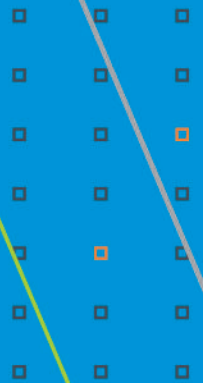




LAPORAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT

PT PUPUK SRIWIDJAJA
2022





LAPORAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT

PT PUPUK SRIWIDJAJA

2022



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan YME, berkat rahmat dan karunia Nya, laporan *Stakeholder Engagement* ini telah terselesaikan. Tim peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT Pupuk Sriwidjaja atas kesempatan yang diberikan kepada *Social Development Studies Center* (SODEC), Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan, FISIPOL UGM sebagai pihak yang dipercaya untuk melakukan studi *stakeholder Engagement* ini.

Studi ini bermaksud untuk mendeskripsikan proses operasi bisnis perusahaan mulai dari tahapan hulu, proses, hingga hilir beserta aktor pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam memetakan karakteristik, cakupan, dan sifat relasi antara pemangku kepentingan dengan perusahaan mulai dari tahapan hulu, proses, hingga hilir, dan memberikan suatu gambaran rekomendasi dengan merujuk pada tema besar tujuan pembangunan secara berkelanjutan. Pemetaan *stakeholder* ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman bagi perusahaan tentang relasi sekaligus dinamika sosial, politik, dan budaya yang ada. Gambaran tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan program yang mampu menangkap tuntutan pembangunan secara lebih bermakna dan berkelanjutan.

Semoga laporan ini dapat berguna dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Tim peneliti juga menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini tidak terlepas dari segala kekurangan. Oleh karena itu, kami sebagai tim peneliti membuka seluas-luasnya kepada pembaca, baik itu kritik maupun saran terhadap hasil studi yang telah dibukukan ini. Atas perhatian, kritik, saran, dan masukan dari semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, September 2022

Tim Peneliti

TIM PENYUSUN

Ketua Tim Peneliti : Dr. Hempri Suyatna, S.Sos., M.Si.
Peneliti : Maygsi Aldian Suwandi, S.Sos., M.A
Asisten Peneliti : Hanna Nur Aini
Andika Ihza Al Maajid
Bernadite Leoni Wisma P.
Rizky Murdiana
Vashti Zhafirah Satyandini
Jundy Ardy
Santi Nur Rahayu
Hendrawan Djody Saputro

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan	3
1.3 Tinjauan Pustaka	4
1.4 Output/Keluaran.....	6
BAB 2 METODE PENELITIAN	7
2.1 Desain Penelitian	8
2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	8
2.3 Teknik Analisis Data.....	19
2.4 Teknik Pengujian Keabsahan Data	19
BAB 3 PEMBAHASAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT PT PUPUK SRIWIJAYA.....	22
3.1. Identifikasi Cakupan Aktor dalam Proses Bisnis PT Pupuk Sriwijaya	23
3.2. Identifikasi Cakupan Wilayah Aktor	41
3.3. Identifikasi Cakupan Isu Tema/Permasalahan dalam Proses Engagement.....	45
3.4. Identifikasi Pendekatan/Strategi dalam Engagement.....	64
3.5. Identifikasi Program dan Aktivitas Engagement	84
BAB 4 ANALISIS HASIL PROSES STAKEHOLDER ENGAGEMENT	103
4.1. Analisis Hasil Kegiatan Engagement bersama Stakeholder	103
4.2. Analisis Keterkaitan dengan Social License Index.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Informan.....	9
Tabel 3.1 Identifikasi Cakupan Aktor	23
Tabel 3.2 Identifikasi Cakupan Wilayah Aktor	41
Tabel 3.3 Cakupan Isu Tema.....	45
Tabel 3.4 Kategorisasi Pendekatan kepada Aktor.....	64
Tabel 3.5 Identifikasi Program dan Aktivitas Engagement	85
Tabel 4.1. Analisis Hasil Kegiatan Engagement bersama Stakeholder	103
Tabel 4.2 Jumlah Sampel Random Rumah Tangga Wilayah Ring 1	127
Tabel 4.3 Jumlah Sampel Purposive Non Rumah Tangga.....	127

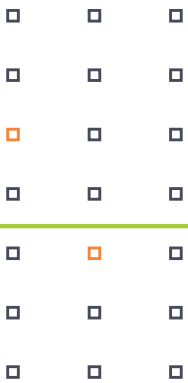
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Piramida SLI PT. Pupuk Sriwidjaja	129
Gambar 4.2 Piramida SLI Masyarakat Ring 1	130
Gambar 4.3 Piramida SLI Kategori Pemerintah	131
Gambar 4.4 Piramida SLI Kelompok Bisnis.....	133
Gambar 4.5 Piramida SLI Kategori CSO.....	134



BAB 1

PENDAHULUAN



LAPORAN
STAKEHOLDER
ENGAGEMENT
PT PUPUK SRIWIDJAJA
2022

1.1 Latar Belakang

Diskusi terkait hubungan antara entitas bisnis dengan masyarakat menjadi salah satu isu menarik yang dibahas dalam berbagai forum, baik akademik maupun praksis pada beberapa dekade terakhir ini. Hubungan tersebut tidak sekedar dimaknai sebagai bentuk relasi kerja dalam aspek ekonomi semata, melainkan juga mencakup aspek sosial dan lingkungan. Terdapat berbagai cara pandangan untuk memahami relasi antara suatu entitas bisnis, unit-unit sosial, serta kondisi lingkungan di sekitar perusahaan. Pandangan pertama berdasarkan pada etika moral, sedang pandangan kedua memberikan penekanan pada pemenuhan kewajiban normatif belaka.

Entitas bisnis dalam pandangan moral menjalankan program-program yang diperuntukan untuk membangun atau memberdayakan masyarakat dan memperbaiki atau mereklamasi lingkungan disekitarnya sebagai suatu kewajiban secara moral dan bentuk manifestasi dari komitmennya terhadap perbaikan kondisi sosial dan lingkungan disekitarnya. Sedangkan dalam pandangan normatif, entitas bisnis menjalankan program-program tersebut sebatas untuk memenuhi kewajiban normatifnya saja dengan tujuan menggugurkan perintah tertulis dari hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku serta untuk menjaga *image* entitas bisnis itu sendiri guna menjaga kestabilan dan prospek pengembangan bisnisnya (Susetawan, Suparjan, Sandi, et al, 2012).

Kedua pandangan tersebut sesungguhnya hendak menunjukkan pentingnya bagi semua unit usaha untuk peduli terhadap situasi sosial dan lingkungan di sekitarnya. Kepedulian tersebut merupakan komitmen dan sekaligus menjadi kewajiban bagi semua unit usaha di manapun berada. Inilah inti *moral obligation* yang terkandung dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan. Wujud komitmen perusahaan adalah kontribusinya dalam membangun bangsa dan negara yang lebih bermakna secara ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan, baik bagi perusahaan itu sendiri, pemerintah maupun masyarakat di mana perusahaan itu beroperasi. Melalui program-program CSR, perusahaan menunjukan orientasinya yang bukan hanya pencarian keuntungan semata, melainkan juga berkontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Selain itu, praktik korporasi dalam mengembangkan usahanya sudah tentu tidak sendirian. Membangun relasi dengan aktor pemangku kepentingan (*stakeholders*) lain menjadi penting dalam pengembangan usaha. Oleh karena itu, hubungan *partnership* dengan *stakeholders* lain merupakan entitas bisnis yang tidak dapat dipisahkan dalam upaya pengembangan usaha

maupun kepeduliaannya terhadap masyarakat sekitar. Pertanyaannya adalah seberapa jauh *stakeholders* itu terjalin dan bekerja sama, apakah sebatas hubungan bisnis atau menunjukkan kepeduliaannya, secara bersama-sama, kepada masyarakat sekitar dalam proses pembangunan sosial dan lingkungan.

Idealnya unit usaha yang sedang ber-*partner* menjadikan CSR sebagai payung bersama untuk menggagas pembangunan sosial dan lingkungan sebagai monumen bersama, meskipun kontribusinya dapat berbeda-beda sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. *Stakeholders engagement* seperti ini kemungkinan juga tidak hanya antarperusahaan satu dengan perusahaan lain, melainkan juga bisa dengan pemerintah dan organisasi masyarakat sipil atau persisnya *community-based organization*. Atas dasar inilah maka *stakeholders mapping* sangat diperlukan untuk melihat sampai seberapa jauh kerja sama mereka bermakna untuk pembangunan sosial dan lingkungan guna mendukung *global value* yang diharapkan dalam pembangunan berkelanjutan yaitu menjaga kelestarian lingkungan dan kemanusiaan.

Berangkat dari uraian tersebut di atas, penelitian ini bermaksud untuk memetakan para *stakeholder* terkait dan mengidentifikasi bentuk kerja sama antara PT Pupuk Sriwidjaja dengan *stakeholder* lain yang ber-*partner*. Harapannya, dengan pemetaan *stakeholder* ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi perusahaan agar mampu memahami relasi yang dapat diajak untuk mengembangkan perencanaan program pembangunan secara lebih bermakna dan berkelanjutan.

1.2 Tujuan

1. Mendeskripsikan proses operasi bisnis PT Pupuk Sriwidjaja mulai dari tahapan hulu, proses, hingga hilir beserta aktor pemangku kepentingan yang terlibat.
2. Memetakan karakteristik, cakupan, dan sifat relasi antara pemangku kepentingan dengan PT Pupuk Sriwidjaja mulai dari tahapan hulu, proses, hingga hilir.
3. Memberikan suatu gambaran rekomendasi dengan merujuk pada tema besar tujuan pembangunan secara berkelanjutan.

1.3 Tinjauan Pustaka

Pada penjelasan yang lebih luas, pemetaan pemangku kepentingan (*stakeholders mapping*) merupakan bagian dari upaya menjelaskan keterlibatan aktor pemangku kepentingan yang ada (*stakeholder engagement*), khususnya terkait relasi mereka dengan satu aktor tertentu. Berdasarkan beberapa literatur, *stakeholder engagement* didefinisikan sebagai praktik yang pada umumnya dilakukan sebuah organisasi dengan melibatkan pemangku-pemangku kepentingan yang ada dalam kegiatan organisasi secara positif (Greenwood, 2007, p. 318). Keterlibatan pemangku kepentingan pada dasarnya merupakan bentuk skema relasi saling menguntungkan antar aktor-aktor yang ada dengan memberikan keleluasaan untuk memberikan pertimbangan. Hal ini senada dengan prinsip ISO 26000 yang melihat *stakeholder engagement* sebagai “kesempatan untuk menciptakan dialog antara organisasi dengan satu atau lebih pemangku kepentingan yang bertujuan mendapatkan basis informasi untuk pengambilan keputusan organisasi” (ISO, 2010, p. 4). Secara garis besar dapat dipahami kemudian bahwa *stakeholder engagement* sebagai bentuk usaha menjalin komunikasi dan aksi yang saling bersifat mutual, khususnya antara organisasi bisnis dengan relasi eksternalnya.

Beberapa kajian *stakeholder engagement* menyimpulkan bahwa pengembangan dan penguatan dari relasi dengan pemangku kepentingan terletak pada aspek komunikasi dan relasi. Persepsi ini menjadi dasar dari setiap kajian yang mengembangkan *stakeholder engagement* (Garcés-Ayerbe et al., 2019; Morsing & Schultz, 2006; Rasche & Esser, 2006). Pada perkembangannya, setidaknya terdapat 4 pendekatan yang telah dibangun: komunikasi, dialog, konsultasi, dan kooperasi (Greenwood, 2007). Setiap pendekatan tersebut menggambarkan komitmen besar dari suatu entitas bisnis dengan pemangku kepentingannya untuk saling terlibat dalam pengelolaan waktu dan sumberdaya masing-masing; secara bersamaan pula meningkatkan munculnya risiko dari usaha mencari kerjasama.

Perhatian kritis atas keberadaan pemangku kepentingan sendiri pada dasarnya tidak terbatas pada keputusan dan aktivitas dari entitas bisnis belaka, namun juga berfokus pada keputusan dan aktivitas supplier, konsumen, dan aktor sosial-politik lokal yang memiliki pengaruh yang kuat terhadap entitas bisnis tertentu (Brotons & Sansalvador, 2020; Morsing & Schultz, 2006). Hal ini kemudian membawa model *stakeholder engagement* sebagai proses dari konsultasi, komunikasi, dialog, dan pertukaran. Kegiatan *high engagement* sendiri dinyatakan ketika aktivitas dengan pemangku kepentingan banyak dan memiliki kualitas relasi yang baik; *low engagement* adalah sebaliknya yaitu ketika aktivitas yang melibatkan pemangku

kepentingan cenderung terbatas dan tidak terjalin relasi yang maksimal (Stocker et al., 2020, p. 2073). Lebih lanjut lagi, gambaran aktor dalam relasi pemangku kepentingan merupakan wujud dari *proxy* pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan dalam setiap kebijakan perusahaan yang hadir (Lim & Greenwood, 2017).

Stakeholder engagement sebagai suatu konsep sangat erat kaitannya dengan eksistensi tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*). Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, ISO 26000 yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial (*social responsibility*) menyebutkan bahwa keberadaan *stakeholder engagement* sangat penting dalam menentukan arah kebijakan CSR yang ingin diambil oleh perusahaan. Beberapa literatur juga kemudian membawa konsep *stakeholder engagement* sebagai hal yang secara logika sangat diperlukan bagi aktivitas bisnis (Greenwood, 2007; Noland & Phillips, 2010). Entitas bisnis memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan mengelola hubungannya kepada setiap pemangku kebijakan yang ada, tidak hanya sebagai bentuk usaha tanggung jawab bisnis semata, namun juga meliputi tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tanggung jawab ini dihadirkan dalam bentuk bagaimana perusahaan merespons dan berelasi dengan setiap entitas sosial, ekonomi, maupun politik yang berada di sekitar operasi kerjanya. Setiap bentuk respons dan relasi inilah yang kemudian dibahasakan sebagai ilustrasi dari pola perusahaan melakukan *engagement* dengan setiap pemangku kebijakan yang ada.

Penelitian ini sendiri berusaha mengisi gambaran dari aktivitas *stakeholder engagement* yang dilakukan oleh perusahaan, dengan melakukan suatu pemetaan secara kualitatif dari relasi-relasi dengan setiap pemangku kepentingan yang ada (*stakeholder mapping*). Pemetaan ini secara lebih fokus melihat hubungan antara perusahaan dengan para pemangku kepentingannya, khususnya merespons dan berinteraksi dengan merujuk pada tujuan dari masing-masing pihak (Greenwood, 2007). Bentuk pemetaan ini secara umum merujuk pada legitimasi dalam relasi antara perusahaan dengan *stakeholder*. Keberadaan legitimasi ini kemudian dilihat berdasarkan karakteristik pemangku kepentingan, bentuk relasi yang terjalin, serta ekspektasi pemangku kepentingan dalam berelasi dengan perusahaan (Brown & Forster, 2013). Identifikasi karakteristik dan relasi ini secara umum diperlukan dalam menentukan pemangku kepentingan prioritas dari kegiatan perusahaan, khususnya kegiatan yang berelasi dengan aktor lain.

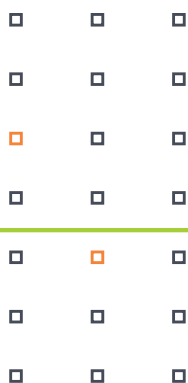
1.4 ***Output/Keluaran***

Luaran dari laporan penelitian *stakeholder engagement* ini adalah gambaran deskripsi *engagement* PT Pupuk Sriwidjaja secara kualitatif. Selain itu penelitian ini juga akan menjelaskan bentuk pilihan strategis PT Pupuk Sriwidjaja yang dapat diambil dengan melihat relasi pemangku kepentingan yang ada. Adapun deskripsi tersebut dibangun dengan berpijak pada tiga tahapan operasi perusahaan mulai dari tahap hulu, proses, hingga hilir dengan kemudian membangun rekomendasi yang merujuk pada tiga tema pembangunan secara berkelanjutan, yakni sosial, ekonomi, dan lingkungan.



BAB 2

METODE PENELITIAN



LAPORAN
STAKEHOLDER
ENGAGEMENT
PT PUPUK SRIWIDJAJA
2022

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengambil penelitian secara langsung dan empiris, terutama pada aktor-aktor di internal perusahaan PT Pupuk Sriwidjaja dan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) eksternal perusahaan. Adapun metode penelitian yang digunakan pada studi ini ialah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki ciri-ciri seperti berakar pada latar alamiah sebagai suatu keutuhan; mengandalkan manusia sebagai alat penelitian; memanfaatkan data secara kualitatif; mengandalkan analisis data secara induktif; mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan dasar; bersifat deskriptif; lebih mementingkan proses dari pada hasil; membatasi studi dengan fokus, dan; memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data (Moleong, 2011).

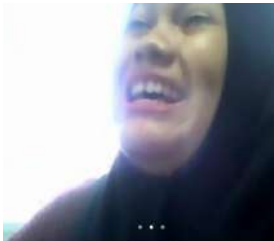
2.2 Teknik Pengumpulan Data



Data yang dicari pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yakni data primer dan data sekunder. Data primer akan diperoleh melalui dua tahapan. *Pertama*, dengan mewawancarai secara mendalam terhadap informan-informan kunci atau utama pada *stakeholder* yang memiliki relasi dengan perusahaan. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) ini merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data dengan cara mewawancarai informan yang dilakukan secara sistematis, berlandaskan pada tujuan penelitian, dan mengacu pada panduan wawancara yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti (Hair et al., 2007). Dalam konteks penelitian ini, wawancara mendalam ini dilakukan secara daring dengan memanfaatkan berbagai *platform digital* yang menunjang untuk dilaksanakannya wawancara, seperti dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*, *google meeting*, *whatsapp*, telepon, dan lain sebagainya. Meskipun dalam praktiknya di lapangan tim peneliti mengalami berbagai kendala, seperti kendala perijinan kepada *stakeholder* terkait dan kendala teknis sinyal internet yang tidak stabil ketika akan dan/atau sedang wawancara secara daring, tim peneliti tetap bisa mendapatkan data penelitian secara optimal, meskipun memang masih belum semua *stakeholder* terkait yang berhasil kami wawancara.






Selain itu, dalam praktiknya, tim peneliti telah terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaannya ke dalam panduan wawancara dan kemudian pertanyaan-pertanyaan tersebut ditanyakan kepada informan secara langsung, lugas, tanpa paksaan untuk menjawab, dan tanpa adanya unsur penggiringan opini yang mungkin dapat mengintervensi jawaban dari informan





(unsur netralitas). Teknik ini digunakan dengan maksud “untuk menemukan ide dan sekaligus memahaminya serta menangkap pengalaman, emosi, dan motif yang dimiliki oleh informan mengenai objek penelitian” (Hair et al., 2007: hlm. 192). Adapun informan-informan yang telah diwawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:






Tabel 2.1 Daftar Informan

No.	Nama	Alamat	No. Telepon	Jabatan
1.	Sapto Adi 	Komplek Pusri Jl. Parawab Kalidoni	+62 811-287- 597	General Manager Operasional
2.	Atika Ayu Febriyanti 	Jln. Pangeran Antasari No. 135	+62 852-7973- 4428	Staff Operasional
3.	Adhitya Fadriansyah 	Tangerang Selatan	+62 815-1017- 1986	Deputi Manager Gas Commercial
4.	Gilang Nurrahman 	SPV General Affair & Training	-	-

No.	Nama	Alamat	No. Telepon	Jabatan
5.	<p>Arsun Sedhi</p> 	Jln. Takua mata merah rt 15 rw 6 Sungai Selincih	+62 813-7796- 3123	Lurah Kelurahan Sungai Selayur
6.	<p>Muhammad Ruslan Kamaluddin</p> 	Jln. Makam sabokingking lorong telaga hiru no. 365 rt. 7 rw. 1, sungai buah	+62 858-3804- 0201	<p>Ketua karang taruna kelurahan sungai buah</p> <p>Ketua tim pendataan data base line pemukiman kumuh</p> <p>Humas organisasi Pekat</p> <p>Pembina kelompok tani telaga biru lestari</p> <p>Pembina Masyarakat peduli lingkungan sungai buah</p>
7.	<p>Arifin Maarif</p> 	Perumnas Unib	+62 811-735- 619	Sub- koordinator bagian kemahasiswaan fakultas pertanian Unib





No.	Nama	Alamat	No. Telepon	Jabatan
8.	Prof. Dr. Ir. Sri Nuryani Hidayah Utami Mp Msc 	Salakan Bangun Harjoharjo Sewon Bantul	+62 812-2669- 8487	Ketua Unit Internasional Kerjasama dan Alumni
9.	Lisa Yonathan 	Kuripan, Banjarmasin timur	+62 853-4945- 7155	Sekretaris PT Goutama Sinarbatuah
10.	Ika Novita Brilianti 	Bekasi	+62 811-8087- 564	Sales/Maketing Dialog Sistem Indo
11.	Suryanto Sakiran 	Ilir Timur 2, Kalidoni	+62 852-6628- 9888	Pemegang saham & Direktur Bone Jaya Baru
12.	Muhammad Rama Cahaya Putra 	Jln. Macan Kumbang No A527, Ilir Barat 1	+62 812-7777- 6860	Camat Kecamatan Kalidoni






No.	Nama	Alamat	No. Telepon	Jabatan
13.	Muhammad Aidil Alifahmi 	Baturaja timur	+62 813-7382-1219	Senior Manager Quality Control PT Semen baturaja persero tbk
14.	Alexandra Ferina 	The Energy Building 29th Floor, SCBD Lot 11A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta - INDONESIA	0819 824 102	Coordinator Gas Commercial Onshore PT Medco E & P Indonesia
15.	Windrianto 	Sei Buah, Ilir Timu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan	0812 8158 1401	Lurah Kelurahan Sungai Buah
16.	Raifani Kania J. 	Cibinong	0818 0224 1090	Technical Sales Engineer PT Clariant Kujang Catalyst






No.	Nama	Alamat	No. Telepon	Jabatan
17.	Hudi Suyanto 	Jalan Raya Romo 242, Gresik, Jawa Timur	0856 4064 1445	Direktur Operasional PT Kopindo Cipta Sejahtera
18.	Rivo 	Palembang	0813 9339 9940	Kepala Cabang Palembang PT Siba Surya
19.	Eddi Mulyono 	Perumahan Taman Manggis Indah, Depok	0812 1067 9530	Manager Operasional PT Cotecna
20.	Riko 	Lorong Wijaya, RT. 38/RW. 08, Kemang Agung, Kertapati, Kota Palembang.	08137343 5600	Owner CV Kopi Biji Palembang
21.	Welis Fatimah 	Jl. Sersan Zaini No. RT.27, 2 Ilir, Kec. Ilir Tim.II, Kota Palembang, Sumatera Selatan	0823 2201 3726	Direktur Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera

No.	Nama	Alamat	No. Telepon	Jabatan
22.	Duriat 	Bandar Lampung	0853 8411 1644	Dosen Jurusan Kehutanan Universitas Negeri Lampung
23.	Ansori 	Jalan Bekun Bumi Perusahaan BBI Blok A 1, Kota Palembang	0812 7145 959	Kepala Bidang Penanganan Darurat BPBD Sumatera Selatan
24.	Silvia Aderia 	Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77 Jakarta 11410, Indonesia	081310094001	Area sales manager divisi water treatemant, Lautan Luas Tbk
25.	Lusi 	Jalan Kali Besar Timur No. 5-7, RT.3/RW.6, Pinangasia, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta	08123014940	JM Sales Marketing, PT BGR Logistik Indonesia
26.	Lismaliyana Yuni Yanti 	Jalan perintis kemerdekaan no 195 C lantai 3 tebing belding bandar lampung.	081273909957	Operasional Lapangan, PT Jaya Perkasa

No.	Nama	Alamat	No. Telepon	Jabatan
27.	Dewi Ambarwati 	Lantai 3 & 4 Gedung ROB-2 Jalan Kalibata Timur I No.36 Kalibata, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta	08129659563	VP perdagangan korporasi, PT Mega Eltra
28.	Mochamad Zaky Faisal 	Jalan Jendral Sudirman Nomor 3, Kota Prabulih, Palembang	081196500031	Analisis production performance, Pertamina EP
29.	Marcel Wijaya 	JL. AKBP Cek Agus, Kenten Timur No.4, Komplek Pertamina Golf, Palembang	08128429882	Asisten Manager, PT Pertamina Gas
30.	Ikhwan Hadziq 	Officac 8 jalan senopati raya, kebayoran baru, Jakarta selatan	081279124329	Koordinator Topsoe Indonesia

No.	Nama	Alamat	No. Telepon	Jabatan
31.	Tri Handayani 	Komplek RPH Jalan TP. H, Jl. Sofian Kenawas, Gandus, Kec. Gandus, Kota Palembang, Sumatera Selatan	085268221254	Penyuluh Pertanian Lapangan (wilayah binaan di Ilir Timur 2), Dinas Pertanian Kota Palembang
32.	Triana Huswani 	Kampus, Jl. Aerobik Jl. POM IX No.04, Lorok Pakjo, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan	08127841283	DLHP Provinsi Sumatera Selatan
33.	Agus Setiadi 	Jl. Prof. Sudarto No.13, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah	085865335231	Wakil Dekan
34.	Salman Farizi 	Jl. Pangeran Antasari No.9, RT.1/RW.11, Cipete Utara, Kec. Kby. Baru, DKI Jakarta	081386644997	Direktur PT Carisma Sentra Persada

No.	Nama	Alamat	No. Telepon	Jabatan
35.	Heri Imawan 	Jalan Raya Cimohong, Brebes, Jawa Tengah	082137002662	Koordinator PT Hurip Utama Gudang
36.	Rivai Imam Masri 	Gedung Perum Bulog, perintis kemerdekaan, Palembang	081264752898	Kepala Cabang PT Jasa Prima Logistik Bulog Sumatera Selatan
37.	Hanif Abdillah 	Jalan Luncik, Kalidoni, Palembang	081235368294	Chemical Enginer, PT Kurita Indonesia, Sumatera Selatan
38.	Tirta 	Jalan HR Rasuna Said, Kav C 22	083177055496	Marketing dan Purchasing PT Perintis Niaga Indonesia
39.	Jason Patrick 	Wisma 46 jakarta	0818820987	Komersial PT Tropik Energi Pandan

No.	Nama	Alamat	No. Telepon	Jabatan
40.	Muhammad Syaifuddin 	Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat, Palembang	082177933568	Lektor Kepala Universitas Sriwijaya
41.	Ajayanti 	Jalan KHM Asyik No 56 RT 29, Palembang	085267766505	Pemilik Toko Pempek dan Kerupuk RIZKY
42.	Rudi Martino 	1 Ilir, Kota Palembang, Sumatera Selatan	082373587630	Kepala Desa Kelurahan 1 Ilir
43.	Agus Salim 	1 Ilir, Kota Palembang, Sumatera Selatan	0812735633	Pemilik CV Mitra Anugrah
44.	Topik 	Jalan Ratu Sianum Lr.H.Umar Gang A.Karim No.542 Rt. 19 Rw.08, Kelurahan Ilir, Kecamatan Ilir Timur II Palembang	081278756789	Anggota KBLSMPL (Konsorsium Bersama LSM Peduli Lingkungan)

Selain data primer, data sekunder juga akan dicari dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memperkaya diskusi pada pembahasan ini. Adapun data sekunder ini akan diperoleh dengan cara kajian literatur terhadap berbagai sumber pustaka yang memiliki relevansi pembahasan dengan fokus penelitian. Sumber pustaka tersebut dapat berupa artikel-artikel penelitian ilmiah (seperti jurnal, *proceedings*, *policy paper*, *policy brief*, dan lain sebagainya), surat kabar, dan laporan-laporan kegiatan yang relevan.

2.3 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Miles et al., 2014). Adapun beberapa teknik analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014). Pada konteks penelitian ini, ketiga teknik tersebut juga akan peneliti gunakan untuk menganalisis data yang telah didapatkan.

Pada praktiknya, teknik reduksi data ini peneliti gunakan dengan cara menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Kemudian teknik penyajian data tersebut peneliti gunakan dengan cara menyajikan data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan dan wawancara mendalam), matriks, grafik, jaringan, dan/atau bagan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga dapat memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Terakhir, teknik penarikan kesimpulan peneliti gunakan untuk menyimpulkan hasil analisis data sehingga dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Perlu diketahui bahwa keseluruhan proses tersebut juga dilakukan selama penelitian berlangsung meskipun semua data belum terkumpul secara lengkap.

2.4 Teknik Pengujian Keabsahan Data

Data penelitian yang telah dikumpulkan akan menjadi meyakinkan dan dapat dipertanggungjawabkan apabila data tersebut telah memenuhi persyaratan kesahihan dan keandalan. Oleh sebab itu, maka kemudian perlu digunakan teknik pengujian keabsahan data dalam suatu penelitian. Pada konteks penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data tersebut adalah dengan menggunakan teknik triangulasi dan

teknik non- triangulasi. Teknik triangulasi adalah aplikasi studi yang menggunakan multi-metode untuk mengkaji fenomena yang sama (Danim, 2013; Schneider & Rohlfing, 2013). Teknik triangulasi ini juga kemudian dibagi menjadi empat macam, yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi peneliti.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengumpulan data untuk mengkaji informasi tentang bagaimana peristiwa yang dialami oleh objek yang sedang diteliti. Pada triangulasi sumber, peneliti menggunakan berbagai sumber data yang berbeda untuk memperkaya informasi sesuai dengan fokus penelitian. Sebagai gambaran, triangulasi sumber ini peneliti lakukan dengan cara memilih berbagai sumber informan yang berbeda pada waktu yang sama atau pada waktu yang berbeda untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

Triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan berbagai metode (dua atau lebih) dalam prosedur pengumpulan data. Triangulasi metode memungkinkan peneliti untuk melengkapi kekurangan informasi yang diperoleh melalui metode tertentu dengan menggunakan metode lain. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data secara bersamaan, misalnya pada waktu peneliti sedang melakukan wawancara mendalam dengan informan juga melakukan observasi dan mendokumentasikannya dalam bentuk rekaman suara, video, dan/atau foto. Dengan menggunakan triangulasi metode ini juga memungkinkan adanya pengecekan informasi yang disampaikan oleh informan dengan realita yang terjadi di lapangan.

Triangulasi teori dimaksudkan untuk semakin menguatkan relevansi data penelitian dengan tujuan dan teori yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini, data yang telah diperoleh kemudian dihubungkan kembali dengan berbagai teori yang mendukung dan juga relevan. Teknik triangulasi teori ini dilakukan dengan cara menggunakan kerangka kerja atau perspektif teoritis yang berbeda untuk mengkaji fenomena yang sama. Semua informasi yang dicatat harus memiliki sumber yang jelas dan akurat, serta bukan sebagai hasil dari asumsi dan pendapat atau reka-reka peneliti. Dengan melakukan kajian berbagai teori yang mendukung, maka diharapkan terdapat rujukan yang cukup untuk merefleksikan secara obyektif hasil informasi yang diperoleh

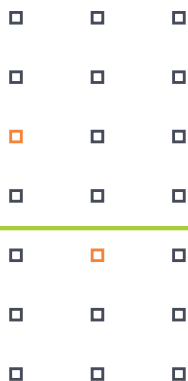
Terakhir, triangulasi peneliti dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membuat catatan-catatan dari peneliti sendiri untuk membangun keyakinan peneliti atas kebenaran atau keabsahan data penelitian yang telah didapatkan. Sebagaimana yang dijelaskan pada sub

bab desain penelitian, bahwa ciri dari penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri yang menjadi instrumen dari suatu penelitian. Dengan demikian, maka peneliti dapat memutuskan dan menentukan kebutuhan data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian.



BAB 3

PEMBAHASAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT PT PUPUK SRIWIJAYA



LAPORAN
STAKEHOLDER
ENGAGEMENT
PT PUPUK SRIWIDJAJA
2022

3.1. Identifikasi Cakupan Aktor dalam Proses Bisnis PT Pupuk Sriwijaya

Penjelasan pada sub bab ini berfokus ada identifikasi cakupan aktor dalam proses bisnis PT Pupuk Sriwijaya yang mencakup aktivitas hulu, proses, hingga hilir. Para aktor yang terlibat kemudian merujuk pada aktor yang berasal dari pemerintah, swasta, dan CSO. Keberadaan setiap aktor kemudian memiliki pengaruh dari adanya peran setiap aktor dalam aktivitas bisnis PT Pupuk Sriwijaya.

Tabel 3.1 Identifikasi Cakupan Aktor

Tahapan Bisnis	Aktivitas Bisnis	Divisi Internal yang Terlibat	Nama Stakeholder	Jenis Stakeholder
Hulu	Transporter Gas	Dep RENTAL Produksi	PT Pertamina Gas (Pertagas)	Swasta
	Penyedia Gas (Produsen Gas)	Dep RENTAL Produksi	PT Pertamina EP	Swasta
	Penyediaan Gas (bahan baku utama dan bahan bakar)	Departemen RENTAL Produksi	PT Tropik Energi Pandan	Swasta
	Penyediaan gas (produsen)	Departemen RENTAL Produksi	PT Medco E & P Indonesia	Swasta
	Penyedia transportasi laut untuk pengiriman logistik bahan baku pupuk.	Operasional	PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)	Swasta
	Penilaian terhadap pengelolaan lingkungan hidup	<i>Corporate Legal</i>	Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan	Pemerintah

Tahapan Bisnis	Aktivitas Bisnis	Divisi Internal yang Terlibat	Nama Stakeholder	Jenis Stakeholder
	Addendum AMDAL	<i>Corporate Legal</i>	Pemerintah Kelurahan Sungai Buah	Pemerintah
Proses	Menjadi penyedia gas untuk proses produksi pupuk.	Gas Commercial	PT Medco E&P Grissik Ltd.	Swasta
	Memberikan <i>supply</i> bahan baku yang digunakan dalam pupuk.	General Affair & Training	PT Pusri Agro Lestari	Swasta
	Menyediakan bahan baku dan tenaga profesional untuk mengolah bahan baku <i>catalysts</i> .	Sales/Maketing	PT Dialog Sistemindo	Swasta
	Mengakomodir <i>supply</i> bahan <i>whitclay</i> yang merupakan bahan perekat dalam pupuk NPK.	Quality Control	PT Semen Baturaja Tbk	Swasta
	Penyedia Katalis	Dep Rendal Produksi	Topsoe	Swasta
	Pengolahan <i>Cooling Water System</i>	Dep Rendal Produksi	Lautan Luas, Tbk	Swasta
	Penyediaan katalis	Departemen Rendal Produksi	PT Clariant Kujang Catalyst	Swasta

Tahapan Bisnis	Aktivitas Bisnis	Divisi Internal yang Terlibat	Nama Stakeholder	Jenis Stakeholder
	Pengolahan Cooling Water System	Departemen RENTAL Produksi	PT Kurita Indonesia	Swasta
Hilir	Jasa angkutan Darat	Dep Mitra Bisnis Pemasaran	PT Jaya Perkasa	Swasta
	Jasa angkutan darat dan pergudangan	Dep Mitra Bisnis Pemasaran	PT BGR Logistik Indonesia	Swasta
	JPT EMKL	Dep Mitra Bisnis Pemasaran	PT Carisma Sentra Persada	Swasta
	Buyer	Dep Mitra Bisnis Pemasaran	PT Mega Eltra	Swasta
	Distribusi Pupuk	Departemen Mitra Bisnis Pemasaran	PT Hurip Utama	Swasta
	Distribusi Pupuk	Departemen Mitra Bisnis Pemasaran	PT Jasa Prima Logistik Bulog (JPLB)	Swasta
	Penjualan Pupuk	Departemen Mitra Bisnis Pemasaran	PT Perintis Niaga Indonesia	Swasta
	Angkutan laut	Departemen Mitra Bisnis Pemasaran	PT Kopindo Cipta Sejahtera	Swasta
	Angkutan darat	Departemen Mitra Bisnis Pemasaran	PT Siba Surya	Swasta
	<i>Surveyor</i>	Departemen Mitra Bisnis Pemasaran	PT Cotecna	Swasta
	Program beasiswa	Departemen CSR	Universitas Diponegoro	Pemerintah

Tahapan Bisnis	Aktivitas Bisnis	Divisi Internal yang Terlibat	Nama Stakeholder	Jenis Stakeholder
	Membantu Produksi dan membimbing wilayah binaan dalam program Kampung Singkong	Departemen CSR	Penyuluh Pertanian Lapangan, Dinas Pertanian Kota Palembang	Pemerintah
	Mitra Program Beasiswa	Departemen CSR	Universitas Sriwijaya	CSO/Pemerintah
	Mitra Binaan CSR (Program Bantuan Dana Usaha)	Departemen CSR	Pempek Rizky	Swasta
	Mitra Program CSR (Program PUSRI Eco Tourism Pulau Kemaro)	Departemen CSR	Desa Ilir 1	Pemerintah
	Rekan/Vendor dalam bidang percetakan	Departemen CSR	CV Mitra Anugerah	Swasta
		Departemen CSR	KBLSMPL (Konsorsium Bersama LSM Peduli Lingkungan)	CSO
	Mitra binaan	Departemen CSR	CV Kopi Biji Palembang	Swasta
	Binaan kelompok	Departemen CSR	Kebumen Gemilang Sejahtera	Swasta

Tahapan Bisnis	Aktivitas Bisnis	Divisi Internal yang Terlibat	Nama Stakeholder	Jenis Stakeholder
	masyarakat KGS			
	Lokasi binaan (Wisata Religi Makam Sabokingking)	Departemen CSR	Pemerintah Kelurahan Sungai Buah	Pemerintah
	Penerima manfaat program beasiswa	Departemen CSR	Universitas Negeri Lampung	Pemerintah
	Penerima manfaat program tanggap bencana	Departemen CSR	BPBD Provinsi Sumatera Selatan	Pemerintah
	Penyedia transportasi laut untuk pengiriman logistik bahan jadi pupuk	Operasional	PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)	Swasta
	Distribusi pupuk siap pakai ke Provinsi Bengkulu melalui jalur darat.	Operasional	PT Sumber Karya Berkah	Swasta
	Distribusi pupuk siap pakai ke Provinsi Palembang melalui jalur darat.	Sekretaris	PT Goutama Sinarbatuah	Swasta
	Pengiriman pupuk Urea dan NPK	Pemegang saham & Direktur	Bone Jaya Baru	Swasta

Tahapan Bisnis	Aktivitas Bisnis	Divisi Internal yang Terlibat	Nama Stakeholder	Jenis Stakeholder
	dalam jumlah kecil melalui jalur laut.			

PT Pertamina Gas atau yang biasa disingkat menjadi Pertagas merupakan anak perusahaan dari Pertamina Gas Negara (PGN) yang bergerak dalam sektor *midstream* dan *downstream* industri gas di Indonesia. Pertamina Gas merupakan bagian dari subholding gas di Indonesia yang berperan dalam usaha niaga gas, transportasi gas, pemrosesan dan distribusi gas, serta bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya. Adapun visi dari perusahaan ini yaitu menjadi pemimpin global dalam mengembangkan rantai suplai gas dan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para *stakeholders*. Sedangkan misinya yakni mengembangkan infrastruktur gas terbaik di kelasnya, menjalankan operasi yang aman dan ramah lingkungan, menanamkan investasi dalam teknologi dan inovasi, serta merekrut dan mengembangkan tenaga kerja berbakat. Adapun cakupan wilayah kerja dari PT Pertamina Gas yakni selingkup nasional. Pola relasi yang dilakukan antara PT Pupuk Sriwijaya dengan PT Pertamina Gas berbentuk kemitraan, dimana PT Pertamina Gas berperan sebagai transporter gas bumi yang digunakan untuk produksi pupuk di PT Pupuk Sriwijaya. Transportasi gas tersebut dilakukan melalui pipa transmisi.

PT Pertamina EP merupakan anak perusahaan dari Pertamina Hulu Energi yang bergerak pada bidang pengeboran minyak dan gas. E&P merupakan singkatan dari *exploration* and *production* yang merupakan dua kegiatan inti di industri hulu migas. Perusahaan ini memiliki visi menjadi perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi kelas dunia serta memiliki misi yakni melaksanakan pengusahaan sektor hulu minyak dan gas dengan penekanan pada aspek komersial dan operasi yang baik, serta tumbuh dan berkembang bersama lingkungan hidup. Adapun cakupan wilayah kerja dari PT Pertamina EP yakni selingkup nasional. Kerjasama yang dilakukan antara PT Pertamina EP dengan PT Pupuk Sriwijaya yakni berbentuk kemitraan, dimana PT Pertamina EP berperan sebagai penyuplai atau produsen gas yang digunakan oleh PT Pupuk Sriwijaya untuk kebutuhan bahan baku pembuatan pupuk. Penyaluran gas tersebut dilakukan melalui perantara pipa. Kerjasama yang dilakukan antara kedua belah pihak sudah terjadi sejak tahun 2012. Hal tersebut dapat menjadi potensi

pengembangan yang cukup baik antara kedua belah pihak karena kerja sama yang dilakukan sudah sejak lama.

PT Tropik Energi Pandan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jual beli gas dengan PT PUSRI. Perusahaan ini memiliki sebagian saham yang berada di bawah pemerintah sehingga aktivitas dan proses yang berjalan di perusahaan tersebut harus melalui perizinan pemerintah. PT Tropik Energi Pandan termasuk perusahaan tingkat nasional, sehingga cakupan wilayah kerja cukup luas.

PT Medco E & P Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang oil dan gas. Perusahaan ini berkomitmen untuk selalu bersikap profesional dalam menjalankan setiap bisnisnya, dengan etika-etika bisnis yang berlaku di bidang oil dan gas di Indonesia serta selalu melakukan inovasi dalam rangka pengembangan bisnis. PT Medco E & P Indonesia berperan sebagai pemasok gas kepada PT Pupuk Sriwijaya. Kerjasama yang dilakukan antara PT Medco E & P Indonesia dengan PT Pupuk Sriwijaya merupakan kerjasama dalam bentuk jual beli gas. Wilayah kerja dari PT Medco E & P Indonesia secara keseluruhan berada di Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. Kerjasama antara PT Medco E & P Indonesia dengan PT Pupuk Sriwijaya kemudian berfokus pada wilayah kerja di Kawasan Sumatera Selatan.

PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) berperan dalam fase hulu PT Pupuk Sriwijaya dengan peran sebagai penyedia angkutan kapal untuk bahan baku melalui jalur laut. PILOG mendukung 75 persen angkutan laut PT Pupuk Sriwijaya dengan sembilan kapal yang terdiri dari dua kapal angkutan amonia, enam kapal pupuk urea, serta satu kapal kargo. Secara umum, tujuan PILOG adalah untuk mencapai RKTP (Rencana Kerja Tahunan Penyuluh) dengan memastikan operasional kapal angkutan mengikuti regulasi pada tingkat nasional hingga internasional. Sebagai salah satu BUMN kekompakkan dalam tim memiliki peran yang besar dalam internal perusahaan, melalui pengukuran asas AKHLAK sebagai *core value* BUMN, PILOG mendapatkan nilai baik yaitu 96. Dalam pengukuran dampak PT Pupuk Sriwijaya terhadap masyarakat salah satu yang dijelaskan oleh PILOG adalah bahwa PT Pupuk Sriwijaya memberikan dampak yang positif dengan membuka banyak lapangan kerja dan dapat memberikan kesempatan kepada 800 orang untuk terlibat dalam TA (*Turn Around*) yang merupakan kegiatan pemeliharaan terencana yang dilakukan secara berkala. Selain itu melalui sudut pandang PILOG, PT Pupuk Sriwijaya memberikan kebermanfaatan melalui terobosan CSE dengan program pemberdayaan masyarakat serta UMKM, Pemberian apresiasi kepada

anak difabel, pelatihan melalui *in house training*, memperpendek alur birokrasi perizinan dan aksesibilitas, serta pengoptimalan rumah dinas sebagai café.

Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan (DLHP) Provinsi Sumatera Selatan yang berlokasi di Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan merupakan salah satu unsur pelaksana pemerintah daerah pada tingkat provinsi. DLHP Provinsi Sumatera Selatan memiliki visi yakni tercapainya kualitas lingkungan hidup yang baik dan sehat dalam rangka menunjang pembangunan berwawasan lingkungan di Sumatera Selatan. Kemitraan yang terjalin antara DLHP Provinsi Sumatera Selatan dan PT Pupuk Sriwijaya berfokus pada isu lingkungan. Dalam hal ini DLHP Provinsi Sumatera Selatan berperan dalam melakukan penilaian terhadap pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwijaya. Selain itu, DLHP Provinsi Sumatera Selatan juga berperan dalam pengawasan serta pembinaan lingkungan pada PT Pupuk Sriwijaya. Koordinasi dan komunikasi yang terjalin antar kedua belah pihak berjalan dengan lancar. Potensi pengembangan yang cukup baik dapat dilihat melalui kegiatan bersama yang dilakukan antara kedua belah pihak seperti berkomitmen untuk mendukung program kampung iklim (proklim), peringatan hari peduli sampah, serta pembinaan dalam hal pengelolaan sampah (bank sampah).

Pemerintah Kelurahan Sungai Buah berada di Kecamatan Ilir Timur II. Pemerintah Kelurahan Sungai Buah berkomitmen untuk melayani masyarakat, melaksanakan aturan dari pemerintah kota, serta mendukung masyarakat untuk lebih mandiri. Pemerintah Kelurahan Sungai Buah bekerjasama dengan PT Pupuk Sriwijaya dalam hal perizinan terkait addendum AMDAL. Addendum AMDAL merupakan dokumen perizinan yang dibutuhkan oleh PT Pupuk Sriwijaya untuk dapat memenuhi standar operasional yang berbasis analisis dampak lingkungan di mana Kelurahan Sungai Buah merupakan salah satu wilayah Ring I perusahaan. Selain itu, Kelurahan Sungai Buah merupakan salah satu penerima manfaat dari program CSR PT Pupuk Sriwijaya. Kelurahan Sungai Buah menjadi salah satu lokasi binaan dari PT Pupuk Sriwijaya dari keberadaan Wisata Religi Makam Sabokingking. Interaksi yang dilakukan antara Kelurahan Sungai Buah dengan PT Pupuk Sriwijaya dalam program CSR merujuk pada bantuan kebutuhan masyarakat yang diterima kelurahan dari perusahaan.

PT Medco E&P Grissik Ltd. merupakan perusahaan yang berperan pada tahapan proses yaitu sebagai penyedia bahan baku gas yang digunakan dalam mengolah pupuk. Sebagai perusahaan dengan skala internasional salah satu target yang ingin dicapai dalam

mengembangkan perusahaan adalah untuk dapat menjadi perusahaan *people choice* dari pandangan pemberi kerja, sektor pemerintahan, *supplier*, hingga pembeli. Pada proses kerjasama antara kedua perusahaan tersebut divisi PT Pupuk Sriwijaya yang langsung berinteraksi dengan PT Medco E&P Grissik Ltd. salah satunya adalah operasional, komersial, dan keuangan.

PT Pusri Agro Lestari berkontribusi pada tahapan bisnis proses dengan menyediakan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan pupuk. Sepanjang proses kerjasama PT Pupuk Sriwijaya juga terlibat aktif untuk mengenalkan dan mempromosikan PT Pusri Agro Lestari melalui event-event yang diselenggarakan. Divisi-divisi PT Pupuk Sriwijaya yang terlibat dan berkomunikasi secara langsung dengan PT Pusri Agro Lestari diantaranya adalah sekretaris dirut, pergudangan, *maintenance*, CCM, pengembangan, pupuk subsidi, sekuriti menris, dan aset.

PT Dialog Sistemindo pada tahapan bisnis proses terdapat berbagai macam bahan yang dibutuhkan untuk memproduksi pupuk. PT Dialog Sistemindo merupakan salah satu pemberi *supply* berupa produk *catalysts* untuk menghasilkan pupuk dan tenaga profesional untuk mengolah *catalysts* tersebut. Hubungan kerjasama antara PT Pupuk Sriwijaya dengan PT Dialog Sistemindo pada konteks kerjasama produk terjadi kurang lebih 2 tahun sekali atau ketika PT Pupuk Sriwijaya membuka tender. Sehingga hubungan komunikasi menjadi intensif ketika terdapat kerjasama antara kedua perusahaan tersebut.

PT Semen Baturaja Tbk memiliki produk utama berupa semen dengan berbagai tipe. Dalam kerjasama dengan PT Pupuk Sriwijaya, peran PT. Semen Baturaja Tbk adalah pada proses dimana PT. Semen Baturaja memberikan *supply* berupa *white clay* yang digunakan sebagai bahan perekat di dalam pupuk NPK. Hubungan terakhir yang terjadi adalah pada tahun 2019 hingga 2020 di mana pada saat tersebut terdapat uji coba. Hubungan baik masih terjadi antara kedua perusahaan tersebut namun dengan intensitas komunikasi yang dapat satu tahun satu kali. Selama menjalin komunikasi, PT Pupuk Sriwijaya dianggap sebagai BUMN yang memegang teguh profesionalisme dengan pengelolaan secara optimal, sehingga segala sesuatu yang dibutuhkan dapat terpenuhi dengan baik.

Topsoe merupakan badan hukum representatif atau kantor perwakilan di Indonesia dari Perusahaan Internasional Haldor Topsoe yang berlokasi di Denmark. Perusahaan ini berfokus

pada bidang penyediaan katalis dan teknologi. Perusahaan ini berusaha mendorong kinerja optimal dalam pemrosesan kimia, pemrosesan hidro, dan manajemen emisi. Adapun cakupan wilayah kerja Topsoe yakni selingkup Internasional. Pola relasi yang dilakukan antara PT Pupuk Sriwijaya dengan Topsoe Indonesia yakni berbentuk kemitraan, dimana Topsoe berperan sebagai penyedia katalis yang digunakan sebagai bahan produksi pupuk di PT Pupuk Sriwijaya. Pengiriman bahan baku katalis tersebut dilakukan secara langsung melalui jalur laut dari Eropa dan United State (US). Selain berperan sebagai supplier bahan baku katalis, Topsoe juga turut berperan dalam *technical service* yakni memonitor serta memastikan secara langsung barang sudah dipasang dan dioperasikan dengan benar oleh mitra. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir *trouble* atau kendala-kendala yang mungkin dapat terjadi di lapangan.

Lautan Luas Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang produksi dan distribusi berbagai macam bahan kimia dasar dan khusus yang menyasar hampir di semua industri. Lautan Luas Tbk menyediakan dukungan untuk berbagai industri seperti makanan dan minuman, pengolahan air dan limbah, perawatan rumah dan pribadi, otomotif, pakan ternak, konstruksi gedung, pertanian, *pulp*, kertas dan kemasan, pertambangan, tekstil dan pakaian jadi. Adapun cakupan wilayah kerja dari Lautan Luas Tbk yakni selingkup nasional maupun internasional yang mempunyai kantor pusat di Jakarta. Pola relasi yang dilakukan antara PT Pupuk Sriwijaya dengan Lautan Luas Tbk yakni berbentuk kemitraan, dimana Lautan Luas Tbk berperan dalam pengolahan *cooling water treatment* PT Pupuk Sriwijaya. *Cooling water treatment* merupakan sistem untuk mencegah terjadinya *scaling* pada pipa maupun material sistem pada *cooling* tower serta dapat memperlambat proses laju korosi. Sistem tersebut merupakan rangkaian untuk mengatasi terjadinya *overheating* pada mesin sehingga mesin produksi pupuk di PT Pupuk Sriwijaya dapat bekerja secara stabil. Selain itu, Lautan Luas Tbk juga berperan dalam menyuplai bahan-bahan kimia yang digunakan dalam proses pembuatan pupuk di PT Pupuk Sriwijaya. Potensi pengembangan yang baik karena antara kedua belah pihak terjalin komunikasi yang terstruktur.

PT Clariant Kujang Catalyst merupakan perusahaan yang didirikan untuk mendukung industri pupuk, hidrogen, amonia, *refinery*, dan methanol di Indonesia. Perusahaan ini bertujuan untuk menyediakan dan mencukupi kebutuhan katalis yang berasal dari dalam negeri dengan kapasitas 1.100 ton/tahun. Perusahaan ini merupakan perusahaan *joint-venture* antara PT Pupuk Kujang dengan PT Clariant. PT Clariant adalah perusahaan global yang

berbasis di Jerman. Selain mencukupi kebutuhan katalis dalam negeri maka perusahaan ini juga melakukan ekspor ke beberapa negara seperti Jepang dan China. Kerjasama antara PT Clariant Kujang Catalyst dengan PT Pupuk Sriwijaya terkait peran dari PT Clariant Kujang Catalyst sebagai penyedia katalis bagi PT Pupuk Sriwijaya yang digunakan dalam proses perubahan natural gas menjadi item yang diinginkan dalam proses produksi pupuk.

PT Kurita Indonesia merupakan perusahaan jasa penyedia solusi dalam program pengolahan air dan layanan pendukung terkait. Pelayanan yang diberikan PT Kurita Indonesia telah mengembangkan fasilitas manufaktur dan laboratorium untuk melayani kebutuhan klien. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan PT Kurita Indonesia membantu meningkatkan produktivitas klien dengan mengembangkan dan menghadirkan teknologi untuk penghematan energi yang lebih besar, konservasi air, dan operasi yang lebih stabil. Dalam aktivitasnya PT Kurita Indonesia memiliki visi perusahaan yaitu pencipta nilai unik untuk solusi air dan lingkungan, berkontribusi pada terwujudnya masyarakat yang berkelanjutan.

PT Jaya Perkasa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang transportasi atau logistik darat untuk memenuhi kebutuhan jasa angkutan barang. Perusahaan ini berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada rekanan pengguna layanan jasa pengiriman, memperhatikan keamanan dan percepatan penyampaian barang ke alamat tujuan. Kerjasama yang dilakukan antara PT Jaya Perkasa dengan PT Pupuk Sriwijaya sudah berlangsung sejak tahun 2008. Hal tersebut dapat menjadi potensi pengembangan yang cukup baik antara kedua belah pihak karena kerja sama yang dilakukan sudah sejak awal. Pola relasi yang dilakukan antara PT Pupuk Sriwijaya dengan PT Jaya Perkasa berbentuk kemitraan, dimana PT Jaya Perkasa berperan sebagai transporter atau jasa angkutan darat untuk mendistribusikan pupuk yang di produksi oleh PT Pupuk Sriwijaya ke wilayah Sumatera bagian selatan. Adapun cakupan wilayah kerja PT Jaya Perkasa yakni selingkup lintas provinsi dan juga wilayah lokal.

PT BGR Logistik Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik dan pergudangan. Adapun visi perusahaan yaitu menjadi perusahaan jasa logistik berbasis *digital* yang memiliki jaringan luas dengan solusi terintegrasi, kompetitif, andal dan terpercaya. Sedangkan misi yang dibangun yakni memberikan pelayanan prima untuk kepuasan pelanggan di jasa logistik secara luas, mendukung bisnis BUMN Klaster Pangan sebagai penyedia kegiatan logistik terpadu, berkolaborasi dengan penyedia jasa logistik baik nasional

maupun internasional, serta mengembangkan infrastruktur, teknologi dan SDM yang inovatif dan profesional secara berkelanjutan. Adapun cakupan wilayah kerja PT BGR Logistik Indonesia yakni selingkup nasional. Pola relasi yang dilakukan antara PT Pupuk Sriwijaya dengan PT BGR Logistik Indonesia yakni berbentuk kemitraan, dimana PT BGR Logistik berperan sebagai penyedia jasa angkutan darat, jasa sewa gudang, jasa pengelolaan gudang, dan penyedia tenaga kerja bongkar muat (TKBM) di Gudang Belitung. Komunikasi yang terjalin antara kedua belah pihak tergolong lancar.

PT Carisma Sentra Persada merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pengiriman barang serta layanan transportasi dan kargo yang didirikan pada 11 November 2001. Perusahaan ini berkomitmen untuk memberikan layanan berkualitas yang terjamin, berdasarkan kompetensi, integritas, inovasi serta distribusi yang efisien. Kerjasama yang terjalin antara PT Carisma Sentra Persada dan PT Pupuk Sriwidjaja yaitu terkait dengan jasa pengurusan transportasi (JPT) dan ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) di Gudang lini II Celukan Bawang. Adapun cakupan wilayah kerja stakeholder yakni selingkup lintas provinsi. Selain menjalin kerja sama dengan PT Pupuk Sriwijaya, PT Carisma Sentra Persada pun menjalin kerjasama dengan perusahaan yang bergerak pada bidang pupuk lainnya seperti PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, dan PT. Pupuk Iskandar Muda. Terkait pola relasi antara PT Pupuk Sriwijaya dan PT Carisma Sentra Persada yakni berbentuk kemitraan, dimana relasi antara kedua belah pihak bersimbiosis mutualisme.

PT Mega Eltra merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang perdagangan (*trading*). Adapun visi dari perusahaan ini adalah menjadi perusahaan yang memiliki keunggulan daya saing berkelanjutan dalam bidang usaha perdagangan barang dan jasa. Sedangkan misinya yaitu untuk melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan pupuk serta jasa konstruksi yang kompetitif di pasar nasional. Kerjasama yang dilakukan antara PT Mega Eltra dengan PT Pupuk Sriwijaya sudah sejak tahun 1998. Adapun cakupan wilayah kerja PT Mega Eltra yakni dalam lingkup nasional. PT Mega Eltra dipercaya sebagai *trading arm* yang ditunjuk untuk menjualkan, mendistribusikan produk – produk pupuk utamanya dari PI (Pupuk Indonesia) group salah satunya yaitu PT Pupuk Sriwijaya. Sehingga dalam hal ini, PT Mega Eltra berperan sebagai buyer atau distributor resmi yang menjualkan produk pupuk bersubsidi yang di produksi oleh PT Pupuk Sriwijaya. Selain menjadi *buyer*, PT Mega Eltra juga berperan menyuplai bahan baku pembuatan pupuk NPK yang dilakukan oleh PT Pupuk

Sriwijaya. Sehingga dalam hal ini, pola relasi yang dilakukan antara kedua belah pihak bersifat kemitraan yang bersimbiosis mutualisme.

PT Hurip Utama merupakan perusahaan tingkat nasional yang bergerak di bidang pergudangan. Fokus pelayanan perusahaan meliputi pembongkaran, penempatan di Gudang, hingga penyaluran produk dari perusahaan ke distributor. PT Hurip Utama memiliki visi menjadi perusahaan yang efisien dan kompetitif dalam bidang dunia usaha untuk menghadapi tantangan persaingan pasar. Di samping itu, PT Hurip Utama juga memiliki beberapa misi diantaranya berkontribusi dalam pembangunan industri, pertanian dan ekonomi melalui kegiatan bisnis jasa dan perdagangan. mengembangkan usaha yang berbasis Sumber Daya Manusia. untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta meningkatkan peran perusahaan dalam kepedulian terhadap lingkungan (*Community Development*).

PT Jasa Prima Logistik Bulog merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa angkutan dan distribusi barang. Perusahaan ini merupakan anak Perusahaan Perum BULOG. Saat ini, PT JPLB telah meningkatkan luasan bisnis melalui pengelolaan bidang angkutan/transportasi, freight forwarding, hingga warehouse. PT JPLB merupakan salah satu perusahaan logistic dan angkutan terbesar di Indonesia, dengan jaringan kantor cabang dan kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Dalam memaksimalkan pelayanan JPLB memiliki visi menjadi perusahaan logistic yang handal dan terpercaya. Di samping itu, perusahaan ini juga memiliki beberapa misi yaitu melakukan pelayanan jasa logistik yang terintegrasi, berkualitas dan profesional untuk memberikan keuntungan dan manfaat bagi stakeholder, memberikan pelayanan prima melalui jaringan logistik yang luas dan dukungan mitra bisnis yang kompeten untuk menjamin kepuasan pelanggan, melaksanakan totalitas kompetensi sumber daya manusia dan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*.

PT Perintis Niaga Indonesia merupakan perusahaan nasional yang beraktivitas sebagai *buyer*. Perusahaan ini memberikan *support* kerjasama dalam penjualan pupuk di PT Pupuk Sriwijaya. Kerjasama yang terjalin dengan PT Perintis Niaga Indonesia ditangani oleh Departemen Mitra Bisnis Pemasaran dari PT Pupuk Sriwijaya. Dalam Kerjasama ini, PT Pupuk Sriwijaya bertindak sebagai penjual produk yang dibutuhkan oleh PT Perintis Niaga Indonesia sebagai pembeli pupuk.

PT Kopindo Cipta Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak dalam bisnis pengangkutan dan pergudangan, konstruksi, dan perdagangan. Perusahaan ini berkomitmen menjadi perusahaan penyedia jasa transportasi pilihan pertama bagi pelanggan. Misi dari perusahaan ini adalah menyediakan jasa transportasi berkualitas dengan harga kompetitif melalui pengelolaan profesional dan mengutamakan kepuasan pelanggan, meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran operasional perusahaan, serta mengembangkan potensi usaha untuk mendukung pengembangan kegiatan perusahaan. PT Kopindo Cipta Sejahtera berperan sebagai penyedia jasa angkutan laut bagi PT Pupuk Sriwijaya dalam rangka pengangkutan pupuk melalui proses *shipping*. Cakupan distribusi pupuk yang dilakukan PT Kopindo Cipta Sejahtera di seluruh Indonesia khususnya wilayah Sumatera, Kalimantan, Jawa, dan Sulawesi.

PT Siba Surya merupakan perusahaan transportasi terpadu yang bertujuan untuk melayani kebutuhan logistik dan menyediakan pelayanan di bidang transportasi darat. Perusahaan ini menyediakan tiga pelayanan dalam operasional pabrik yakni ketersediaan sistem pemantauan, pemeliharaan, dan komputerisasi. Perusahaan ini juga memiliki armada dalam bentuk truk pengangkut yang memiliki empat kategori dari tipe *light*, *medium*, *heavy*, hingga *wingbox*. Di mana jenis muatan yang dapat diangkut oleh perusahaan tersebut seperti besi dan baja, bahan material, semen, kayu, produk berat non curah, hingga bahan bakaran dan retail. PT Siba Surya bekerjasama dengan PT Pupuk Sriwijaya dalam peran sebagai penyedia jasa angkutan darat. PT Siba Surya menyediakan layanan jasa pemuatan dan pembongkaran barang melalui truk pengangkut bagi pupuk yang telah diproduksi oleh PT Pupuk Sriwijaya. PT Siba Surya memiliki delapan cabang perusahaan yang terletak di Palembang, Lampung, Cilegon, Jakarta, Bandung, Semarang, Tuban, dan Surabaya.

PT Cotecna merupakan perusahaan di bidang jasa pengujian, inspeksi, dan sertifikasi yang memfasilitasi perdagangan dan membantu aktivitas rantai pasok komoditi yang aman dan efisien. PT Cotecna merupakan bagian dari Cotecna Group yakni perusahaan bertaraf internasional yang telah memiliki 3.000 karyawan di hampir 100 kantor dan laboratorium bersertifikat di lebih dari 50 negara. Perusahaan ini menyediakan layanan terhadap produk pertanian, produk industri dan produk konsumen, mineral dan logam, layanan laboratorium, dan layanan verifikasi kesesuaian. Kerjasama antara PT Cotecna dengan PT Pupuk Sriwijaya terkait *survey* pemeriksaan/pengawasan pemuatan dan pembongkaran komoditi pupuk. PT

Cotecna bertindak sebagai *surveyor* untuk mewakili PT Pupuk Sriwijaya dalam inspeksi ekspor dan impor. PT Cotecna melaksanakan inspeksi dalam hal analisis, *loading*, hingga *supervise* terkait distribusi pupuk dari PT Pupuk Sriwijaya.

Universitas Diponegoro merupakan salah satu perguruan tinggi di Kota Semarang yang memiliki visi menjadi universitas riset yang unggul. Keterlibatan Universitas Diponegoro dengan PT Pupuk Sriwijaya adalah sebagai mitra dalam penerima bantuan CSR berupa program beasiswa “Anak Petani Jadi Sarjana” yang dicanangkan oleh Departemen CSR PT Pupuk Sriwijaya. Beasiswa tersebut diharapkan dapat memberikan peluang kepada anak petani yang secara ekonomi kurang mampu namun memiliki minat dan potensi akademik untuk meneruskan pendidikannya di bidang pertanian. Kerjasama terkait dengan penyaluran beasiswa tersebut sudah terjalin sejak tahun 2020. Selain kerjasama terkait dengan penyaluran beasiswa, kedua belah pihak juga bekerja sama kaitanya dengan riset atau penelitian. Universitas Diponegoro sebagai mitra berperan sebagai konsultan terhadap pengembangan produk pupuk PT Pupuk Sriwijaya melalui penelitian atau riset yang dilakukan. Riset tersebut dilakukan di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Melalui riset yang dilakukan oleh Universitas Diponegoro tersebut yang nantinya akan menghasilkan rekomendasi atau masukan kepada PT Pupuk Sriwijaya kaitannya dengan pengembangan maupun kualitas produksi pupuk kedepannya.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang merupakan salah satu organisasi perangkat daerah yang berlokasi di Kecamatan Gandus, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Dinas Pertanian Kota Palembang berfokus pada bidang pertanian dan pangan. Adapun cakupan wilayah kerja dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yakni selingkup Kota Palembang. Kemitraan yang terjalin antara PT Pupuk Sriwijaya dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang yakni memfasilitasi kelembagaan kelompok tani di wilayah binaan. Dalam hal ini melalui Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) sebagai perpanjangan tangan dari Dinas Pertanian bersinergi dengan PT Pupuk Sriwijaya untuk terjun langsung ke masyarakat dalam kaitanya membantu produksi dan membimbing wilayah binaan dalam program “Kampung Singkong”. Melalui adanya program kampung singkong harapannya dapat memberdayakan masyarakat di wilayah binaan serta menghasilkan produk lokal UMKM seperti pengolahan singkong menjadi tepung moka. Selain itu, PT Pupuk Sriwijaya melalui program bantuan CSR memberikan bantuan berupa bibit tanaman serta bibit ikan kepada wilayah binaannya.

Universitas Sriwijaya merupakan mitra PT Pupuk Sriwijaya di program CSR, khususnya dalam program beasiswa bagi mahasiswa. Dalam hal ini, universitas bertindak sebagai penghubung dari PT Pusri melalui departemen CSR kepada penerima beasiswa (Mahasiswa). Sebagai lembaga pendidikan, Universitas termasuk jenis *stakeholder* pemerintah dan menjadi salah satu universitas negeri di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

Pempek Rizky merupakan mitra di program CSR. Dalam hal ini, Pempek Rizky bertindak sebagai penerima manfaat dari program bantuan usaha dari PT Pupuk Sriwijaya. Pempek Rizky merupakan usaha mikro kecil menengah yang dikelola berbasis bisnis keluarga. Berkaitan dengan PT Pupuk Sriwijaya, Pempek Rizky telah menerima manfaat dan berguna bagi pengembangan usaha yang lebih baik.

Desa Ilir I merupakan mitra PT Pupuk Sriwijaya dalam program CSR. Secara khusus kerjasama yang terjalin antara dua lembaga ini merupakan bentuk pemberdayaan dengan nama program PUSRI Eco Tourism Pulau Kemaro. Program ini mampu memberdayakan masyarakat serta membangun perekonomian masyarakat kemaro. Dalam program ini, PT Pupuk Sriwijaya melalui Departemen CSR berhubungan dengan mitra dari pemerintah, yaitu pemerintah Desa Ilir I. Dalam program ini, Pemerintah Desa bertindak sebagai penghubung antara PT Pupuk Sriwijaya dan Masyarakat dalam program yang dijalankan.

CV Mitra Anugerah merupakan salah satu mitra PT Pupuk Sriwijaya dalam program CSR. Secara khusus CV Mitra Anugerah bertindak sebagai rekan/vendor dalam bidang percetakan. Dari PT Pupuk Sriwijaya sendiri, Departemen CSR merupakan badan yang berhubungan langsung dengan CV Mitra Anugerah. Dengan kerjasama ini, kedua belah pihak saling mendapatkan keuntungan, utamanya dalam kebutuhan percetakan untuk PUSRI dan dalam pengembangan usaha untuk CV Anugerah dengan latar belakang *privat sector*.

KBLSMPL merupakan CSO yang berfokus pada isu lingkungan hidup. Lembaga ini bertindak sebagai mitra PUSRI terkait pengawasan kegiatan perusahaan terhadap lingkungan. Sebagai CSO, lembaga ini tidak terikat secara langsung dalam berbagai kegiatan, namun aktif dalam mengawasi dampak aktivitas perusahaan terhadap lingkungan hidup. Dengan demikian, kerjasama yang terjalin antara KBLSM dan PUSRI tidak secara langsung, namun tergantung pada situasi dan kondisi yang diakibatkan dari aktivitas perusahaan.

CV Kopi Biji Palembang merupakan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang bergerak dalam usaha pembuatan kopi asli Palembang. Visi dari CV Kopi Biji Palembang adalah memajukan kopi Sumatera Selatan dengan misi untuk mencoba mengenalkan kepada masyarakat bahwa kopi dapat menjadi salah satu oleh-oleh khas dari Palembang. Cakupan penjualan terbesar dari CV Kopi Biji Palembang masih berpusat di wilayah Sumatera Selatan baik melalui penjualan langsung maupun dengan *marketplace*. Kerjasama antara CV Kopi Biji Palembang dengan PT Pupuk Sriwijaya terkait urusan mitra binaan. Sebagai mitra binaan maka CV Kopi Biji Palembang memperoleh pinjaman dari PT Pupuk Sriwijaya yang diperuntukkan untuk pengembangan usaha. Selain itu, kedua belah pihak saling berinteraksi melalui kegiatan-kegiatan pembinaan yang dapat membangun pengembangan usaha dari mitra binaan, kegiatan-kegiatan tersebut seperti pelatihan dan pameran usaha.

Kebumen Gemilang Sejahtera (KGS) merupakan paguyuban yang terdiri dari beberapa kelompok pengembangan masyarakat yakni bank sampah, kelompok wanita tani, dan unit pengolahan hasil (UPH). Anggota KGS berasal dari masyarakat dari 4 RT dalam 1 RW yang terletak di wilayah Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. Hingga saat ini jumlah anggota dari kelompok KGS berjumlah 35 orang. Kerjasama antara KGS dengan PT Pupuk Sriwijaya merujuk pada urusan kelompok binaan. Sebagai kelompok binaan dari PT Pupuk Sriwijaya maka KGS menerima beberapa manfaat baik melalui bantuan tunai maupun bantuan non-tunai seperti pelatihan dan pameran usaha yang diperuntukkan untuk menjaga keberlanjutan dari kelompok masyarakat tersebut.

Universitas Negeri Lampung merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di wilayah Lampung yang berkomitmen melalui visinya untuk menjadi sepuluh besar perguruan tinggi negeri di Indonesia pada tahun 2025. Di mana misi dari Universitas Negeri Lampung terdiri dari empat hal yaitu menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang berkualitas dan relevan, menjalankan tata pamong organisasi yang baik, menjamin aksesibilitas dan ekuitas pendidikan tinggi, serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri. Kerjasama antara Universitas Negeri Lampung dengan PT Pupuk Sriwijaya dilakukan melalui program beasiswa anak petani menjadi sarjana. Universitas Negeri Lampung berperan sebagai perantara koordinasi antara PT Pupuk Sriwijaya dengan mahasiswa dalam penyaluran beasiswa. Program beasiswa yang diberikan oleh PT Pupuk Sriwijaya adalah beasiswa yang diperuntukkan untuk

membantu mahasiswa kurang mampu agar dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.

BPBD Provinsi Sumatera Selatan merupakan lembaga teknis pelaksana pemerintahan dalam bidang penanggulangan bencana daerah. Visi dari BPBD Provinsi Sumatera Selatan adalah Sumatera Selatan *pro-disaster risk reduction* 2018. Di mana misi dari BPBD terdiri dari empat hal yaitu mengurangi faktor – faktor bencana yang mendasar, membangun sistem penanggulangan bencana daerah yang handal yang terintegrasi, melakukan identifikasi, kajian, dan *monitoring* resiko bencana yang terintegrasi dalam sistem peringatan dini, serta menyelenggarakan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh. BPBD Provinsi Sumatera Selatan menjalin kerjasama dengan PT Pupuk Sriwijaya dalam program CSR terkait bidang tanggap bencana. BPBD melibatkan PT Pupuk Sriwijaya sebagai pemangku kepentingan yang memiliki kemampuan memberikan bantuan yang mendukung dalam upaya penanggulangan bencana di wilayah Sumatera Selatan.

PT Sumber Karya Berkah merujuk pada setiap proses tahapan perusahaan yang dilakukan, tidak ada perusahaan pun yang dapat mengelola segala sesuatunya sendiri. Pada dasarnya perusahaan akan membuka kesempatan kerjasama kepada perusahaan lain untuk berkolaborasi dan memberikan keuntungan satu dengan yang lainnya. Begitupun dengan PT Pupuk Sriwijaya yang melibatkan banyak distributor untuk mengirimkan produk-produk PT Pupuk Sriwijaya untuk dijual di luar daerah. Dalam proses tahapan bisnis yang diterapkan PT Pupuk Sriwijaya, peran PT Sumber Karya Berkah berfokus pada distribusi melalui jalur darat sehingga produk-produk PT Pupuk Sriwijaya dapat diakses di daerah Bengkulu. Sebagai salah pihak yang terlibat dalam proses distribusi PT Sumber Karya Berkah memiliki komunikasi secara intensif dengan komunikasi yang dapat terjadi di luar jam kerja. Kedepannya diharapkan kerjasama dapat menerima lebih banyak pesanan dan hubungan kerjasama yang lebih luas dari kedua pihak.

PT Goutama Sinarbatuah berperan dalam tahapan hilir dalam bisnis terkait suatu tahapan akhir dimana setelah produk yang dihasilkan siap pakai kemudian bagaimana produk-produk tersebut dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas. PT Goutama Sinarbatuah berkontribusi pada tahap hilir dengan melakukan penjualan pupuk di seluruh Palembang. Sebagai salah satu penyedia jasa angkutan melalui jalur darat, PT Goutama Sinarbatuah

memiliki komunikasi yang intensif dengan PT Pupuk Sriwijaya dimana pada beberapa kesempatan komunikasi terjadi di luar jam kerja yang dilakukan oleh kedua perusahaan tersebut.

Bone Jaya Baru menyediakan jasa pengangkutan dengan jumlah terbatas untuk hasil pupuk jadi dari PT Pupuk Sriwijaya. Bentuk kerjasama yang terjadi berupa adanya perusahaan rekanan yang membeli pupuk Urea dan NPK dengan menggunakan kapal-kapal tradisional yang berbahan kayu semi modern yang ditawarkan oleh Bone Jaya Baru. Dengan begitu dapat dikatakan posisi Bone Jaya Baru berada pada posisi hilir yang berperan membawa pupuk melalui jalur laut.

3.2. Identifikasi Cakupan Wilayah Aktor

Penjelasan pada subbab ini berfokus pada identifikasi cakupan wilayah aktor yang terlibat dalam aktivitas bisnis PT Pupuk Sriwijaya. Cakupan wilayah aktor kemudian melingkupi jejaring internasional, nasional, lintas provinsi, provinsi, kabupaten/kota, dan desa.

Tabel 3.2 Identifikasi Cakupan Wilayah Aktor

Tahapan Bisnis	Aktivitas Bisnis	Nama Stakeholder	Cakupan wilayah
Hulu	Transporter Gas	PT Pertamina Gas (Pertagas)	Nasional
	Produsen Gas	PT Pertamina EP	Nasional
	Penyediaan Gas (bahan baku utama dan bahan bakar)	PT Tropik Energi Pandan	Nasional
	Penyedia Gas (produsen)	PT Medco E & P Indonesia	Nasional
	Penyedia transportasi laut untuk pengiriman logistik bahan baku pupuk.	PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)	Nasional
	Penilaian pengelolaan lingkungan hidup	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Selatan	Provinsi
	Addendum AMDAL	Pemerintah Kelurahan Sungai Buah	Desa

Tahapan Bisnis	Aktivitas Bisnis	Nama Stakeholder	Cakupan wilayah
Proses	Penyedia Katalis	Topsoe	Internasional
	Penyediaan katalis	PT Clariant Kujang Catalyst	Internasional
	Pengolahan cooling water system	Lautan Luas, Tbk	Internasional
	Pengolahan Cooling Water System	PT Kurita Indonesia	Internasional
	Menjadi penyedia gas untuk proses produksi pupuk.	PT. Medco E&P Grissik Ltd.	Internasional
	Menyediakan bahan baku dan tenaga profesional untuk mengolah bahan baku <i>catalysts</i> .	PT. Dialog Sistemindo	Internasional
	Memberikan <i>supply</i> bahan baku yang digunakan dalam pupuk.	PT. Pusri Agro Lestari	Nasional
	Mengakomodir <i>supply</i> bahan <i>whitclay</i> yang merupakan bahan perekat dalam pupuk NPK.	PT Semen Baturaja Tbk	Nasional
Hilir	<i>Surveyor</i>	PT Cotecna	Internasional
	Buyer	PT Mega Eltra	Nasional
	Distribusi Pupuk	PT Hurip Utama	Nasional
	Distribusi Pupuk	PT Jasa Prima Logistik Bulog (JPLB)	Nasional
	Angkutan laut	PT Kopindo Cipta Sejahtera	Nasional
	Angkutan darat	PT Siba Surya	Nasional

Tahapan Bisnis	Aktivitas Bisnis	Nama Stakeholder	Cakupan wilayah
	Penyedia transportasi laut untuk pengiriman logistik bahan jadi pupuk.	PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)	Nasional
	Penjualan Pupuk	PT Perintis Niaga Indonesia	Nasional
	Pengiriman pupuk Urea dan NPK dalam jumlah kecil melalui jalur laut.	Bone Jaya Baru	Nasional
	Penerima manfaat program beasiswa	Universitas Negeri Lampung	Nasional
	Mitra Program Beasiswa	Universitas Sriwijaya	Nasional
	Jasa angkutan Darat	PT Jaya Perkasa	Lintas Provinsi
	JPT EMKL	PT Carisma Centra Persada	Lintas provinsi
	Jasa angkutan darat dan pergudangan	PT BGR Logistik Indonesia	Provinsi
	Distribusi pupuk siap pakai ke Provinsi Bengkulu melalui jalur darat.	PT Sumber Karya Berkah	Provinsi
	Distribusi pupuk siap pakai ke Provinsi Palembang melalui jalur darat.	PT Goutama Sinarbatuah	Provinsi
		KBLSMPL (Konsorsium Bersama LSM Peduli Lingkungan)	Provinsi

Tahapan Bisnis	Aktivitas Bisnis	Nama Stakeholder	Cakupan wilayah
	Penerima manfaat program tanggap bencana	BPBD Provinsi Sumatera Selatan	Provinsi
	Mitra binaan	CV Kopi Biji Palembang	Provinsi
	Rekan/Vendor dalam bidang percetakan	CV Mitra Anugerah	Kota
	Mitra Binaan CSR (Program Bantuan Dana Usaha)	Pempek Rizky	Kota
	Program beasiswa	Universitas Diponegoro	Kota
	Membantu Produksi dan membimbing binaan dalam program Kampung Singkong	Penyuluh Pertanian Lapangan, Dinas Pertanian Kota Palembang	Kota
	Mitra Program CSR (Program PUSRI Eco Tourism Pulau Kemaro)	Desa Ilir 1	Desa
	Binaan kelompok masyarakat KGS	Kebumen Gemilang Sejahtera	Desa
	Lokasi binaan (Wisata Religi Makam Sabokingking)	Kelurahan Sungai Buah	Desa

3.3. Identifikasi Cakupan Isu Tema dan Permasalahan dalam Proses *Engagement*

Penjelasan pada subbab ini berfokus pada cakupan isu tema dan permasalahan dalam proses *engagement* PT Pupuk Sriwijaya. Isu dan permasalahan tersebut merujuk pada aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi yang dinilai dan dirasakan oleh setiap aktor baik saat berinteraksi maupun saat proses aktivitas bisnis PT Pupuk Sriwijaya berjalan.

Tabel 3.3 Cakupan Isu Tema

Isu Tema	Deskripsi Isu dan Permasalahan
Sosial	Membantu <i>branding image</i> perusahaan. (PT Pertamina Gas)
	Membuka lapangan pekerjaan. (Topsoe)
	Menambah <i>reference trusted customer</i> bagi perusahaan. (Lautan Luas, Tbk)
	Membantu <i>branding image</i> perusahaan. (PT Carisma Sentra Persada)
	Mempunyai <i>track record</i> kerjasama yang bisa dijadikan preview atau pra kualifikasi perusahaan untuk menjalin kerjasama dengan mitra lainnya. (PT BGR Logistik Indonesia)
	Program beasiswa membantu mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikannya. (Universitas Diponegoro)
	Komunikasi dirasa kurang lancar. (Penyuluh Pertanian Lapangan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang)

Isu Tema	Deskripsi Isu dan Permasalahan
	PUSRI mampu berkontribusi bagi kehidupan sosial masyarakat seperti program vaksinasi gratis dan bantuan listrik bagi masyarakat di sekitar wilayah perusahaan. (PT Kurita Indonesia)
	Perlunya pemerataan distribusi pupuk kepada masyarakat. (PT Clariant Kujang Catalyst)
	Perlunya peningkatan produksi pupuk sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (PT Kopindo Cipta Sejahtera)
	Perlunya pemerataan distribusi pupuk kepada masyarakat. (PT Siba Surya)
	Perlunya peningkatan produksi pupuk untuk ekspor. Dibutuhkannya upaya perluasan pemberdayaan masyarakat. (PT Cotecna)
	Terjadi kelangkaan produksi pupuk. Perlunya upaya perluasan pemberdayaan masyarakat khususnya di wilayah Lampung. (Universitas Negeri Lampung)
	Perlunya menghadirkan bantuan kesehatan masyarakat di wilayah Sungai Buah. (Pemerintah Kelurahan Sungai Buah)
	Perlunya peningkatan pemberdayaan masyarakat yang meluas khususnya di wilayah Sumatera Selatan. (BPBD Provinsi Sumatera Selatan)
	Kemacetan yang biasa terjadi di area sekolah dari tingkat TK hingga SMA Pusri. Harapan masyarakat sekitar yang terkendala untuk bekerja di perusahaan karena sistem pendaftaran melalui Pupuk Indonesia dengan sistem daring. Bantuan infrastruktur untuk kantor perangkat desa karena sering terkena banjir.

Isu Tema	Deskripsi Isu dan Permasalahan
	Adanya program tepat sasaran yang terus diberikan. (Kelurahan Sungai Selayur)
	PUSRI terlibat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat Palembang melalui program CSR-nya, utamanya dalam program beasiswa pendidikan. (Universitas Sriwijaya)
	PUSRI memberikan bantuan sosial berupa sembako. (Desa Ilir I)
	<p>Pengobatan gratis ke RS. Pusri yang sudah tidak ada.</p> <p>Sudah tidak adanya pelatihan untuk anak putus sekolah atau lulusan SMA.</p> <p>Hasil kepuasan masyarakat yang tidak menjangkau aspirasi seluruh masyarakat karena yang di data hanya ketua RT saja.</p> <p>Pendataan masyarakat karena masyarakat tidak tau minat dan potensinya apa saja.</p> <p>Terdapat kolom saran berupa aplikasi atau secara konvensional agar masyarakat dapat ikut mengusulkan suatu program dan dapat tepat sasaran.</p> <p>Bantuan peningkatan gizi untuk balita. (Karang Taruna Sungai Buah)</p>
	Alokasi dana untuk program pendidikan ditingkatkan sehingga tidak hanya pengadaan sunatan massal atau pemberian sembako saja, namun juga mendorong anak-anak daerah untuk dapat berkuliah. (UGM)

Isu Tema	Deskripsi Isu dan Permasalahan
	<p>Pemberdayaan masyarakat yang belum dapat menempuh pendidikan tinggi sebelumnya.</p> <p>Pemberian kerja kepada masyarakat sekitar.</p> <p>Peningkatan kualitas sistem yang sudah ada karena terkadang sebagai perusahaan pemerintah, sektor IT tidak begitu maksimal. (PT. Dialog Sistemindo)</p>
	<p>Pemberian program bantuan yang lebih merata dan tidak hanya terpusat di Ilir Timur 2 namun juga di ring 1 lainnya.</p> <p>Adanya dukungan untuk pemerintah kota ataupun kecamatan.</p> <p>Memperetimbangkan usulan masyarakat.</p> <p>Memberikan dukungan kepada program yang dilaksanakan oleh pemerintah kecamatan dan kota.</p> <p>Bantuan diharapkan tidak hanya di ring 1 namun juga masyarakat sekitar lainnya. (Kecamatan Kalidoni)</p>
	<p>Belum semua kepentingan dapat dipenuhi dengan baik. (PT. Semen Baturaja)</p>
Lingkungan	<p>Pengolahan limbah. (Lautan Luas, Tbk)</p>
	<p>Tidak ada permasalahan lingkungan, hanya lebih ke permasalahan teknis di lapangan yakni terkait pemuatan barang. (PT Mega Eltra)</p>

Isu Tema	Deskripsi Isu dan Permasalahan
	Adanya dampak lingkungan seperti suara bising dan bau amonia. Namun upaya untuk meminimalisir dampak tersebut sudah baik. (Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan)
	Aktivitas perusahaan sudah bertanggungjawab dan sesuai dengan standar keselamatan lingkungan. (PT Kurita Indonesia)
	Terkadang terdapat bau amonia yang tercium, namun masih dalam batas wajar. (Desa Ilir I)
	Kegiatan perusahaan PUSRI bertanggungjawab secara lingkungan, termasuk terbaik di Palembang. (KBLSMPL)
	Dampak pencemaran lingkungan baik air maupun udara serta kebisingan pengeras suara. (Pemerintah Kelurahan Sungai Buah)
	<p>Dampak pencemaran lingkungan yang cukup terkendali.</p> <p>Perlunya peningkatan sinergi dalam upaya tanggap bencana secara berkelanjutan khususnya terkait bencana kebakaran di wilayah Sumatera Selatan. (BPBD Provinsi Sumatera Selatan)</p>

Isu Tema	Deskripsi Isu dan Permasalahan
	Kedepannya tetap memperhatikan keamanan dan keselamatan sehingga tidak akan pernah terjadi kebocoran ketika proses pengangkutan. (PT Pupuk Indonesia Logistik)
	Adanya polusi udara berupa bau amonia, namun sudah ada penanganan secara cepat. (Kelurahan Sungai Selayur)
	<p>Penanaman pohon di grand 3 barrier yang belum terselesaikan.</p> <p>Adanya dampak bau amonia, suara bising, dan getaran mesin pabrik. (Karang Taruna Sungai Buah)</p>
	Adanya bau amonia, namun ketika ada keluhan langsung ditangani dengan segera. (Kecamatan Kalidoni)
Ekonomi	<p>Pupuk Sriwijaya menjadi salah satu core atau konsumen utama gas yang besar bagi Pertamina.</p> <p>Menyerap tenaga kerja lokal di Sumatera Selatan. (PT Pertamina Gas)</p>
	Menambah lapangan pekerjaan. (PT Pertamina EP)
	Berkontribusi pada pendapatan daerah di Sumatera Selatan. (Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan)

Isu Tema	Deskripsi Isu dan Permasalahan
	Menambah market share industri amoniak. (Topsoe)
	Membuka lapangan pekerjaan. (Lautan Luas, Tbk)
	Membuka lapangan pekerjaan. (PT Jaya Perkasa)
	Membuka lapangan pekerjaan. (PT BGR Logistik Indonesia)
	Cikal bakal PT Mega Eltra mulai bergerak pada <i>trading</i> pupuk. (PT Mega Eltra)
	Membantu memfasilitasi dan memberikan bantuan kepada kelompok wanita tani. (Penyuluh Pertanian Lapangan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang)
	Kerjasama yang berlangsung dengan PT Pupuk Sriwijaya mampu terjalin dengan baik, hanya saja untuk urusan perizinan saat pergantian pemimpin seringkali memerlukan waktu yang lama, sehingga urusan birokratis dapat diperbaiki. (PT Tropik Energi Pandan)
	Keberadaan PT Pupuk Sriwijaya mampu menggerakkan roda ekonomi Palembang. (PT Kurita Indonesia)
	Keberadaan PT Pupuk Sriwijaya mampu membantu kebutuhan pupuk petani. (PT Hurip Utama)

Isu Tema	Deskripsi Isu dan Permasalahan
	PT Pupuk Sriwijaya membantu pemenuhan kebutuhan pupuk di wilayah Sumatera. (PT Jasa Prima Logistik Bulog (JPLB))
	Kerjasama yang terjalin sudah baik, namun perlu meningkatkan kemudahan dalam hubungan birokratis supaya relasi kerja yang terjalin dapat berjalan lebih baik dan efektif. (PT Perintis Niaga Indonesia)
	Mampu meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat dan daerah. (Universitas Sriwijaya)
	PT Pupuk Sriwijaya membantu meningkatkan kegiatan usaha UMKM melalui program bantuan usaha dari CSR. (Pempek Rizky)
	Mampu berkontribusi dalam menyediakan lapangan pekerjaan. (Desa Ilir I)
	Memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah perusahaan. (CV Mitra Anugerah)
	Perusahaan membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan daerah. (KBLSMPL)
	Perlunya peningkatan penyerapan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat lokal. (PT Siba Surya)

Isu Tema	Deskripsi Isu dan Permasalahan
	Perlunya peningkatan penyerapan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat lokal. (PT Cotecna)
	Perlunya peningkatan upaya pengembangan dan pembinaan ekonomi UMKM. (CV Kopi Biji Palembang)
	Harapan keberlanjutan upaya pengembangan dan pembinaan ekonomi UMKM. (Kebumen Gemilang Sejahtera (KGS))
	Perlunya peningkatan penyerapan tenaga kerja lokal. (Universitas Negeri Lampung)
	Perlunya realisasi pengembangan dan pembinaan ekonomi UMKM di wilayah Sungai Buah. (Kelurahan Sungai Buah)
	<p>Muatan angkutan yang tidak sesuai dengan pesanan.</p> <p>Surat orderan yang berisi muatan quantum tidak masuk.</p> <p>Para sopir yang harus menunggu antrian yang cukup lama ketika akan mengambil bahan jadi karena terdapat peningkatan jumlah pesanan. (PT Sumber Karya Berkah)</p>

Isu Tema	Deskripsi Isu dan Permasalahan
	<p>Peningkatan hidup layak masyarakat karena disitu asal mula kriminalitas.</p> <p>Program pelatihan untuk anak muda.</p> <p>Pembinaan untuk pekerjaan dalam bentuk program pemberdayaan. (Karang Taruna Sungai Buah)</p>
	<p>Adanya antrian yang cukup lama ketika pengambilan barang. (PT. Goautama Sinarbatuah)</p>
	<p>Ketersediaan pupuk yang tidak selalu ada, terdapat waktu-waktu tertentu dimana pupuk tidak tersedia karena bahan baku dan kantong yang belum ada karena hal-hal eksternal seperti alam.</p> <p>Pembaruan sistem komunikasi dan database pupuk agar tidak seluruhnya dikontrol oleh PI Holding Company karena kadang tidak sinkron antara distribusi dan pergudangan di cabang daerah. (Bone Jaya Baru)</p>

3.3.1. Isu Sosial dalam Engagement

Aspek sosial dalam *engagement* perusahaan pada tahap hulu hingga hilir teridentifikasi dengan adanya isu-isu atau permasalahan yang muncul:

Penyuluh Pertanian Lapangan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang merasa bahwa komunikasi dan koordinasi antara perusahaan dengan *stakeholder* terkait perlu ditingkatkan lagi khususnya dalam hal pembinaan terhadap kelompok masyarakat di wilayah binaan. Hal tersebut diperlukan agar tidak terjadinya tumpang tindih program atau

kegiatan pada kelompok sasaran. Sehingga harapannya antar *stakeholder* dapat bersinergi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Universitas Diponegoro mengharapkan agar kerjasama yang terjalin dengan perusahaan kaitanya dengan riset dapat benar-benar menjadi jujugan atau rekomendasi yang dapat direalisasikan. Hal tersebut dikarenakan riset yang baik adalah riset yang dapat dirasakan manfaatnya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan petani pada khususnya dalam sektor pertanian dan ketahanan pangan.

PT BGR Logistik Indonesia yang merasakan dampak sosial kerjasama dengan PT Pupuk Sriwijaya karena dapat mempunyai *track record* kerjasama yang bisa dijadikan *preview* atau prakualifikasi perusahaan yang bersangkutan untuk menjalin kerjasama dengan mitra atau perusahaan lainnya.

Lautan Luas Tbk kerjasama yang dilakukan dengan PT Pupuk Sriwijaya dapat menambah *reference trusted customer* bagi perusahaan untuk kerjasama dengan mitra lainnya.

Topsoe Indonesia pun merasakan hal yang sama terkait dampak sosial setelah kerjasama yang dilakukan dengan PT Pupuk Sriwijaya yang kemudian dapat menambah *market share* industri amonia khususnya di Indonesia.

PT Pertamina Gas (Pertagas) dan **PT Carisma Sentra Persada** juga turut merasakan dampak sosial kaitanya dengan membangun *personal branding* perusahaan yang bersangkutan. *Personal branding* dapat menjadi strategi membangun citra perusahaan agar dapat dikenal dan dipercaya baik oleh mitra perusahaan lainnya.

Universitas Diponegoro menilai kemitraan yang terjalin dengan PT Pupuk Sriwijaya sangat berdampak dalam membantu mahasiswa Universitas Diponegoro khususnya agar tidak putus kuliah. Universitas Diponegoro menjadi salah satu perguruan tinggi yang menjadi penerima program unggulan CSR PT Pupuk Sriwijaya yakni Program Beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana. Beasiswa tersebut diharapkan dapat memberikan peluang kepada anak petani yang secara ekonomi kurang mampu untuk dapat melanjutkan pendidikannya dan menjadi generasi penerus bangsa yang ahli pada bidang pertanian pada khususnya.

PT Kurita Indonesia menyampaikan bahwa keberadaan PT Pupuk Sriwijaya sudah sudah berkontribusi positif dalam kehidupan sosial masyarakat. Dalam hal ini, PT Pupuk

Sriwijaya pernah menjalankan beberapa program sosial diantaranya vaksinasi gratis dan bantuan listrik bagi masyarakat di sekitar wilayah perusahaan.

Universitas Sriwijaya juga menyampaikan bahwa keberadaan PT Pupuk Sriwijaya berdampak positif dalam kehidupan sosial masyarakat. Dalam hal ini, secara khusus Universitas Sriwijaya menjadi mitra dalam program CSR, terkait penyediaan beasiswa pendidikan. Oleh karena itu, program ini perlu ditingkatkan dan dijaga keberlanjutannya sehingga mampu meningkatkan kualitas SDM secara umum, dan secara khusus dalam bidang pertanian.

Pempek Rizky sebagai mitra CSR menyampaikan bahwa tidak terdapat permasalahan atau isu yang teridentifikasi karena keberadaan PT Pupuk Sriwijaya telah berkontribusi positif bagi masyarakat yang berada di wilayah sekitar perusahaan.

Desa Ilir I yang menyampaikan PT Pupuk Sriwijaya berkontribusi positif bagi kehidupan sosial masyarakat. Terdapat beberapa kegiatan rutin yang dijalankan perusahaan sehingga mampu membantu masyarakat sekitar, contohnya bantuan sosial (Bansos). Dalam hal ini, bantuan sosial yang diberikan oleh PT Pupuk Sriwijaya berupa sembako yang diberikan secara merata. Selain itu, PT Pupuk Sriwijaya juga tanggap dalam membantu masyarakat di wilayah Desa Ilir. Salah satu bantuan yang diberikan oleh PT Pupuk Sriwijaya adalah penyediaan tenda dan kotak makan ketika terjadi kebakaran di wilayah Ilir I sesuai dengan permintaan masyarakat.

Pemerintah Kelurahan Sungai Buah merupakan salah satu wilayah pemerintahan desa yang berada di Ring 1 wilayah operasional PT Pupuk Sriwidjaya. Pemerintah Kelurahan Sungai Buah memiliki pandangan terkait isu kesehatan masyarakat desa. Pemerintah Sungai Buah menilai diperlukannya kompensasi dari PT Pupuk Sriwidjaya kepada masyarakat Kelurahan Sungai Buah seperti dalam bentuk *medical check-up* bagi masyarakat ataupun bantuan langsung keperluan penunjang kesehatan seperti susu dan bubur bagi ibu hamil dan anak-anak. Sedangkan menurut PT Clariant Kujang Catalyst isu sosial yang terjadi adalah kondisi ketidakmerataan distribusi pupuk yang disertai dengan kenaikan harga dari komoditi pupuk. PT Pupuk Sriwidjaya kemudian dinilai menjadi salah satu pemangku kepentingan yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

PT Siba Surya terdapat isu sosial terkait permasalahan pemerataan dan kecepatan pengiriman distribusi pupuk baik subsidi maupun non-subsidi kepada masyarakat secara nasional. Permasalahan tersebut dinilai perlu untuk segera ditangani agar distribusi pupuk dapat menjangkau seluruh masyarakat.

PT Kopindo Cipta Sejahtera menyampaikan terdapat permasalahan terkait produksi pupuk yang perlu untuk ditingkatkan. Peningkatan produksi tersebut mengingat pupuk menjadi salah satu komoditi yang diperlukan dan dibutuhkan oleh masyarakat.

PT Cotecna menyampaikan diperlukannya peningkatan produksi pupuk yang dapat diekspor ke luar negeri. Selain itu, perusahaan ini juga memiliki perhatian dalam permasalahan pemberdayaan masyarakat terkait upaya memperluas kontribusi langsung dari PT Pupuk Sriwidjaya kepada kebutuhan masyarakat seperti pembangunan tempat ibadah.

Universitas Negeri Lampung terdapat permasalahan produksi pupuk tersebut terkait diperlukannya peningkatan dari sisi produktivitas pupuk dari adanya kondisi kelangkaan pupuk baik subsidi maupun non-subsidi khususnya untuk memenuhi kebutuhan pupuk bagi petani. Universitas ini juga memiliki perhatian terkait permasalahan penyaluran beasiswa dari PT Pupuk Sriwidjaya. Universitas ini menilai diperlukannya peningkatan pemberian beasiswa kepada masyarakat khususnya bagi masyarakat lokal yang terdampak secara langsung dari aktivitas bisnis perusahaan. Selain itu, universitas ini juga menyoroti permasalahan pemberdayaan masyarakat terkait diperlukannya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Lampung dalam sektor agro-industri serta pengabdian dan penelitian yang melibatkan universitas lokal.

BPBD Provinsi Sumatera Selatan terdapat permasalahan terkait upaya perluasan pemberdayaan masyarakat yang dijangkau oleh PT Pupuk Sriwidjaya. Di mana diperlukan jangkauan pemberdayaan masyarakat yang bukan hanya menyasar wilayah Palembang melainkan dapat berkembang di wilayah Sumatera Selatan dalam bentuk pemberian bantuan langsung.

Karang Taruna Sungai Buah menilai diperlukannya peran perusahaan untuk meningkatkan kualitas masyarakat melalui berbagai macam program pemberdayaan. Dijelaskan dalam deskripsi dalam tabel tersebut bahwa pada dasarnya diperlukan pemetaan

yang dilakukan terhadap masyarakat karena masyarakat yang belum mengetahui apa saja minat dan potensi yang dapat dikembangkan. Berangkat dari adanya pemetaan tersebut diharapkan pelatihan-pelatihan yang sebelumnya purna dapat kembali dijalankan dan dimaksimalkan melalui pendampingan dengan program yang berkelanjutan. Dengan pemetaan masyarakat yang dilakukan dapat mengantisipasi kesalahan pada program dan diharapkan program dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tepat sasaran.

Universitas Gadjah Mada menilai isu sosial melalui pembahasan program dalam ruang lingkup pendidikan yang terbagi menjadi dua target penerima. Pertama, bagi masyarakat sekitar yang memiliki tingkat Pendidikan terbatas diharapkan dapat diberdayakan oleh perusahaan melalui program-program pelatihan dan kedepannya diharapkan terdapat serapan tenaga kerja lebih besar oleh perusahaan yang memprioritaskan masyarakat sekitar dengan berbagai macam program pelatihan yang sudah diberikan sebelumnya. Kedua, program pendidikan berupa beasiswa dengan target penerima para pelajar dimana diharapkan dengan program tersebut anggaran yang dialokasikan tidak hanya untuk kegiatan filantropi ataupun pemberian barang saja, namun juga semakin membuka kesempatan bagi anak muda di Indonesia untuk dapat melanjutkan pendidikan hingga di bangku perkuliahan.

Kecamatan Kalidoni menekankan kepada peningkatan intensitas dan kualitas komunikasi dengan pihak luar terutama kepada masyarakat. Dijelaskan dalam tabel tersebut bahwa isu yang terjadi adalah aspirasi yang ditampung perusahaan masih terbatas kepada pihak-pihak tertentu dan masih ada aspirasi seluruh masyarakat masih belum dijangkau dengan optimal. Dengan adanya komunikasi ideal yang dilakukan secara sehat dengan berbagai macam kalangan masyarakat diharapkan dapat meminimalisir konflik yang berpotensi terjadi karena masyarakat yang lebih terbuka dengan permasalahan yang dihadapinya dan bersedia untuk memberikan masukan dan saran membangun kepada perusahaan.

3.3.2. Isu Lingkungan dalam Engagement

Aspek lingkungan dalam *engagement* perusahaan pada tahap hulu hingga hilir teridentifikasi adanya isu-isu atau permasalahan yang muncul:

Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanian Provinsi Sumatera Selatan menilai dampak lingkungan pasti tidak dapat dihindarkan namun bisa diminimalisir. Dampak

lingkungan tersebut berupa suara bising dan juga bau amonia yang menjadi isu klasik karena terkait dengan produksi pupuk.

Desa Ilir I kemudian menyampaikan bahwa sesekali juga tercium bau amonia. Hal ini dipengaruhi oleh wilayah perusahaan dan desa yang berdampingan langsung. Meski demikian, kondisi tersebut masih dalam batas wajar, sehingga tidak mengganggu kegiatan masyarakat.

Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan menilai upaya yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwijaya sudah bagus dalam meminimalisir dampak yang ditimbulkan. Sebagai industri pupuk yang turut memperhatikan pengelolaan lingkungan, PT Pupuk Sriwijaya selalu berupaya untuk meminimalisir dampak yang timbul dari setiap kegiatan operasional perusahaan. Komitmen PT Pupuk Sriwijaya terhadap pengelolaan lingkungan tersebut seperti berkomitmen untuk mendukung adanya Program Kampung Iklim (PROKLIM), penggiat pengelolaan bank sampah, serta membantu memberikan bibit tanaman kepada masyarakat sekitar. Berdasarkan pemaparan Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan, sejauh ini PT Pupuk Sriwijaya dinilai sudah patuh dalam pengelolaan lingkungannya serta koordinasi yang dilakukan dengan *stakeholder* daerah juga sangat baik tidak ada masalah selama ini sehingga hal tersebut dapat menjadi pengembangan kerja sama kedepannya.

PT Mega Eltra menilai tidak ada permasalahan lingkungan, hanya lebih ke permasalahan teknis di lapangan kaitanya dalam hal pemuatan barang. Di mana antrian *tracking* pemuatan barang di gudang PT Pupuk Sriwijaya cukup panjang karena hanya ada 2 jalur. Harapannya kedepan sistem antrian dalam pemuatan barang dapat dioptimalkan lagi.

Pemerintah Kelurahan Sungai Buah merupakan salah satu wilayah pemerintahan desa yang berada di Ring 1 wilayah operasional PT Pupuk Sriwidjaya. Pemerintah Kelurahan Sungai Buah memiliki perhatian dalam masalah pencemaran lingkungan terkait dampak polusi air dan udara yang timbul atas aktivitas operasional dari PT Pupuk Sriwidjaya. Polusi air terkait dampak pada kondisi ikan di laut, sedangkan polusi udara terkait dampak pada kondisi udara sekitar. Selain itu, terdapat dampak lain yakni pengerasan suara selama 24 jam yang mengganggu pendengaran. Keseluruhan dampak tersebut dinilai harus disosialisasikan perusahaan terlebih dahulu kepada masyarakat yang terdampak secara langsung.

BPBD Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu mitra penerima manfaat bantuan CSR dari lingkungan institusi pemerintahan. BPBD memiliki perhatian pada isu lingkungan terkait masalah pencemaran lingkungan dalam bentuk gas. Pencemaran tersebut yakni masih terciumnya bau amonia dari aktivitas operasional PT Pupuk Sriwidjaya dalam radius yang kecil walaupun tidak berlangsung lama. Selain itu, BPBD juga memiliki perhatian dalam isu tanggap bencana terkait keterlibatan secara berkelanjutan dari PT Pupuk Sriwidjaya dalam upaya mitigasi bencana dari hulu hingga hilir terutama bencana kebakaran hutan dan lahan yang sering terjadi di wilayah Sumatera Selatan.

Kelurahan Sungai Selayur, Karang Taruna Sungai Buah, dan Kecamatan Kalidoni menekankan pada pandangan bahwa sebagai suatu kawasan industri adanya dampak terhadap lingkungan tak bisa dipungkiri terjadi dan berdampak pada masyarakat sekitar dalam berbagai bentuk. Pada konteks lingkungan, polusi udara dalam bentuk bau menjadi salah satu dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar. Bau amonia dirasa lebih tajam ketika terjadi hujan. Namun, dengan respon cepat yang menggunakan prosedur yang sesuai memungkinkan adanya cepat tanggap dalam penanganan bau yang ditimbulkan. Hal tersebut adalah langkah baik yang perlu terus digalakkan sebagai komitmen perusahaan dalam meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan. Terlepas dari usaha kuratif yang sudah dilakukan, usaha-usaha preventif seperti penanaman pohon perlu diimplementasikan secara optimal sebagai kawasan penyaring udara dan wujud keseriusan perusahaan untuk menangani hal tersebut.

3.3.3. Isu Ekonomi dalam Engagement

Aspek ekonomi dalam *engagement* perusahaan pada tahap hulu hingga hilir teridentifikasi adanya isu-isu atau permasalahan yang muncul:

PT Pertamina Gas merasakan bahwa kemitraan yang terjalin dengan PT Pupuk Sriwijaya dapat meningkatkan nilai jual perusahaan. Hal tersebut dikarenakan PT Pupuk Sriwijaya menjadi salah satu *core* atau konsumen utama gas dengan kuantitas yang besar bagi PT Pertamina Gas. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai jual barang bagi PT Pertamina Gas.

PT Pertamina Gas, PT Pertamina EP, Lautan Luas Tbk, Topsoe Indonesia, PT BGR Logistik, serta PT Jaya Perkasa merasa bahwa kemitraan yang terjalin dengan PT

Pupuk Sriwijaya berdampak pada terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat untuk turut terlibat dalam proses industri. Sehingga, hal tersebut juga dapat menimbulkan *multiplier effect* yang berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran.

Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan menilai kehadiran PT Pupuk Sriwijaya dapat menambah pendapatan daerah khususnya di Kota Palembang. Sebagai salah satu perusahaan strategis BUMN, PT Pupuk Sriwijaya tentu juga memiliki kontribusi besar bagi ketahanan pangan di Indonesia dalam meningkatkan produktivitas sektor pertanian, salah satunya yakni melalui pupuk bersubsidi yang di produksi oleh PT Pupuk Sriwijaya.

Penyuluh Pertanian Lapangan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang menilai bahwa melalui Departemen CSR PT Pupuk Sriwijaya banyak membantu dan memfasilitasi Kelompok Wanita Tani di wilayah binaan. Bantuan tersebut seperti pemberian bibit sayur dan bibit ikan. Selain itu PT Pupuk Sriwijaya juga melibatkan pelaku-pelaku UMKM di wilayah binaan untuk mengikuti berbagai macam pameran.

PT Tropik Energi Pandan isu ekonomi dari keberadaan PT Pupuk Sriwijaya berdampak positif dalam Kerjasama antar perusahaan. Meski demikian, dalam rangka mengoptimalkan Kerjasama antar kedua perusahaan, diharapkan mekanisme perizinan saat pergantian pemimpin di PT Pupuk Sriwijaya dapat diperbaiki lebih baik lagi.

PT Kurita Indonesia menyampaikan bahwa dalam isu ekonomi PT Pupuk Sriwijaya mampu berkontribusi positif bagi perekonomian masyarakat. Dalam hal ini, secara khusus keberadaan perusahaan dapat menggerakkan roda ekonomi di daerah Palembang. Dengan keberadaan PT Pupuk Sriwijaya pembangunan Palembang mendorong aktivitas ekonomi di berbagai sector, hal ini juga memberdayakan masyarakat dengan berbagai program CSR yang diberikan oleh perusahaan.

PT Hurip Utama menyampaikan bahwa terkait isu ekonomi, keberadaan PT Pupuk Sriwijaya berkontribusi positif bagi bidang pertanian. Dalam hal ini, dengan aktivitas produksi yang besar, PT Pupuk Sriwijaya mampu memenuhi kebutuhan pupuk di wilayah Indonesia, sehingga keberadaannya cukup penting bagi pergerakan aktivitas ekonomi dan pertanian.

PT Jasa Prima Logistik Bulog (JPLB) menyampaikan bahwa terkait isu ekonomi, keberadaan PT Pupuk Sriwijaya memberikan dampak positif. Dalam hal ini, kegiatan produksi PT Pupuk Sriwijaya dapat memenuhi kebutuhan pupuk di wilayah Sumatera. Karenanya, aktivitas perekonomian, secara khusus dalam bidang pertanian dapat berjalan dengan lancar.

PT Perintis Niaga Indonesia menyampaikan bahwa dalam isu ekonomi tidak terdapat masalah spesifik karenanya PT Perintis Niaga Indonesia berharap kerjasama yang terjalin bisa berjalan dengan baik. Selain itu, untuk hubungan birokratis dapat lebih diefektifkan lagi sehingga dalam kerjasama yang terjalin dapat berkembang menjadi lebih efektif.

Universitas Sriwijaya menyampaikan bahwa dalam isu ekonomi tentunya aktivitas produksi PUSRI berdampak positif bagi perekonomian secara keseluruhan. Dalam hal ini, keberadaan perusahaan dapat menggerakkan ekonomi masyarakat, meningkatkan pendapatan daerah, dan membuka lapangan pekerjaan yang luas.

Pempek Rizky menyampaikan bahwa dalam isu ekonomi, PT Pupuk Sriwijaya berkontribusi bagi peningkatan perekonomian, bahkan hingga di akar rumput. Dalam hal ini, keberadaan program CSR berupa bantuan usaha UMKM dapat membantu pengembangan usaha di sekitar wilayah perusahaan. Selain itu, banyak program pelatihan yang diberikan dari PT Pupuk Sriwijaya juga mampu memberdayakan perekonomian dan usaha kecil yang ada di masyarakat.

Desa Ilir 1 menyampaikan bahwa keberadaan PT Pupuk Sriwijaya tentu memberikan dampak positif bagi perekonomian. Dalam hal ini, aktivitas perusahaan mampu berkontribusi bagi penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. PT Pupuk Sriwijaya juga memberikan kesempatan bagi warga sekitar untuk menjadi pegawai.

CV Mitra Anugerah menyampaikan bahwa keberadaan PT Pupuk Sriwijaya mampu membangun ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan. Sebagai salah satu mitra/vendor dalam bidang percetakan, CV Mitra Anugerah turut merasakan dampak positif dari program CSR PUSRI. Selain itu, PT Pupuk Sriwijaya juga aktif dalam membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, sehingga dampak positif bagi perekonomian cukup terlihat.

Pemerintah Kelurahan Sungai Buah merupakan salah satu wilayah pemerintahan desa yang berada di Ring 1 wilayah operasional PT Pupuk Sriwidjaya. Pemerintah Kelurahan

Sungai Buah memiliki perhatian dalam isu ekonomi terkait masalah realisasi pengembangan dan pembinaan UMKM melalui bantuan usaha dari PT Pupuk Sriwidjaya yang sifatnya berkelanjutan seperti usaha perikanan atau peternakan yang dapat dibudidayakan warga secara bersama.

CV Biji Kopi Palembang merupakan salah satu mitra penerima manfaat bantuan CSR dari kalangan UMKM. CV Biji Kopi Palembang memiliki perhatian terkait permasalahan perluasan jaringan kerjasama antarperusahaan milik negara (antar BUMN) yang dapat memfasilitas penjualan produk UMKM dari wilayah kerja masing-masing. Hal tersebut dinilai dapat mengembangkan usaha dari UMKM lokal.

Kebumen Gemilang Sejahtera (KGS) merupakan salah satu mitra binaan penerima manfaat bantuan CSR dari kalangan kelompok masyarakat. KGS memiliki perhatian dalam isu ekonomi terkait konsistensi upaya berkelanjutan dari PT Pupuk Sriwidjaya dalam pengembangan dan pembinaan usaha dari kelompok binaan masyarakat KGS baik melalui bantuan langsung tunai maupun bantuan pengembangan *skill* atau *soft skill*.

PT Siba Surya merupakan perusahaan penyedia jasa angkutan darat yang berperan dalam kegiatan distribusi pupuk dari PT Pupuk Sriwidjaya. Perusahaan ini memiliki perhatian dalam hal diperlukan perluasan lapangan pekerjaan yang melibatkan masyarakat setempat. Hal tersebut dinilai dapat meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat lokal.

PT Cotecna merupakan perusahaan yang berperan sebagai *surveyor* dalam proses pemeriksaan/pengawasan proses pemuatan dan pembongkaran komoditi pupuk dari PT Pupuk Sriwidjaya. Perusahaan ini memiliki perhatian dalam isu ekonomi terkait masalah penyerapan tenaga kerja lokal. Penyerapan tenaga kerja tersebut merujuk pada pelibatan masyarakat asli Palembang sebagai tenaga kerja baik kasar maupun berpengalaman.

Universitas Negeri Lampung merupakan salah satu mitra penerima manfaat bantuan CSR dari lingkungan pendidikan. Universitas ini memiliki perhatian dalam masalah penyerapan tenaga kerja lokal di mana diperlukannya peningkatan pemberian kesempatan bekerja bagi masyarakat yang terdampak secara langsung dari aktivitas bisnis PT Pupuk Sriwidjaya. Hal tersebut dinilai dapat menjadi kontribusi dari perusahaan terhadap ekonomi masyarakat.


Karang Taruna Sungai Bauh menilai permasalahan di bidang ekonomi adalah pentingnya untuk meningkatkan kualitas masyarakat dan membuat mereka mandiri. Pengkapasitasan masyarakat dilakukan untuk memberdayakan mereka melalui program-program pelatihan tepat sasaran dan memfasilitasi masyarakat akan berbagai macam hal yang dibutuhkan.

Bone Jaya Baru menilai permasalahan di bidang ekonomi terkait pembuatan sistem yang saling terintegrasi. Dijelaskan dalam deskripsi isu dan permasalahan bahwa masih adanya *miss-komunikasi* yang terjadi antara satu pihak dengan yang lainnya karena sistem yang digunakan masih belum cukup terintegrasi satu dengan lainnya. Dengan sistem yang saling terintegrasi harapannya dapat menjadi landasan informasi terpercaya dan *reliable* untuk seluruh pihak.

3.4. Identifikasi Pendekatan/Strategi dalam Engagement

Penjelasan dalam subbab ini berfokus pada bentuk pendekatan yang digunakan oleh perusahaan dalam melakukan relasi dengan pemangku kepentingan yang ada. Secara umum riset ini mengklasifikasi bentuk pendekatan menjadi 4 kategori: kemitraan, dialog, konsultasi, dan komunikasi. Kemitraan merupakan relasi yang bersifat bekerjasama dengan interaksi yang bersimbiosis mutualisme. Kemudian dialog adalah bentuk relasi di mana stakeholder berinteraksi dan berelasi melalui forum diskusi bersama seperti musrembang, FGD, dan lain sebagainya. Konsultasi merupakan bentuk relasi dengan stakeholder cenderung lebih memberi masukan dan pendapat saja. Terakhir komunikasi adalah relasi yang lebih pada saling mengetahui saja satu sama lain, tanpa ada pertukaran kepentingan.

Tabel 3.4 Kategorisasi Pendekatan kepada Aktor

Kemitraan	Dialog
	

PERJANJIAN PENGANGKUTAN GAS BUMI MELALUI pipa antara
PT PERTAMINA GAS
dengan
PT PUPUK SRIVIDJAJA (PERSERO)
(UNTUK AREA SUMATERA BAGIAN SELATAN)

No. TRANSPORTER : 002/200000000-00
No. SHIPMENT : 002/200000000-00

Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa (PERJANJIAN) ini dibuat pada hari
tanggal 14 Agustus 2018, bertempat di Jakarta, antara PT PERTAMINA GAS
dengan PT PUPUK SRIVIDJAJA (PERSERO).

PT PERTAMINA GAS, suatu Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Republik
Indonesia, berkedudukan di Gedung D4 Cendekia di Jalan Tugu, Kecamatan Kuning,
Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, yang berizin sebagai Perusahaan Gas,
selanjutnya akan disebut sebagai "TRANSPORTER".

dan

PT PUPUK SRIVIDJAJA (PERSERO), suatu Perusahaan yang didirikan berdasarkan
Akte No. 4 tanggal 3 Januari 2001 tentang Akte Pendirian Perusahaan, berkedudukan
di Jalan Tugu, Kecamatan Kuning, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, yang
dijadikan sebagai PT PUPUK SRIVIDJAJA (PERSERO) di Kabupaten Bogor, Provinsi
Jawa Barat, yang berizin sebagai Perusahaan Pupuk, selanjutnya akan disebut
sebagai "PEMBELI".

PEMBELI dan TRANSPORTER sepakat untuk mengadakan perjanjian pengangkutan gas
bumi melalui pipa antara PT PERTAMINA GAS dengan PT PUPUK SRIVIDJAJA (PERSERO).

TRANSPORTER dan PEMBELI sepakat untuk mengadakan perjanjian pengangkutan gas
bumi melalui pipa antara PT PERTAMINA GAS dengan PT PUPUK SRIVIDJAJA (PERSERO).

PT Pertamina Gas

AMANDEMEN KEDUA
PERUBAHAN DAN PERNYATAAN KEMBALI
PERJANJIAN JUAL BELI GAS
ANTARA
PT PERTAMINA EP
DAN
PT PUPUK SRIVIDJAJA PALEMBANG
UNTUK KEBUTUHAN PUPUK DI PALEMBANG,
SUMATERA SELATAN

Nomor PENJUAL : 0000000000000-00

Nomor PEMBELI : 0000000000000-00

Amandemen Kedua Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Gas antara
PT Pertamina EP dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang untuk kebutuhan Pupuk di Palembang,
Sumatera Selatan (AMANDEMEN 2 PUS) ini dibuat dan disaksikan pada
hari tanggal 14 Agustus 2018, bertempat di Jakarta, antara PT PERTAMINA EP
dengan PT PUPUK SRIVIDJAJA PALEMBANG.

1. PT Pertamina EP, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan Akte No. 4 tanggal
13 September 2005, yang dibuat di hadapan Notaris Vincenta Henden, SH, Notaris
di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan
Keadilan Masyarakat Republik Indonesia Nomor C:2007/HK/OT/112005 tanggal 20 September
2005, selanjutnya akan disebut sebagai PT Pertamina EP, selanjutnya akan disebut sebagai
"PENJUAL", yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Keadilan Masyarakat
Republik Indonesia Nomor AHU/003150.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 13 Mei 2018, berkedudukan
di Kawasan Industri Cikarang II, Jl. Cikarang II, Kota Bekasi, Jawa Barat 17143, selanjutnya
disebut sebagai AMANDEMEN 2 PUS ini disebut "PEMBELI".

dan

2. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan Akte
Pendirian Nomor 14 tanggal 12 November 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Henden, SH,
Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan
Keadilan Masyarakat Republik Indonesia Nomor AHU/003150.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal
13 Mei 2018, selanjutnya akan disebut sebagai PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, selanjutnya
akan disebut sebagai "PENJUAL", yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan
Keadilan Masyarakat Republik Indonesia Nomor AHU/003150.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal
13 Mei 2018, berkedudukan di Jalan Mayor Zen, Palembang 30118, selanjutnya akan
disebut sebagai AMANDEMEN 2 PUS ini disebut "PEMBELI".

PT Pertamina EP



PT Jaya Perkasa

Fakultas Pertanian UNIB



SEKRET LULUS KU ALIFIRAN VENDOR

0002

Tipe ID: 00000000

TELAH DI NYATAKAN

LULUS

Di Bekasi, 14 Agustus 2018

UNIVERSITAS GADJAH MADA

Sebagai Bukti dari (persetujuan yang terdapat) Rantai Rantai Rantai Rantai (Rantai Rantai Rantai Rantai)

No.	Barang Utama	Sub-Barang Utama	Tipe Rantai
1	14 Agustus 2018	14 Agustus 2018	3. Output
2	14 Agustus 2018	14 Agustus 2018	4. Output
3	14 Agustus 2018	14 Agustus 2018	4. Output
4	14 Agustus 2018	14 Agustus 2018	4. Output
5	14 Agustus 2018	14 Agustus 2018	4. Output
6	14 Agustus 2018	14 Agustus 2018	4. Output

Jakarta, 14 Agustus 2018

VENDOR LULUS VENDOR

PT Pupuk Indonesia

SEKRET LULUS KU ALIFIRAN VENDOR

0002

Tipe ID: 00000000

TELAH DI NYATAKAN

LULUS

Di Bekasi, 14 Agustus 2018

UGM



PT BGR Logistik



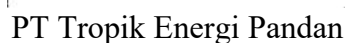
PT Mega Eltra

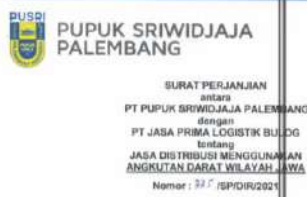


PT Carisma Sentra Persada

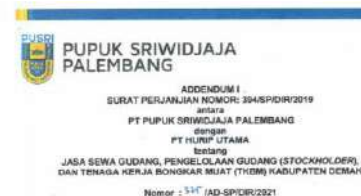


Lautan Luas Tbk

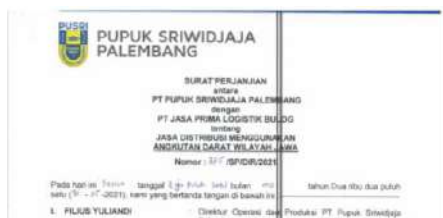




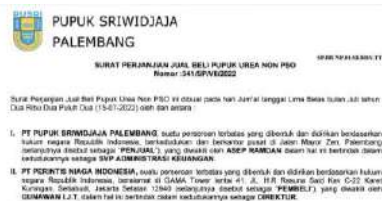
PT Kurita Indonesia



PT Hurip Utama



PT JPLB



PT Perintis Niaga Indonesia

Pusri berikan beasiswa program "anak petani jadi sarjana"

15.10.2014



Universitas Sriwijaya

PT Pupuk Sriwijaya Palembang Sukses Bantu Industri UMKM Pempek Rizky

18 Mei 2021

Desa yang tak kalah cantik perpek? Berdirilah guru dan bekuah seget, pempek adalah satu makanan tradisional tanah air asal Palembang yang menjadi budaya penggemarnya.

Pempek populer di dalam negeri, tapi pempek belum sekaliber mendang di mata kuliner dunia. Melalui pempek pempek, anak daerah secara global, PT Pupuk Sriwijaya (Pursi) Palembang, sebagai produsen pupuk industri, berupaya membantu pempek berdaya jual di pasar lokal dan luar negeri.

Mengembangkan unit usaha Pempek Kaci dan Hanyang, UMKM lokal, Pempek Rizky, PT Pursi memberikan sejumlah pembinaan, salah satu pemberian program modal, program pembinaan (modal dan manajemen), pelatihan e-commerce, pemasaran perikanan (SD dan sertifikasi), serta pendampingan untuk pengujian SNI, serta sertifikasi kepatutan dengan pemerintah.

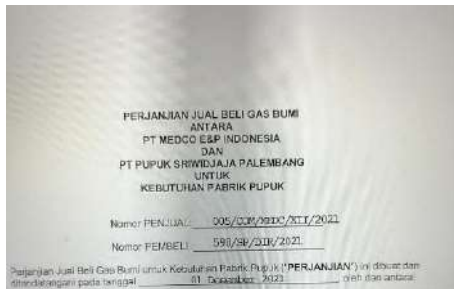
Suatu program pendampingan, pembinaan, dan pendampingan dari PT Pursi berhasil membantu Pempek Rizky untuk mendapat dana SNI, dan punya akses pasar yang lebih berkembang. Dari hasil modal yang awalnya hanya Rp 50 juta, setelah mendapat bimbingan menjadi Rp 125 juta. Terlihat pendapatan per bulannya yang meningkat sebesar 50% dari Rp 30 juta menjadi Rp 45 juta per bulan.

Pempek Rizky



Bantuan modal di Desa Kaci membantu program pembinaan yang diberikan PT Pupuk Sriwijaya Palembang. - Sinar Asia

Desa Ilir I



PT Medco E & P Indonesia



Pemerintah Kelurahan Sungai Buah



PT Cotecna



CV Kopi Biji Palembang



Kebumen Gemilang Sejahtera



Universitas Negeri Lampung



BPBD Provinsi Sumatera Selatan



PT. Medco E&P Grissik Ltd.



PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)



Kelurahan Sungai Selayur



Kelurahan Sungai Selayur



Kelurahan Sungai Selayur



Kelurahan Sungai Selayur

PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Palimbang, 25 Juli 2018

Surat
Sampul : SURAT PENGANTARAN
: Pengantar dari Wilkon Selayur

To :

No.	Componen	Jumlah
1	Surat Pengantar	1 (satu)
2	PT PUSRI PALEMBANG	1 (satu)

Untuk the 10 Wilkon:

Within this letter, we would like to inform you that the Bidding which was held at:

Date / Time	Monday, 24 April 2017
Place	Meeting Room Kecamatan Selayur - PT Pusi Palembang
By	PT Pusi Palembang - KALIDONI
By No.	2017/11/11
Channel	1. SURAT PENGANTARAN BANTUAN CSR PT PUSRI PALEMBANG

It is accordance with the evaluation results of the procurement committee of PT Pusi Palembang, we announced that the Bidding is won by:



PT PUSRI PALEMBANG

Regarding to our Procurement No. 16/2017/11/11, any objection from the user bidder must be submitted no later than 10 days after this announcement is published in the going together Bidding in the price of Bid Bond along with the unconditional disbursement letter for the Bidding Evaluation. Furthermore, user bidder who cannot bid bond at the bidding are suggested to come to PT Pusi Palembang Procurement Department to withdraw their bid bond.

Thank you so much for your attention and understanding.

Sincerely,

PT. Dialog Sistemindo

 <p>PT. Sumber Karya Berkah</p>  <p>Bone Jaya Baru</p>	
<p>Konsultasi</p>	<p>Komunikasi</p>

PT Pertamina Gas, strategi *engagement* yang dibangun oleh PT Pupuk Sriwijaya dengan PT Pertamina Gas yakni **berbasis kemitraan**. Dimana pola relasi dijalankan secara dua arah yang berdasarkan kebutuhan isu ekonomi. Dalam hal ini PT Pertamina Gas bertindak sebagai transporter gas bumi yang digunakan untuk produksi pupuk di PT Pupuk Sriwijaya. Transportasi gas tersebut dilakukan melalui pipa transmisi. PT Pertamina Gas telah menerapkan langkah – langkah mitigasi dan pencegahan yang sesuai untuk dapat meminimalisir kendala yang terjadi di lapangan seperti kebocoran gas. Komunikasi yang terjalin antara kedua belah pihak juga tergolong cukup lancar dan intens karena berkaitan dengan bagian hulu dalam proses bisnis.

PT Pertamina EP, strategi *engagement* yang dibangun oleh PT Pupuk Sriwijaya dengan PT Pertamina EP yakni **berbasis kemitraan**. Stakeholder bertindak sebagai penyuplai atau produsen gas yang digunakan oleh PT Pupuk Sriwijaya untuk kebutuhan bahan baku pembuatan pupuk. Gas bumi merupakan salah satu bahan baku utama dalam pembuatan pupuk. Kerjasama yang dilakukan antara kedua belah pihak berdasarkan kontrak perjanjian jual beli gas. Sejauh ini kerjasama antara PT Pertamina EP dan PT Pupuk Sriwijaya berjalan dengan lancar.

PT Jaya Perkasa, strategi *engagement* yang dibangun oleh PT Pupuk Sriwijaya dengan PT Jaya Perkasa yakni **berbasis kemitraan**. Dimana PT Jaya Perkasa berperan sebagai transporter atau jasa angkutan darat untuk mendistribusikan pupuk yang di produksi oleh PT Pupuk Sriwijaya ke wilayah Sumatera bagian selatan. Kerjasama tersebut berdasarkan kontrak tender yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Kerjasama tersebut telah dilakukan sejak tahun 2008. Hal tersebut dapat menjadi potensi pengembangan yang baik kedepannya.

PT BGR Logistik, strategi *engagement* yang dibangun oleh PT Pupuk Sriwijaya dengan PT BGR Logistik yakni **berbasis kemitraan**. Dimana pola relasi dijalankan secara dua arah dan berdasarkan kebutuhan isu ekonomi dengan sistem kerjasama secara kontrak. Kerjasama yang dilakukan yakni PT BGR Logistik Indonesia menjadi penyedia jasa angkutan darat, jasa sewa gudang, jasa pengelolaan gudang, dan penyedia tenaga kerja bongkar muat (TKBM) di Gudang Belitung. Komunikasi yang dilakukan tergolong intens karena terkait dengan operasionalisasi distribusi barang.

PT Mega Eltra, strategi *engagement* yang dibangun oleh PT Pupuk Sriwijaya dengan PT Mega Eltra yakni **berbasis kemitraan**. Kerjasama relasi keduanya berdasarkan pada kebutuhan ekonomi. Dalam hal ini terdapat program yang dijalankan bersama. Dimana PT Mega Eltra bertindak sebagai buyer atau distributor resmi yang menjualkan produk pupuk bersubsidi yang di produksi oleh PT Pupuk Sriwijaya. Selain menjadi *buyer*, PT Mega Eltra juga berperan menyuplai bahan baku pembuatan pupuk NPK yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwijaya. Sehingga dalam hal ini, kerjasama yang dilakukan bersifat simbiosis mutualisme yang berdasarkan pada kebutuhan isu ekonomi. Kerjasama yang dilakukan antara kedua belah pihak sudah terjalin sejak lama. Hal tersebut dikarenakan PT Pupuk Sriwijaya merupakan cikal bakal dimana PT Mega Eltra mulai untuk *trading* pupuk. Dimana dahulunya PT Mega Eltra berfokus pada pembuatan produk – produk dan jasa konstruksi listrik. Namun, saat ini PT Mega

Eltra berkembang dan dipercaya sebagai trading arm dari perusahaan – perusahaan anggota Pupuk Indonesia *Holding* (PI Group), salah satunya yakni PT Pupuk Sriwijaya untuk menjualkan dan mendistribusikan pupuk yang diproduksi. Kerjasama yang terjalin sejak dahulu tersebut dapat menjadi potensi pengembangan yang baik kedepannya.

PT Carisma Sentra Persada, strategi *engagement* yang dibangun oleh PT Pupuk Sriwijaya dengan PT Carisma Sentra Persada yakni **berbasis kemitraan**. Dimana PT Carisma Sentra Persada bertindak sebagai penyedia jasa pengurusan transportasi (JPT) dan ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) di Gudang lini II Celukan Bawang untuk mendistribusikan pupuk dari PT Pupuk Sriwijaya. Kerjasama yang dilakukan berbasis kebutuhan isu ekonomi dengan kontrak kerja yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Lautan Luas Tbk, relasi antara PT Pupuk Sriwijaya dengan Lautan Luas Tbk berbasiskan pada **pendekatan kemitraan**. Kerjasama yang dilakukan berbasiskan pada kebutuhan isu ekonomi dan lingkungan. Dalam hal ini, Lautan Luas Tbk bertindak sebagai aktor dalam pengolahan *cooling water treatment* serta menyuplai bahan – bahan kimia yang digunakan dalam proses pembuatan pupuk di PT Pupuk Sriwijaya. Komunikasi yang terjalin cukup lancar antara kedua belah pihak.

Topsoe Indonesia, relasi yang terjalin antara PT Pupuk Sriwijaya dengan Topsoe Indonesia berbasiskan pada **pendekatan kemitraan**. Dimana Topsoe Indonesia bertindak sebagai aktor dalam penyedia katalis yang digunakan sebagai bahan baku produksi pupuk di PT Pupuk Sriwijaya. Pengiriman bahan baku tersebut dilakukan secara langsung melalui jalur laut dari Eropa dan *United State* (US). Sehingga proses pemesanan bahan baku harus terstruktur dan tidak bersifat mendadak. Komunikasi yang terjalin antara kedua belah pihak tergolong lancar. Selain bertindak sebagai aktor penyuplai bahan baku katalis, Topsoe Indonesia juga bertindak untuk memonitor serta memastikan secara langsung bahan baku sudah dioperasikan dengan benar oleh mitra.

Universitas Diponegoro, relasi yang terjalin antara PT Pupuk Sriwijaya dengan Universitas Diponegoro berbasiskan pada **pendekatan kemitraan**. Dimana Universitas Diponegoro menjadi salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang mendapatkan bantuan program CSR PT Pupuk Sriwijaya yakni bantuan beasiswa “Anak Petani Jadi Sarjana”. Kerjasama yang terjalin antara kedua belah pihak dimulai pada tahun 2020. Kerjasama tersebut berbasiskan kebutuhan isu ekonomi dan lingkungan. Selain menjadi mitra dalam penyaluran

beasiswa, Universitas Diponegoro juga bermitra dalam hal pengembangan produk pupuk PT Pupuk Sriwijaya melalui penelitian atau riset yang dilakukan. Kerjasama terkait riset tersebut yang nantinya akan menghasilkan rekomendasi atau masukan kepada PT Pupuk Sriwijaya kaitanya dengan pengembangan maupun kualitas produksi pupuk kedepannya.

Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan (DLHP) Provinsi Sumatera Selatan, relasi yang terjalin strategi *engagement* yang dibangun oleh PT Pupuk Sriwijaya dengan DLHP Provinsi Sumatera Selatan yakni **berbasis kemitraan**. Sebagai salah satu industri strategis BUMN, PT Pupuk Sriwijaya tentunya menjalin kerjasama dengan Organisasi Perangkat Daerah setempat. Dalam hal ini DLHP Provinsi Sumatera Selatan bertindak sebagai aktor dalam melakukan penilaian terhadap pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwijaya. Selain sebagai penilai, DLHP Provinsi Sumatera Selatan juga berperan dalam melakukan pembinaan (regulatif) dan juga pengawasan. Komunikasi yang terjalin antara kedua belah pihak tergolong lancar. Terdapat beberapa kegiatan yang pernah diselenggarakan bersama seperti acara peringatan hari bumi, peringatan hari sampah, dan juga terkait dengan pengelolaan bank sampah. Terlebih PT Pupuk Sriwijaya juga berkomitmen dalam mendukung Program Kampung Iklim (PROKLIM). Oleh karena itu, kerjasama yang dilakukan antara kedua belah pihak didominasi pada kebutuhan isu lingkungan.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang, relasi yang terjalin strategi *engagement* yang dibangun oleh PT Pupuk Sriwijaya dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang yakni **berbasis kemitraan**. Kerjasama yang terjalin antara kedua belah pihak secara organisasional telah ditentukan langsung melalui Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Dalam hal ini Dinas Pertanian Kota Palembang, sebagai perpanjangan tangan dari Kementerian Pertanian bertindak sebagai aktor dalam menyiapkan alokasi dan distribusi pupuk bersubsidi di daerah setempat. Selain itu Dinas Pertanian Kota Palembang juga bersinergi dengan PT Pupuk Sriwijaya untuk terjun langsung ke masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian khususnya. Sinergitas tersebut berupa membantu produksi dan membimbing wilayah binaan dalam program “Kampung Singkong”, serta melalui program bantuan CSR PT Pupuk Sriwijaya juga memberikan bantuan berupa bibit tanaman serta bibit ikan kepada wilayah binaan.

PT Tropik Energi Pandan termasuk dalam **kategori kemitraan** pada strategi pendekatannya. Secara khusus kemitraan yang terjalin termasuk relasi *collaborate*. Dalam hal

ini, terdapat keterlibatan dua arah dari PT PUSRI dan PT Tropik Energi Pandan terkait kerjasama dalam penyediaan gas, atau bahan baku dan bahan bakar gas.

PT Kurita Indonesia termasuk dalam kategori **pendekatan kemitraan**. Dalam hal ini, relasi yang terjalin merupakan bentuk *collaborate*. Oleh karena itu, terdapat keterlibatan dua arah dari PT PUSRI dan PT Kurita Indonesia dalam kerjasama pengelolaan *cooling water system*.

PT Hurip Utama termasuk dalam kategori **pendekatan kemitraan**. Secara khusus kemitraan yang terjalin termasuk dalam relasi *involve*. Dalam hal ini, terdapat keterlibatan dua arah atau multi arah dari dua perusahaan, meski demikian, masing-masing perusahaan bergerak masing-masing dalam distribusi pupuk.

PT Jasa Prima Logistik Bulog (JPLB) termasuk dalam kategori **kemitraan** pada strategi pendekatannya. Secara khusus kemitraan yang terjalin termasuk dalam relasi *involve*. Dalam hal ini, terdapat keterlibatan dua arah atau multi arah dari dua perusahaan, meski demikian, masing-masing perusahaan bergerak masing-masing dalam distribusi pupuk.

PT Perintis Niaga Indonesia termasuk dalam **kategori kemitraan** pada strategi pendekatannya. Secara khusus kemitraan yang terjalin termasuk dalam relasi *involve*. Dalam hal ini, terdapat keterlibatan dua arah atau multi arah dari dua perusahaan, meski demikian, masing-masing perusahaan bergerak masing-masing dalam kerjasama penjualan pupuk dimana PT PUSRI sebagai produsen dan PT Perintis Niaga Indonesia sebagai pihak yang menjual pupuk.

Universitas Sriwijaya termasuk dalam **kategori kemitraan** dalam strategi pendekatannya. Secara khusus, relasi yang terjalin dari kedua perusahaan termasuk bentuk *collaborate*. Dalam hal ini, terdapat komunikasi dua arah atau multi arah dari kedua organisasi dalam kerjasama program CSR, yaitu beasiswa pendidikan bagi mahasiswa di Universitas Sriwijaya.

Pempek Rizky termasuk **kategori kemitraan** dalam strategi pendekatan dengan PT PUSRI. Secara khusus, relasi yang terjalin dari kedua perusahaan merupakan bentuk *involved*. Dalam hal ini, terdapat keterlibatan dua arah atau multi arah dari dua organisasi. Meski

demikian, masing-masing aktor bergerak sendiri dalam program CSR yang mana pihak Pempek Rozky menjadi penerima program bantuan UMKM.

Desa Ilir I termasuk **kategori kemitraan** dalam strategi pendekatannya dengan PT PUSRI. Secara khusus relasi yang terjalin dari kedua perusahaan merupakan bentuk *Invoved*. Dalam hal ini, terdapat keterlibatan dua arah atau multi arah dari dua organisasi. Meski demikian, masing-masing aktor bergerak sendiri dalam program CSR yang mana pihak Desa Ilir I menjadi mitra dalam program *ecotourism*.

CV Mitra Anugerah termasuk **kategori kemitraan** dalam strategi pendekatannya dengan PT PUSRI. Secara khusus, relasi yang terjalin dari kedua perusahaan merupakan bentuk *involved*. Dalam hal ini, terdapat keterlibatan dua arah atau multi arah dari dua organisasi. Meski demikian, masing-masing actor bergerak sendiri dalam program CSR, dalam hal ini CV Mitra Anugerah menjadi mitra/vendor PT PUSRI dalam bidang percetakan.

PT Medco E & P Indonesia bekerjasama dengan PT Pupuk Sriwijaya dalam **bentuk kemitraan**. Kemitraan yang terjalin melalui strategi *involve*. Strategi tersebut merujuk pada kerjasama antara kedua belah pihak dalam hal penjualan dan pembelian bahan baku gas di mana masing-masing pihak tetap bertindak secara independen yang didasarkan pada kontrak perjanjian kerjasama. Selain itu, interaksi yang terjalin antara kedua belah dilakukan secara intens baik terkait operasional maupun kontrak kerjasama.

Pemerintah Kelurahan Sungai Buah bekerjasama dengan PT Pupuk Sriwijaya dalam bentuk **kemitraan**. Kemitraan yang terjalin melalui strategi *involve*. Strategi ini mengacu pada kerjasama antara kedua belah pihak dalam hal pemberian bantuan CSR dengan masing-masing bertindak secara independen. Pemerintah kelurahan sebagai penerima manfaat program CSR dari PT Pupuk Sriwijaya selalu melakukan musyawarah terkait kebutuhan dan keperluan pengembangan masyarakat yang kemudian dikomunikasikan kepada perusahaan melalui diskusi. Di mana perusahaan kemudian melakukan penilaian terhadap aspirasi dari pemerintah kelurahan.

PT Clariant Kujang Catalyst bekerjasama dengan PT Pupuk Sriwijaya dalam bentuk **kemitraan**. Kemitraan yang terjalin melalui strategi *involve*. Strategi ini merujuk pada kerjasama antara kedua belah pihak dalam hal penjualan dan pembelian katalis di mana masing-

masing pihak tetap bertindak secara independen dengan didasarkan pada kontrak perjanjian kerjasama. Selain itu, interaksi antara kedua belah pihak juga terjalin melalui webinar atau kunjungan pengecekan pabrik (*after sale service*).

PT Kopindo Cipta Sejahtera bekerjasama dengan PT Pupuk Sriwijaya dalam bentuk **kemitraan**. Kemitraan yang terjalin melalui strategi *involve*. Strategi ini mengacu pada kerjasama antara kedua belah pihak terkait penyewaan jasa angkutan laut (*shipping*) untuk pendistribusian pupuk di mana masing-masing pihak bertindak secara independen dengan didasari perjanjian kerjasama. Kerjasama ini sudah terjalin selama satu tahun dengan intensitas interaksi terkait operasional pembuatan dan pembongkaran pupuk serta distribusi pupuk.

PT Siba Surya bekerjasama dengan PT Pupuk Sriwijaya dalam bentuk **kemitraan**. Kemitraan yang terjalin melalui strategi *involve*. Strategi ini merujuk pada kerjasama antara kedua belah pihak dalam hal penyewaan jasa angkutan darat untuk pendistribusian pupuk dengan masing-masing pihak bertindak secara independen yang didasari pada perjanjian kerjasama. Kerjasama antara kedua belah pihak sudah terjalin selama puluhan tahun. Intensitas interaksi antara keduanya terjalin selama operasional saat proses pembuatan dan pembongkaran dalam distribusi pupuk.

PT Cotecna bekerjasama dengan PT Pupuk Sriwidjaya dalam bentuk **kemitraan**. Kemitraan yang terjalin melalui strategi *involve*. Strategi ini merujuk pada kerjasama antara kedua belah pihak terkait jasa *surveyor* dalam pemeriksaan/pengawasan pembuatan dan pembongkaran komoditi pupuk di mana setiap pihak bertindak secara independen dengan didasari perjanjian kerjasama. Kerjasama antara kedua belah pihak berjalan dengan baik khususnya dalam hal operasional pemeriksaan/pengawasan saat proses pengapalan.

CV Biji Kopi Palembang bekerjasama dengan PT Pupuk Sriwijaya dalam bentuk **kemitraan**. Kemitraan ini terjalin melalui strategi *involve*. Strategi ini mengacu pada kerjasama dalam hal pinjaman usaha yang merupakan program CSR PT Pupuk Sriwijaya dengan kedua belah tetap berdiri secara independen. Interaksi antara kedua belah pihak dalam proses kerjasama dilakukan secara intens khususnya melalui komunikasi langsung antara keduanya.

Kebumen Gemilang Sejahtera (KGS) bekerjasama dengan PT Pupuk Sriwijaya dalam bentuk **kemitraan**. Kemitraan ini terjalin melalui strategi *involve*. Strategi ini merujuk

pada kerjasama dalam hal bantuan usaha yang merupakan program CSR PT Pupuk Sriwijaya kepada binaan kelompok masyarakat, di mana keduanya tetap berdiri secara independen. Interaksi antara kedua belah pihak sudah terjalin sejak tahun 2015 dengan intensitas komunikasi antara keduanya berjalan dengan lancar.

Universitas Negeri Lampung bekerjasama dengan PT Pupuk Sriwijaya dalam bentuk **kemitraan**. Kemitraan ini terjalin melalui strategi *involve*. Strategi ini mengacu pada kerjasama terkait bantuan beasiswa kepada mahasiswa yang merupakan program CSR PT Pupuk Sriwijaya dengan masing-masing pihak tetap bertindak secara independen. Kerjasama antara kedua belah pihak sudah terjalin sejak tahun 2017.

BPBD Provinsi Sumatera Selatan bekerjasama dengan PT Pupuk Sriwijaya dalam bentuk **kemitraan**. Kemitraan ini terjalin melalui strategi *involve*. Strategi ini merujuk pada kerjasama dalam hal bantuan tanggap bencana yang merupakan salah satu program CSR PT Pupuk Sriwijaya dengan kedua belah pihak tetap bertindak secara independen. Interaksi kerjasama antara keduanya dilakukan secara intens melalui koordinasi dalam hal bantuan penanggulangan bencana.

PT Medco E&P Grissik Ltd, Kerjasama antara PT Pupuk Sriwijaya dengan PT Medco E&P Grissik Ltd. bersifat **kemitraan**. Kerjasama tersebut terjadi dalam bentuk adanya keterlibatan dua arah antara perusahaan PT. Medco E&P Grissik Ltd. sebagai penyedia bahan baku gas yang selanjutnya digunakan dalam proses pembuatan dan pengolahan pupuk di PT. Pupuk Sriwijaya.

PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG), Hubungan kerjasama antara PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) dengan PT. Pupuk Sriwijaya adalah **kemitraan** yang ditunjukkan dengan adanya bentuk keterlibatan dua arah kedua perusahaan tersebut. Kerjasama yang terjadi antara kedua perusahaan tersebut guna mensukseskan ekspedisi pengiriman pupuk melalui jalur laut ke berbagai daerah.

PT Semen Baturaja Tbk, kerjasama yang terjadi antara PT Semen Baturaja Tbk. dengan PT Pupuk Sriwijaya merupakan kerjasama **kemitraan** secara dua arah. Kerjasama yang dijalin antara kedua perusahaan tersebut adalah kerjasama multi arah yang memiliki tujuan

untuk menghadirkan bahan baku *white clay* oleh PT Semen Baturaja Tbk. dimana bahan tersebut dibutuhkan dalam pembuatan pupuk NPK.

Kelurahan Sungai Selayur, PT Pupuk Sriwijaya dan Kelurahan Sungai Selayur memiliki jenis kerjasama yaitu **kemitraan** yang mengharuskan adanya keterlibatan dua arah dimana PT Pupuk Sriwijaya memiliki berbagai macam program pemberdayaan yang ditujukan untuk masyarakat Kelurahan Sungai Selayur. Program-program yang dilakukan PT Pupuk Sriwijaya dengan Kelurahan Sungai Selayur memiliki program bersama dalam bidang lingkungan, ekonomi, hingga sosial.

PT Dialog Sistemindo, Hubungan kerjasama antara PT Pupuk Sriwijaya dengan PT Dialog Sistemindo adalah kerjasama **kemitraan** dimana kerjasama yang dilakukan merupakan kerjasama dengan keterlibatan dua arah yaitu PT Pupuk Sriwijaya sebagai proses pengolahan dari bahan baku pupuk hingga pupuk siap guna sedangkan PT Dialog Sistemindo sebagai distributor *catalysts* dan juga penyedia jasa profesional dalam pengolahan *catalysts* yang dibutuhkan dalam proses pembuatan pupuk.

PT Goutama Sinarbatuah, Bentuk kerjasama antara PT Goutama Sinarbatuah dan PT Pupuk Sriwijaya adalah **kemitraan**. Kerjasama kedua lembaga tersebut merupakan kerjasama dengan keterlibatan dua arah dimana pupuk siap guna yang telah selesai diproduksi oleh PT Pupuk Sriwijaya kemudian selanjutnya didistribusikan di wilayah Palembang oleh PT Goutama Sinarbatuah.

PT Pusri Agro Lestari, PT Pupuk Sriwijaya menjalin hubungan kerjasama yaitu **kemitraan** dengan PT Pusri Agro Lestari. Kerjasama kemitraan dua arah antara kedua perusahaan tersebut terjadi dalam hal pembuatan pupuk di PT Pupuk Sriwijaya di mana PT Pusri Agro Lestari berperan dalam penyedia berbagai macam bahan yang dibutuhkan untuk menghasilkan pupuk.

PT. Sumber Karya Berkah, Hubungan kerjasama antara PT Pupuk Sriwijaya dengan PT Sumber Karya Berkah adalah **kemitraan**. Kerjasama kemitraan yang terjalin dihasilkan dengan adanya hubungan dua arah kedua perusahaan tersebut. Sebagai pen-supply pupuk siap guna, PT Pupuk Sriwijaya menjalin kerjasama dengan PT Sumber Karya Berkah sebagai distributor pupuk di wilayah Bengkulu.

Bone Jaya Baru, Bentuk kerjasama yang terjalin antara PT Pupuk Sriwijaya dengan Bone Jaya Baru adalah kerjasama **kemitraan**. Kerjasama tersebut timbul dengan Bone Jaya Baru yang berperan dalam proses distribusi pupuk siap guna yang dilakukan melalui jalur laut dengan muatan yang relatif kecil. Kerjasama tersebut mendorong adanya hubungan dua arah di mana PT Pupuk Sriwijaya sebagai penyedia pupuk sekaligus mengkoordinasikan Bone Jaya Baru untuk mendistribusikan pupuk dengan pertimbangan ketersediaan jumlah pupuk di setiap lokasi inventaris di berbagai daerah.

Fakultas Pertanian UNIB, Hubungan kerjasama antara PT Pupuk Sriwijaya dengan Fakultas Pertanian UNIB merupakan kerjasama **dialog**. Hubungan kerjasama PT Pupuk Sriwijaya dan Fakultas Pertanian UNIB terjadi melalui adanya anggaran beasiswa yang diberikan oleh PT Pupuk Sriwijaya kepada mahasiswa Fakultas Pertanian UNIB sehingga keterlibatan secara dua arah cukup terbatas pada kedua lembaga.

UGM, Kerjasama yang terjalin antara PT Pupuk Sriwijaya dan UGM merupakan kerjasama **dialog**. Kerjasama yang terjadi adalah kerjasama di mana PT Pupuk Sriwijaya menyediakan beasiswa pada jenjang perguruan tinggi untuk para mahasiswa di UGM. Kerjasama kedua lembaga tersebut merupakan kerjasama dengan keterlibatan dua arah secara terbatas antara UGM dengan PT Pupuk Sriwijaya dalam melakukan pengelolaan.

KBLSMPL termasuk **kategori komunikasi** dalam strategi pendekatannya dengan PT Pupuk Sriwijaya. Secara khusus, relasi yang terjalin dari KBLSMPL dengan PT Pupuk Sriwijaya hanya dalam bentuk komunikasi satu arah. Dalam hal ini, komunikasi tidak terjalin secara berkelanjutan, hanya sesekali saja dan KBLSMPL berfokus pada isu lingkungan.

3.5. Identifikasi Program dan Aktivitas *Engagement*

Subbab ini membahas terkait bentuk kegiatan bersama antara PT Pupuk Sriwijaya dengan pemangku kepentingan lainnya. Kegiatan ini tidak hanya terbatas pada bentuk program antara kedua belah pihak atau lebih, namun juga ke aktivitas yang disepakati bersama. Sehingga kemudian dalam penjelasan subbab ini juga dinarasikan terkait bentuk kerjasama dengan pemangku kepentingan yang ada.

Tabel 3.5 Identifikasi Program dan Aktivitas Engagement

Bentuk Program/Aktivitas	Kategorisasi Isu Tema	Cakupan Wilayah Program	Stakeholder dalam Program
Pembelian bahan baku gas	Isu Ekonomi	Nasional	PT Pertamina EP
Penyediaan jasa transportasi gas	Isu Ekonomi	Nasional	PT Pertamina Gas
Penilaian terhadap pengelolaan lingkungan hidup	Isu Lingkungan	Provinsi	DLHP Provinsi Sumatera Selatan
Pembelian bahan baku katalis	Isu Ekonomi	Internasional	Topsoe
Pengolahan <i>Cooling Water Treatment</i>	Isu Ekonomi	Internasional	Lautan Luas Tbk
Penyediaan jasa angkutan darat	Isu Ekonomi	Lintas Provinsi	PT Jaya Perkasa
Penyediaan jasa angkutan darat dan pergudangan	Isu Ekonomi	Provinsi	PT BGR Logistik
Penyediaan jasa pengurusan transportasi (JPT) dan Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)	Isu Ekonomi	Lintas Provinsi	PT Carisma Sentra Persada
Buyer/pembelian pupuk	Isu Ekonomi	Nasional	PT Mega Eltra
Pembinaan pada kelompok wanita tani	Isu Lingkungan	Kota Palembang	DLHP
Penyaluran beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana	Isu Sosial	Provinsi Semarang	Universitas Diponegoro
Penyediaan Gas (bahan baku utama dan bahan bakar)	Isu Ekonomi	Nasional	PT Tropik Energi Pandan

Bentuk Program/Aktivitas	Kategorisasi Isu Tema	Cakupan Wilayah Program	Stakeholder dalam Program
Pengolahan Cooling Water System	Isu Ekonomi	Nasional	PT Kurita Indonesia
Pergudangan dan Distribusi Pupuk	Isu Ekonomi	Kabupaten	PT Hurip Utama
Jasa Pengangkutan Logistik	Isu Ekonomi	Provinsi	PT Jasa Prima Logistik Bulog (JPLB)
Penjualan Pupuk	Isu Ekonomi	Nasional	PT Perintis Niaga Indonesia
Program Beasiswa Pendidikan	Isu Sosial	Nasional	Universitas Sriwijaya
Program Bantuan Dana Usaha	Isu Sosial	Kota	Pempek Rizky
Program Eco Tourism Pulau Kemaro	Isu Sosial	Kelurahan	Desa Ilir I
Program Bantuan Kebakaran	Isu Sosial	Kelurahan	Desa Ilir I
Program Mitra Ketenagakerjaan	Isu Sosial	Kelurahan	Desa Ilir I

Bentuk Program/Aktivitas	Kategorisasi Isu Tema	Cakupan Wilayah Program	Stakeholder dalam Program
Kerjasama Bidang Percetakan	Isu Ekonomi	Kelurahan	CV Mitra Anugerah
			KBLSMPL
Pembelian bahan baku gas	Isu Ekonomi	Nasional	PT Medco E & P Indonesia
Pembelian katalis	Isu Ekonomi	Nasional	PT Clariant Kujang Catalyst
Penyewaan jasa angkutan laut (<i>shipping</i>)	Isu Ekonomi	Nasional	PT Kopindo Cipta Sejahtera
Penyewaan jasa angkutan darat (truk angkutan)	Isu Ekonomi	Nasional	PT Siba Surya
Penyewaan jasa <i>survey</i> pemeriksaan/pengawasan pemuatan dan pembongkaran komoditi pupuk	Isu Ekonomi	Internasional	PT Cotecna
Pinjaman usaha mitra binaan	Isu Ekonomi	Desa	CV Kopi Biji Palembang

Bentuk Program/Aktivitas	Kategorisasi Isu Tema	Cakupan Wilayah Program	Stakeholder dalam Program
Pemberian bantuan usaha binaan kelompok masyarakat	Isu Ekonomi	Desa	Kebumen Gemilang Sejahtera
Pemberian bantuan kegiatan masyarakat desa	Isu Sosial	Desa	Pemerintah Kelurahan Sungai Buah
Pemberian bantuan beasiswa anak petani menjadi sarjana	Isu Sosial	Nasional	Universitas Negeri Lampung
Pemberian bantuan tanggap bencana	Isu Lingkungan	Provinsi	BPBD Provinsi Lampung
Penyedia angkutan laut sebagai media pengiriman bahan baku dan hasil jadi	Isu Ekonomi	Nasional	PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)
Menjadi penyedia bahan baku gas untuk proses pengolahan pupuk	Isu Ekonomi	Nasional	PT Medco E&P Grissik Ltd.
Menyediakan berbagai bahan baku yang akan dibutuhkan untuk membuat pupuk	Isu Ekonomi	Nasional	PT Pusri Agro Lestari

Bentuk Program/Aktivitas	Kategorisasi Isu Tema	Cakupan Wilayah Program	Stakeholder dalam Program
Program bank sampah TPS3R	Isu Lingkungan	Kelurahan	Kelurahan Sungai Selayur
Program Proklamasi	Isu Lingkungan	Kelurahan	
Pemasaran UMKM	Isu Ekonomi	Kelurahan	
Kerjasama produk masyarakat berupa pupuk cair dan padat	Isu Sosial	Kelurahan	
Pengadaan Rumah Kreatif	Isu Sosial	Kelurahan	
Pemberian beasiswa kuliah	Isu Sosial	Nasional	Fakultas Pertanian UNIB
Pemberian beasiswa kuliah	Isu Sosial	Nasional	UGM
Menyediakan bahan catalyst	Isu Ekonomi	Nasional	PT Dialog Sistemindo
Menjadi pengirim hasil jadi pupuk di wilayah Bengkulu	Isu Ekonomi	Provinsi	PT Sumber Karya Berkah

Bentuk Program/Aktivitas	Kategorisasi Isu Tema	Cakupan Wilayah Program	Stakeholder dalam Program
Pengiriman bahan jadi pupuk via darat ke Palembang	Isu Ekonomi	Provinsi	PT Goutama Sinarbatuah
Penyedia transportasi laut untuk pengiriman hasil jadi pupuk	Isu Ekonomi	Provinsi	Bone Jaya Baru
Penyedia bahan baku <i>whiteclay</i>	Isu Ekonomi	Nasional	PT Semen Baturaja Tbk

3.5.1. Pembelian bahan baku gas

PT Pertamina EP merupakan salah satu mitra dari PT Pupuk Sriwijaya. Kedua belah pihak bekerjasama dalam hal pembelian bahan baku gas. Bahan baku gas merupakan salah satu bahan baku utama bagi PT Pupuk Sriwijaya dalam memproduksi pupuk. PT Pertamina EP melakukan suplai gas berdasarkan kebutuhan PT Pupuk Sriwijaya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati berdasarkan perjanjian jual beli gas. Sebagai sesama perusahaan strategis BUMN, kedua belah pihak menjalin kerjasama langsung secara organisasional dibawah Kementerian ESDM.

3.5.2. Penyediaan jasa transportasi gas

PT Pertamina Gas dan PT Pupuk Sriwijaya bermitra khususnya dalam kebutuhan isu ekonomi. Kedua belah pihak memiliki program kerjasama yakni terkait dengan penyediaan jasa transportasi gas. PT Pertamina Gas bertindak sebagai aktor transporter gas bumi. Bahan baku gas tersebut disalurkan melalui pipa transmisi dari sumber gas di Sumatera Selatan yang kemudian dihubungkan ke PT Pupuk Sriwijaya. Selain program kerjasama terkait dengan transporter gas, PT Pertamina Gas juga melakukan upaya-upaya mitigasi, pencegahan, dan monitoring supaya kendala dalam penyaluran gas bumi tersebut dapat diminimalisir.

3.5.3. *Penilaian terhadap pengelolaan lingkungan hidup*

Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan menjalin kerjasama atau bermitra dengan PT Pupuk Sriwijaya dalam kaitannya penilaian terhadap pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh perusahaan. DLHP Provinsi Sumatera Selatan juga bertindak dalam pengawasan serta pembinaan lingkungan hidup yang dijalankan oleh PT Pupuk Sriwijaya. Program yang dijalankan oleh kedua belah pihak berkaitan dengan isu – isu lingkungan seperti pelaksanaan program kampung iklim (PROKLIM), peringatan Hari Sampah, peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, serta pemberian bibit tanaman kepada warga.

3.5.4. *Pembelian bahan baku katalis*

Topsoe Indonesia dan PT Pupuk Sriwijaya memiliki program kerja bersama dalam hal penyediaan bahan baku katalis yang digunakan sebagai bahan baku produksi pupuk di PT Pupuk Sriwijaya. Pengiriman bahan baku katalis tersebut dilakukan secara langsung melalui jalur laut dari Eropa dan *United State* (US). Selain sebagai aktor dalam penyediaan bahan baku katalis, Topsoe Indonesia juga turut memonitoring kaitannya dengan *technical services* serta memastikan secara langsung bahan baku sudah dipasang dan dioperasikan dengan benar oleh mitra. Kerjasama yang dilakukan berkaitan pada kebutuhan isu ekonomi.

3.5.5. *Pengolahan Cooling Water Treatment*

Lautan Luas Tbk menjalin kerjasama atau bermitra dengan PT Pupuk Sriwijaya dalam kaitannya pengolahan *cooling water treatment*. Dalam hal ini, Lautan Luas Tbk bertindak dalam mensuplai bahan-bahan kimia serta menjalankan pengolahan *cooling water treatment* bagi PT Pupuk Sriwijaya. Sistem *cooling water* tersebut merupakan rangkaian untuk mengatasi terjadinya *over-heating* pada mesin. Sehingga, kegiatan operasional dalam produksi pupuk di PT Pupuk Sriwijaya dapat bekerja secara maksimal dan stabil. Oleh karena itu, kerjasama antara kedua belah pihak didasarkan pada kebutuhan isu ekonomi.

3.5.6 *Penyediaan Jasa Angkutan Darat*

PT Jaya Perkasa menjalin kerjasama atau bermitra dengan PT Pupuk Sriwijaya dalam kaitannya penyediaan jasa angkutan darat. Dalam hal ini program kerjasama yang dilakukan

berkaitan dengan kebutuhan isu ekonomi. PT Jaya Perkasa bertindak sebagai transporter atau jasa angkutan darat untuk mendistribusikan pupuk yang diproduksi oleh PT Pupuk Sriwijaya ke wilayah Sumatera bagian selatan. Kerjasama yang dilakukan antara kedua belah pihak didasarkan pada kontrak kerja yang telah disepakati bersama.

3.5.7 Penyediaan jasa angkutan darat dan pergudangan

PT BGR Logistik Indonesia dan PT Pupuk Sriwijaya memiliki program kerja bersama yakni terkait dengan penyediaan jasa angkutan darat dan pergudangan. PT BGR Logistik bertindak dalam memfasilitasi jasa angkutan darat untuk mendistribusikan pupuk yang diproduksi oleh PT Pupuk Sriwijaya. Selain itu, program kerjasama yang terjalin juga terkait dengan persewaan pergudangan. Dalam hal ini, PT BGR Logistik menyediakan jasa sewa gudang beserta pengelolaannya serta menyediakan tenaga atau buruh bongkar muat (TBKM) pupuk atau barang di Gudang Belitung, tempat penyimpanan pupuk yang diproduksi oleh PT Pupuk Sriwijaya.

3.5.8 Penyediaan jasa pengurusan transportasi (JPT) dan Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)

PT Carsima Sentra Persada merupakan salah satu mitra PT Pupuk Sriwijaya. Kedua belah pihak memiliki program kerjasama yakni terkait dengan jasa pengurusan transportasi (JPT) dan Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL) khususnya di Gudang lini II Celukan Bawang. Dalam hal ini, PT Carisma Sentra Persada bertindak dalam segala proses pengurusan jasa transportasi laut untuk mendistribusikan pupuk yang di produksi oleh PT Pupuk Sriwijaya. Selain itu, PT Carisma Sentra Persada juga bertindak dalam pengurusan proses *customs clearance* atau kepabeanan di pelabuhan. Oleh karena itu, kerjasama antara kedua belah pihak berfokus pada kebutuhan isu ekonomi.

3.5.9 Buyer atau pembelian pupuk

PT Mega Eltra merupakan salah satu mitra dari PT Pupuk Sriwijaya. Kedua belah pihak memiliki program kerja bersama yang telah disepakati. Program kerjasama tersebut berkaitan dengan jual beli pupuk yang diproduksi oleh PT Pupuk Sriwijaya. Dalam hal ini, PT Mega Eltra dipercaya sebagai *trading arm* yang ditunjuk untuk menjualkan serta mendistribusikan produk-produk pupuk utamanya dari PI (Pupuk Indonesia) group salah satunya yaitu PT Pupuk Sriwijaya. Selain program kerjasama terkait dengan jual beli pupuk,

PT Mega Eltra juga menjadi penyuplai bahan baku pembuatan pupuk NPK yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwijaya. Sehingga dalam hal ini, kerjasama antara kedua belah pihak berfokus pada kebutuhan isu ekonomi.

3.5.10 Pembinaan pada Kelompok Wanita Tani (KWT)

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang menjalin kerjasama atau bermitra dengan PT Pupuk Sriwijaya dalam kaitanya dengan Pembinaan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) di wilayah binaan. Kerjasama antara kedua belah pihak berfokus pada kebutuhan isu lingkungan. Program kerjasama yang dilakukan ke dua belah pihak diantaranya yaitu pembuatan hidroponik, pembinaan dalam program “Kampung Singkong”, pemberian bibit sayur dan ikan, serta pembinaan dalam hal pemasaran produk UMKM di wilayah binaan. Sehingga dalam hal ini, selain berfokus pada kebutuhan isu lingkungan, kerjasama antara kedua belah pihak juga berfokus pada isu sosial yang berupaya untuk dapat memberdayakan masyarakat sekitar melalui program CSR PT Pupuk Sriwijaya.

3.5.11 Penyaluran Beasiswa “Anak Petani Jadi Sarjana”

Universitas Diponegoro menjalin kerjasama atau bermitra dengan PT Pupuk Sriwijaya dalam kaitanya penyaluran beasiswa “*Anak Petani Jadi Sarjana*” yang merupakan program unggulan CSR PT Pupuk Sriwijaya. Kerjasama yang dilakukan antara kedua belah pihak berfokus pada kebutuhan isu sosial. Beasiswa tersebut diharapkan dapat memberikan peluang kepada anak petani yang secara ekonomi kurang mampu namun memiliki minat dan potensi akademik untuk meneruskan pendidikannya. Selain itu, program kerjasama yang dilakukan kedua belah pihak juga terkait dengan riset atau penelitian yang dilakukan di Kabupaten Grobogan. Hasil dari penelitian yang dilakukan tersebut yang nantinya akan menghasilkan rekomendasi bagi pengembangan produksi pupuk di PT Pupuk Sriwijaya Palembang.

3.5.12. Penyediaan Gas (bahan baku utama dan bahan bakar)

PT Tropik Pandan merupakan salah satu mitra dari PT Pupuk Sriwijaya dalam kaitanya penyediaan gas. Penyediaan gas merupakan aktivitas yang dilakukan dalam proses produksi, sehingga dalam prosesnya berada di hulu. Dalam hal ini, kegiatan penyediaan gas dilakukan oleh mitra dalam rangka memenuhi bahan baku utama atau bahan bakar yang dibutuhkan PT Pupuk Sriwijaya. Sebagai aktivitas yang mendukung kegiatan produksi maka

termasuk dalam isu ekonomi. Dalam hal ini, aktivitas terjalin dengan PT Tropik Energi Pandan dimana isu termasuk dalam cakupan tingkat nasional karena kedua perusahaan juga memiliki wilayah kinerja di tingkat nasional.

3.5.13. Pengolahan Cooling Water System

PT Kurita Indoneisa merupakan salah satu mitra dari PT Pupuk Sriwijaya dalam kaitanya pengolahan *Cooling Water System*. Pengolahan *Cooling Water System* merupakan salah satu proses yang dijalankan dalam rangka menjaga standar keamanan pada proses produksi di PT Pupuk Sriwijaya. Dalam hal ini, kegiatan di tangani oleh PT Kurita Indonesia sebagai mitra utama. Karena terlibat dalam proses produksi secara langsung maka aktivitas ini termasuk dalam isu ekonomi. Isu ini termasuk dalam cakupan tingkat nasional karena mendukung aktivitas dalam proses produksi PT PUSRI sebagai perusahaan dengan cakupan wilayah kerja secara nasional.

3.5.14. Pergudangan dan Distribusi Pupuk

PT Hurip Utama merupakan salah satu mitra dari PT Pupuk Sriwijaya dalam kaitanya pergudangan dan distribusi pupuk. Aktivitas pergudangan dan distribusi pupuk merupakan salah satu kegiatan yang dijalankan dalam kegiatan penyaluran hasil produksi. Dalam hal ini, kegiatan di handle oleh PT Hurip Utama sebagai vendor pergudangan dan distribusi pupuk. Aktivitas yang dilakukan oleh PT Hurip Utama sendiri berada di beberapa wilayah. Meski demikian dalam menjalankan aktivitas pergudangan dan distribusi pupuk, pembagian wilayah kerja berbasiskan wilayah per-daerah. Oleh karena itu, terkait aktivitas pergudangan dan distribusi pupuk termasuk dalam isu tingkat kabupaten. Selain itu, isu ini juga berada dalam kategori isu ekonomi karena berkaitan langsung dengan aktivitas utama perusahaan yaitu penyaluran barang hasil produksi.

3.5.15. Pengangkutan Logistik

PT JPLB merupakan salah satu mitra dari PT Pupuk Sriwijaya dalam kaitanya pengangkutan logistik. Aktivitas pengangkutan logistik merupakan salah satu kegiatan yang dijalankan dalam proses produksi maupun distribusi perusahaan. Dalam hal ini, aktivitas ditangani oleh PT JPLB sebagai mitra yang bersangkutan. Isu ini termasuk dalam kategori isu ekonomi karena menjadi penghubung dalam pemenuhan berbagai kebutuhan produksi

perusahaan maupun penyaluran hasil produksi. Aktivitas ini termasuk dalam cakupan isu nasional karena proses yang berjalan berkaitan dengan berbagai wilayah secara nasional.

3.5.16 Penjualan Pupuk

PT Perintis Niaga Indonesia merupakan salah satu mitra dari PT Pupuk Sriwijaya dalam kaitanya penjualan pupuk. Aktivitas penjualan pupuk merupakan salah satu kegiatan yang termasuk dalam isu ekonomi.. Dalam aktivitas ini, PT Pupuk Sriwijaya bertindak sebagai produsen penyedia pupuk dan PT Perintis niaga menjadi pembeli pupuk. Aktivitas ini berada dalam cakupan wilayah tingkat nasional, mengingat latar belakang kedua perusahaan yang memiliki aktivitas di berbagai wilayah di Indonesia.

3.5.17 Program Beasiswa Pendidikan

Universitas Sriwijaya merupakan salah satu mitra dari PT Pupuk Sriwijaya dalam kaitanya penyaluran program beasiswa. Beasiswa pendidikan merupakan bentuk kegiatan yang berkaitan dengan dengan aktivitas program CSR. Dalam hal ini, PT Pupuk Sriwijaya berkontribusi bagi bidang pendidikan melalui Universitas Sriwijaya yang menyalurkan beasiswa kepada penerima manfaat atau mahasiswa. Isu ini termasuk aktivitas isu sosial karena program ini bersinggungan dengan bidang pendidikan secara umum. Program ini juga berada dalam cakupan wilayah nasional mengingat Universitas Sriwijaya termasuk salah satu lembaga pendidikan tinggi negeri yang berada di wilayah sumatera selatan.

3.5.18 Program Bantuan Dana Usaha

Pempek Rizky merupakan salah satu mitra dari PT Pupuk Sriwijaya dalam kaitanya program bantuan dana usaha. Bantuan dana usaha merupakan bentuk kegiatan yang berkaitan dengan program CSR. Dalam hal ini aktivitas berkaitan dengan pembangunan ekonomi bagi masyarakat sekitar wilayah operasi PT Pupuk Sriwijaya. Sebagai penerima manfaat, Pempek Rizky merupakan UMKM di daerah Palembang, sehingga dalam cakupan-nya, isu ini termasuk isu di tingkat kota. Sebagai aktivitas yang berupaya memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar maka kegiatan ini termasuk dalam isu sosial.

3.5.19 Program Eco Tourism Pulau Kemaro

Desa Ilir I merupakan salah satu mitra dari PT Pupuk Sriwijaya dalam kaitanya program *Eco Tourism* Pulau Kemaro. Eco tourism Pulau Kemaro merupakan program CSR dalam rangka memberdayakan masyarakat di wilayah kemaro dalam bidang pariwisata. Dalam aktivitas ini, PT Pupuk Sriwijaya berhubungan dengan pemerintah di Desa Ilir I, karena kemaro termasuk ke dalam wilayah Desa Ilir. Aktivitas ini termasuk dalam isu sosial dan berada dalam cakupan wilayah di tingkat desa.

3.5.20 Program Bantuan Kebakaran

Desa Ilir I merupakan salah satu mitra dari PT Pupuk Sriwijaya dalam kaitanya program bantuan kebakaran. Program bantuan kebakaran juga termasuk dalam salah satu bantuan di dari bidang CSR. Program ini termasuk dalam isu sosial karena membantu masyarakat dalam bencana kebakaran. Sebagai bentuk bantuan, dalam program ini PT Pupuk Sriwijaya bekerjasama dengan pemerintah Desa Ilir 1 sehingga isu termasuk dalam cakupan tingkat desa.

3.5.21 Program Mitra Ketenagakerjaan

Program mitra ketenagakerjaan merupakan kerjasama Pusri dengan pemerintah Desa Ilir I. Dalam program ini, PT Pupuk Sriwijaya berupaya membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Program ini mampu memberdayakan masyarakat sehingga termasuk dalam isu sosial. Meski demikian, program ini juga memberikan manfaat berupa pemenuhan SDM bagi PT Pupuk Sriwijaya sehingga termasuk dalam isu ekonomi juga. Cakupan aktivitas ini termasuk dalam tingkat desa.

3.5.22 Kerjasama Bidang Percetakan

CV Mitra Anugerah merupakan salah satu mitra dari PT Pupuk Sriwijaya dalam kaitanya kerjasama bidang percetakan. Aktivitas dalam bidang percetakan berkaitan dengan salah stau program di bidang CSR. Dalam hal ini, PT Pupuk Sriwijaya melibatkan usaha percetakan di sekitar perusahaan, yaitu CV Mitra Anugerah sebagai salah satu vendor. Kegiatan ini berkaitan dengan isu ekonomi sekaligus sosial. Dalam hal ini, pemberdayaan dapat dilihat dari kerjasama yang terjalin sehingga mendukung usaha tersebut. Di samping itu, kegiatan ini

juga memberikan manfaat bagi PT Pupuk Sriwijaya sehingga termasuk juga dalam isu ekonomi. Isu ini termasuk dalam cakupan di wilayah kota mengingat cakupan kinerja CV Mitra Anugerah.

3.5.23. *Pembelian Bahan Baku Gas*

Pembelian bahan baku gas dilakukan antara PT Pupuk Sriwidjaya dengan **PT Medco E & P Indonesia**. Pembelian bahan baku gas ini didasarkan atas kontrak penjualan gas antara kedua belah pihak. Bahan baku gas disediakan oleh PT Medco E & P Indonesia melalui ketersediaan gas hasil produksi lapangan-lapangan gas di wilayah kerja perusahaan tersebut.

3.5.24. *Pembelian Katalis*

Pembelian katalis dilakukan antara oleh PT Pupuk Sriwidjaya dengan **PT Clariant Kujang Catalyst**. Pembelian katalis didasarkan pada kontrak pembelian katalis antara kedua belah pihak. PT Pupuk Sriwidjaya sebagai *customer* dari PT Clariant Kujang Catalyst juga mendapatkan jasa *after sale service* selama empat kali dalam setahun yang diperuntukkan untuk evaluasi pabrik.

3.5.25. *Penyewaan Jasa Angkutan Laut (Shipping)*

Penyewaan jasa angkutan laut (*shipping*) dilakukan antara PT Pupuk Sriwidjaya dengan **PT Kopindo Cipta Sejahtera**. Penyewaan jasa angkutan laut ini didasarkan atas kontrak angkutan laut foist curah dari dermaga PT Pupuk Sriwidjaya Palembang ke Pelabuhan Banyuwangi/Pelabuhan UPP Meneng. Penyewaan jasa angkutan laut tersebut telah dilakukan sebanyak empat kali dalam setahun guna mengangkut pupuk yang telah diproduksi oleh PT Pupuk Sriwidjaya untuk didistribusikan secara nasional.

3.5.26. *Penyewaan Jasa Angkutan Darat (Truk Angkutan)*

Penyewaan jasa angkutan darat (truk angkutan) dilakukan antara PT Pupuk Sriwidjaya dengan **PT Siba Surya**. Penyewaan jasa angkutan darat didasarkan pada kontrak angkutan darat antara kedua belah pihak. Rute angkutan darat yang disediakan oleh PT Siba Surya berada di wilayah Sumatera hingga Jawa. Kerjasama antara kedua belah pihak telah berlangsung selama puluhan tahun.

3.5.27. Penyewaan Jasa Survey Pemeriksaan/Pengawasan Pemuatan dan Pembongkaran Komoditi Pupuk

Penyewaan jasa *survey* pemeriksaan/pengawasan pemuatan dan pembongkaran komoditi pupuk dilakukan antara PT Pupuk Sriwidjaya dengan **PT Cotecna**. Penyewaan jasa *survey* ini didasari atas addendum jasa *survey* pemeriksaan/pengawasan pemuatan dan pembongkaran komoditi dengan lingkup kerja terkait *survey* pengantongan pupuk di Pengantongan Pupuk Urea (PPU) dan NPK.

3.5.28 Pinjaman Usaha Mitra Binaan

Pemberian pinjaman usaha mitra binaan dilakukan antara PT Pupuk Sriwidjaya dengan **CV. Kopi Biji Palembang**. Pemberian pinjaman usaha ini merupakan salah satu program CSR dari PT Pupuk Sriwidjaya kepada mitra binaannya. Pinjaman usaha tersebut diperuntukkan untuk pengembangan usaha dari UMKM, di mana pada waktu satu tahun pinjaman usaha ini dikenakan biaya administrasi sebesar 6 %. CV. Kopi Biji Palembang telah menerima pinjaman usaha dari PT Pupuk Sriwidjaya selama kurang lebih dua puluh tahun.

3.5.29. Pemberian Bantuan Usaha Binaan Kelompok Masyarakat

Pemberian bantuan usaha binaan kelompok masyarakat dilakukan antara PT Pupuk Sriwidjaya dengan **Kebumen Gemilang Sejahtera**. Pemberian bantuan usaha binaan kelompok masyarakat ini dimulai sejak tahun 2015. Pemberian bantuan usaha dari PT Pupuk Sriwidjaya kepada Kebumen Gemilang Sejahtera disalurkan secara tunai untuk pengembangan usaha ataupun non-tunai seperti penyelenggaraan pelatihan dan pameran usaha.

3.5.30. Pemberian Bantuan Kegiatan Masyarakat Desa

Pemberian bantuan kegiatan masyarakat desa dilakukan antara PT Pupuk Sriwidjaya dengan Pemerintah **Kelurahan Sungai Buah**. Pemberian bantuan kegiatan masyarakat desa yang telah dilakukan merujuk pada kegiatan acara silaturahmi/serah terima lurah dari PLT lurah lama ke lurah baru. Selain itu, beberapa kegiatan masyarakat Kelurahan Sungai Buah juga didukung oleh PT Pupuk Sriwidjaya seperti sedekah sapi saat acara kurban dan pembelian perlengkapan untuk acara masjid saat Ramadan.

3.5.31. Pemberian Bantuan Beasiswa Anak Petani Menjadi Sarjana

Pemberian bantuan beasiswa anak petani menjadi sarjana dilakukan antara PT Pupuk Sriwidjaya dengan **Universitas Negeri Lampung**. Pemberian bantuan beasiswa tersebut diperuntukkan bagi mahasiswa kurang mampu di lingkungan Universitas Negeri Lampung melalui bantuan dana pendidikan dalam menyelesaikan masa studi di perguruan tinggi negeri. Universitas Negeri Lampung bertindak sebagai koordinator untuk menyaring calon mahasiswa yang akan mendapatkan beasiswa dari PT Pupuk Sriwidjaya.

3.5.32. Pemberian Bantuan Tanggap Bencana

Pemberian bantuan tanggap bencana dilakukan antara PT Pupuk Sriwidjaya dengan **BPBD Provinsi Sumatera Selatan**. Pemberian bantuan ini diberikan oleh PT Pupuk Sriwidjaya sebagai upaya kontribusi dalam hal kebencanaan di wilayah Sumatera Selatan. Salah satu bentuk bantuan tersebut adalah pemberian tiga ton beras kepada warga Sumatera Selatan yang terdampak bencana.

3.5.33. Penyedia angkutan laut sebagai media pengiriman bahan baku dan hasil jadi

PT Pupuk Indonesia Logistik memberikan dukungan terhadap 75 persen angkutan laut yang dilakukan oleh PT Pusri melalui 9 kapal yang terdiri dari 2 kapal angkutan amonia, 6 kapal pupuk Urea, serta 1 kapal kargo. Dalam proses bisnis, PT Pupuk Indonesia Logistik terlibat pada pengiriman pengadaan bahan baku dari luar daerah dan pengiriman bahan jadi pupuk untuk dapat diakses di berbagai daerah.

3.5.34. Penyedia bahan baku gas untuk proses pengolahan pupuk

Bahan baku gas merupakan salah satu bahan baku utama dalam mengolah berbagai macam bahan mentah menjadi pupuk siap pakai. Dalam hal ini, PT Pusri bekerjasama dengan **PT Medco E&P Grissik Ltd.** dalam menyediakan bahan baku gas yang dibutuhkan.

3.5.35. Menyediakan berbagai bahan baku yang akan dibutuhkan untuk membuat pupuk

Bentuk kerjasama yang dilakukan antara PT Pupuk Sriwijaya dengan **PT Pusri Agro Lestari** adalah berkaitan dengan pengadaan berbagai macam bahan baku yang akan diolah menjadi pupuk. Sebagai timbal balik, dalam berbagai macam kesempatan dan event yang

dilakukan PT Pupuk Sriwijaya seringkali memperkenalkan dan mempromosikan PT Pusri Agro Lestari kepada publik.

3.5.36. Program bank sampah TPS3R

Salah satu program bersama yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwijaya dengan **Kelurahan Sungai Selayur** adalah kerjasama Bank Sampah TPS3R yang melibatkan masyarakat untuk mengolah sampah yang ada. Program TPS3R menerapkan sistem target mini goal yang dapat mendorong semangat dan memotivasi masyarakat. Bentuk hasil olahan yang dilakukan adalah dalam bentuk *ecobrick* yang digunakan untuk tanaman dan sayuran.

3.5.37. Program Proklim

Program kerjasama Proklim atau Program Kampung Iklim merupakan program kerjasama dengan **Kelurahan Sungai Selayur** dimana 75 persen mendapatkan dukungan dari PT. Pupuk Sriwijaya.

3.5.38. Pemasaran UMKM

PT Pupuk Sriwijaya memberikan bantuan dalam hal pemasaran UMKM di **Kelurahan Sungai Selayur** sehingga produk UMKM dapat diketahui oleh masyarakat lebih luas dan dapat memajukan masyarakat.

3.5.39. Kerjasama produk masyarakat berupa pupuk cair dan padat

Sebagai salah satu perusahaan penghasil pupuk terbesar di Indonesia, PT Pupuk Sriwijaya memiliki program yang *in line* dengan operasional bisnis mereka yaitu kerjasama produk bersama masyarakat dalam bentuk pupuk cair dan juga padat.

3.5.40. Pengadaan Rumah Kreatif

Kerjasama program Rumah Kreatif merupakan wadah untuk berkoordinasi dalam berbagai macam program seperti program bank sampah hingga program UMKM.

3.5.41. Pemberian beasiswa kuliah

Bentuk kerjasama antara PT Pupuk Sriwijaya dengan **Fakultas Pertanian UNIB** adalah pemberian beasiswa untuk kuliah bagi para mahasiswa di UNIB. Kerjasama beasiswa dengan Fakultas Pertanian UNIB ditujukan untuk anak pertanian yang berlangsung untuk angkatan 2017-2018 dan angkatan 2018-2019.

3.5.42. Pemberian beasiswa kuliah

Kerjasama antara **UGM** dengan PT Pupuk Sriwijaya berupa pemberian beasiswa dalam bentuk UKT serta uang saku yang ditujukan bagi para mahasiswa anak petani di UGM. Syarat pemberian beasiswa dalam kerjasama tersebut adalah IPK yang harus diatas angka tertentu selama 4 tahun.

3.5.43. Menyediakan bahan baku catalyst

Kerjasama dengan **PT Dialog Sistemindo** berfokus pada penyediaan bahan-bahan *catalysts*. Selain penyedia bahan *catalysts*, peran PT Dialog Sistemindo juga pada penyedia tenaga profesional untuk melakukan pengolahan bahan *catalysts* tersebut menjadi pupuk.

3.5.44. Menjadi pengirim hasil jadi pupuk di wilayah Bengkulu

Kerjasama yang dilakukan antara PT Pupuk Sriwijaya dan **PT Sumber Karya Berkah** adalah untuk menjadi pengiriman pupuk di wilayah Bengkulu. PT Sumber Karya Berkah melakukan distribusi pupuk di wilayah Bengkulu melalui jalur darat.

3.5.45. Pengiriman bahan jadi pupuk via darat ke Palembang

PT Goutama Sinarbatuah bereperan dalam mendistribusikan pupuk PT Pupuk Sriwijaya agar dapat diakses di wilayah Palembang. Distribusi yang dilakukan oleh PT Goutama Sinarbatuah melalui jalur darat.

3.5.46. Penyedia transportasi laut untuk pengiriman hasil jadi pupuk

Pada urusan pengiriman pupuk dengan skala kecil, PT Pupuk Sriwijaya bekerjasama dengan **Bone Jaya Baru** untuk mengirimkan pupuknya melalui jalur laut. Kerjasama yang terdiantara kedua perusahaan tersebut melibatkan perusahaan rekanan sebagai pembeli pupuk.

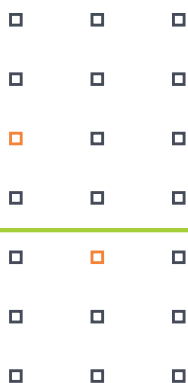
3.5.47. *Penyedia bahan baku whiteclay*

Kerjasama yang terjadi antara **PT Semen Baturaja** dengan PT Pupuk Sriwijaya adalah untuk menyediakan *whiteclay*. Pada proses pengolahan pupuk, bahan *whiteclay* berguna sebagai bahan perekat yang terdapat pada pupuk NPK.



BAB 4

ANALISIS HASIL PROSES STAKEHOLDER ENGAGEMENT



LAPORAN
STAKEHOLDER
ENGAGEMENT
PT PUPUK SRIWIDJAJA
2022

Bentuk Program/Aktivitas	Output	Outcome	Impact	Perubahan Posisi Stakeholder
			dan alam yang berkembang bersamaan	
Pendirian Rumah Kreatif	Pembuatan wadah untuk koordinasi dengan masyarakat	Tersedianya akses untuk berkomunikasi antara perusahaan dan masyarakat	Program-program pemberdayaan yang semakin berpeluang untuk dilaksanakan bersama	Komunikasi - Kemitraan
Pembelian bahan baku gas	Kebutuhan bahan baku gas dapat terpenuhi	Menunjang kegiatan operasional produksi	Proses produksi pupuk dapat berjalan dengan lancar	Komunikasi - Kemitraan
Penyediaan jasa transportasi gas	Kebutuhan bahan baku gas dapat terpenuhi	Menunjang kegiatan operasional produksi	Proses produksi pupuk dapat berjalan dengan lancar	Komunikasi - Kemitraan

Bentuk Program/Aktivitas	Output	Outcome	Impact	Perubahan Posisi Stakeholder
Penilaian terhadap pengelolaan lingkungan hidup	Mengetahui kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan lingkungan hidup	Mengetahui penilaian terhadap lingkungan hidup untuk dapat dijadikan bahan evaluasi kedepannya	Menjaga agar pembangunan sesuai terhadap prinsip pembangunan berkelanjutan.	Komunikasi - Kemitraan
Pembelian bahan baku katalis	Kebutuhan bahan baku katalis dapat terpenuhi	Menunjang kegiatan operasional produksi	Proses produksi pupuk dapat berjalan dengan lancar	Komunikasi - Kemitraan
Pengolahan <i>Cooling Water Treatment</i>	Kebutuhan pengolahan <i>Cooling Water</i> dapat terpenuhi	Tidak terjadinya <i>overheating</i> pada mesin	Proses produksi pupuk dapat berjalan dengan lancar dan optimal	Komunikasi - Kemitraan
Penyediaan jasa angkutan darat	Membantu proses pengangkutan pupuk melalui jalur darat	Proses distribusi pupuk dapat berjalan dengan lancar	Pupuk dapat didistribusikan dan dikenal oleh masyarakat luas untuk menunjang	Komunikasi - Kemitraan

Bentuk Program/Aktivitas	Output	Outcome	Impact	Perubahan Posisi Stakeholder
			ketahanan pangan di Indonesia	
Penyediaan jasa angkutan darat dan pergudangan	Membantu proses pengangkutan pupuk serta menyediakan gudang penyimpanan pupuk	Proses distribusi pupuk dapat berjalan dengan lancar	Pupuk dapat didistribusikan dan dikenal oleh masyarakat luas untuk menunjang ketahanan pangan di Indonesia	Komunikasi - Kemitraan
Penyediaan jasa pengurusan transportasi (JPT) dan Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)	Membantu proses pengurusan angkutan transportasi	Proses distribusi pupuk dapat berjalan dengan lancar	Pupuk dapat didistribusikan dan dikenal oleh masyarakat luas untuk menunjang ketahanan pangan di Indonesia	Komunikasi - Kemitraan
Buyer / Pembelian Pupuk	Membantu memasarkan produk pupuk secara luas	Proses distribusi pupuk dapat	Pupuk dapat dikenal oleh masyarakat luas dan	Komunikasi - Kemitraan

Bentuk Program/Aktivitas	Output	Outcome	Impact	Perubahan Posisi Stakeholder
		berjalan dengan lancar	menunjang ketahanan pangan di Indonesia	
Pembinaan pada kelompok wanita tani	Masyarakat dapat memiliki pengetahuan terkait dengan sektor pertanian	Masyarakat mampu mengelola dan memiliki keterampilan di sektor pertanian	Memberdayakan masyarakat sekitar dan meningkatkan perekonomian lokal	Komunikasi - Kemitraan
Penyaluran beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana	Anak dari keluarga petani yang kurang mampu bisa memiliki akses atau melanjutkan pendidikannya	Kebutuhan wajib belajar 12 tahun dapat terpenuhi	Meningkatkan mutu pendidikan serta meningkatnya angka partisipasi sekolah	Komunikasi - Kemitraan
Penyediaan Gas/ Bahan Baku Utama	Membantu pemenuhan kebutuhan produksi	Menunjang kegiatan operasional perusahaan	Proses produksi menjadi lebih lancar dan berjalan dengan efektif	Komunikasi - Kemitraan

Bentuk Program/Aktivitas	Output	Outcome	Impact	Perubahan Posisi Stakeholder
Pengolahan Cooling Water System	Membantu kegiatan produksi dalam bidang pengelolaan air	Menjaga hasil produksi pupuk sesuai standar dan keamanan	Proses produksi menjadi lancar dan sesuai standar keamanan yang berlaku	Komunikasi - Kemitraan
Pergudangan dan Distribusi Pupuk	Membantu penyaluran pupuk dari produsen kepada distributor	Memenuhi kebutuhan pupuk distributor	Proses penyaluran hasil produksi menjadi lebih efektif	Komunikasi - Kemitraan
Jasa Pengangkutan Logistik	Membantu penyaluran pupuk dan distribusi berbagai kebutuhan produksi di PT Pupuk Sriwijaya	Membantu efektifitas penyaluran berbagai barang yang dibutuhkan PT Pupuk Sriwijaya maupun yang dihasilkan PT	Proses penyaluran hasil produksi maupun pengangkutan kebutuhan berjalan dengan baik	Komunikasi - Kemitraan

Bentuk Program/Aktivitas	Output	Outcome	Impact	Perubahan Posisi Stakeholder
		Pupuk Sriwijaya		
Penjualan Pupuk	Membantu memenuhi kebutuhan pupuk pada konsumen	Membantu aktivitas konsumen yang berkaitan dengan penggunaan pupuk	Dapat memenuhi kebutuhan pupuk konsumen	Komunikasi - Kemitraan
Program Beasiswa Pendidikan	Membantu penerima beasiswa dalam kaitannya dengan kebutuhan belajar di Universitas Sriwijaya	Meningkatkan kesempatan belajar penerima beasiswa	Dapat meningkatkan taraf pendidikan di masyarakat	Komunikasi - Kemitraan
Program Bantuan Dana Usaha	Membantu penerima manfaat dalam kaitannya	Meningkatkan kesempatan dan	Dapat mengoptimalkan proses pemberdayaan ekonomi	Komunikasi - Kemitraan

Bentuk Program/Aktivitas	Output	Outcome	Impact	Perubahan Posisi Stakeholder
	dengan dana usaha	pengembangan UMKM	masyarakat sekitar wilayah perusahaan	
Program Eco Tourism Pulau Kemaro	Membantu pengembangan potensi pariwisata di Kemaro	Meningkatkan <i>branding</i> pariwisata di pulau Kemaro	Memberdayakan ekonomi masyarakat di wilayah pulau kemaro melalui bidang pariwisata	Komunikasi - Kemitraan
Program Bantuan Kebakaran	Membantu pemenuhan pangan dan tenda	Membantu menangani kerentanan tahap awal pasca kebakarann	Mengurangi resiko lebih jauh dampak kebakaran	Komunikasi - Kemitraan
Program Mitra Ketenagakerjaan	Membantu memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar untuk	Membantu membuka kesempatan kerja	Memberdayakan ekonomi masyarakat serta mengoptimalkan kegiatan	Komunikasi - Kemitraan

Bentuk Program/Aktivitas	Output	Outcome	Impact	Perubahan Posisi Stakeholder
	menjadi pegawai di PT Pupuk Sriwijaya		perusahaan dengan keberadaan tenaga kerja	
Kerjasama Bidang Percetakan	Membantu usaha dengan order berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan bidang percetakan	Membantu keberlanjutan usaha percetakan	Memberdayakan usaha di sekitar wilayah perusahaan	Komunikasi - Kemitraan
Pembelian bahan baku gas	Membantu pemenuhan pasokan gas	Membantu proses awal dalam pembuatan pupuk	Membantu kelancaran proses produksi pupuk	Komunikasi - Kemitraan
Pembelian katalis	Membantu pemenuhan pasokan katalis	Membantu proses produksi pupuk	Membantu meningkatkan optimalisasi produktivitas pupuk	Komunikasi - Kemitraan

Bentuk Program/Aktivitas	Output	Outcome	Impact	Perubahan Posisi Stakeholder
Penyewaan jasa angkutan laut (<i>shipping</i>)	Membantu proses pengangkutan pupuk melalui <i>shipping</i>	Membantu proses distribusi pupuk	Membantu kelancaran pendistribusian pupuk kepada masyarakat	Komunikasi - Kemitraan
Penyewaan jasa angkutan darat (truk angkutan)	Membantu proses pengangkutan pupuk melalui truk pengangkut	Membantu proses distribusi pupuk	Membantu kelancaran pendistribusian pupuk kepada masyarakat	Komunikasi - Kemitraan
Penyewaan jasa <i>survey</i> pemeriksaan/pengawasan pemuatan dan pembongkaran komoditi pupuk	Membantu proses pemeriksaan/pengawasan pengangkutan pupuk	Membantu proses distribusi pupuk	Menjaga kualitas distribusi pupuk kepada masyarakat	Komunikasi - Kemitraan
Pinjaman usaha mitra binaan	Membantu kecukupan modal usaha milik UMKM	Membantu peningkatan produksi	Menjaga keberlanjutan usaha milik UMKM	Komunikasi - Kemitraan

Bentuk Program/Aktivitas	Output	Outcome	Impact	Perubahan Posisi Stakeholder
		produk UMKM		
Pemberian bantuan usaha binaan kelompok masyarakat	Membantu kecukupan modal usaha dari kelompok masyarakat	Membantu peningkatan produksi produk buatan kelompok masyarakat	Menjaga keberlanjutan dari usaha milik kelompok masyarakat	Komunikasi - Kemitraan
Pemberian bantuan kegiatan masyarakat desa	Membantu pemenuhan kebutuhan masyarakat desa	Membantu kelancaran kegiatan masyarakat desa	Menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat di area Ring 1	Komunikasi - Kemitraan
Pemberian bantuan beasiswa anak petani menjadi sarjana	Membantu pemenuhan dana pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu	Membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masa studi di perguruan tinggi	Mengurangi resiko angka putus kuliah di perguruan tinggi	Komunikasi - Kemitraan

Bentuk Program/Aktivitas	Output	Outcome	Impact	Perubahan Posisi Stakeholder
Pemberian bantuan tanggap bencana	Membantu pemenuhan pangan	Membantu menangani kerentanan pasca bencana	Mengurangi resiko lebih jauh dampak bencana	Komunikasi - Kemitraan
Program Beasiswa untuk Anak Sekolah	Pemberian beasiswa untuk masyarakat	Kesempatan untuk berkuliah semakin tinggi	Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat	Komunikasi - Dialog
Pengobatan Gratis Triwulan	Pemberian akses kepada masyarakat untuk pengobatan secara gratis	Meminimalisir resiko terhadap penyakit	Kualitas kesehatan masyarakat yang semakin meningkat	Komunikasi - Dialog
Pelibatan Masyarakat pada kegiatan TA	Adanya pegawai TA yang merupakan masyarakat sekitar	Pemberian kesempatan masyarakat sekitar untuk bekerja di Pusri	Penyerapan dan pemanfaatan tenaga kerja yang ada	Komunikasi - Konsultasi

Bentuk Program/Aktivitas	Output	Outcome	Impact	Perubahan Posisi Stakeholder
Bantuan Sembako Menjelang Lebaran dan Pemberian Hewan Qurban	Pemberian sembako kepada masyarakat menjelang Lebaran	Ketersediaan sembako di setiap masyarakat	Adanya peningkatan ketersediaan bahan pangan	Komunikasi - Komunikasi
Pemberian Oksigen untuk Masyarakat pada waktu pandemi	Oksigen yang diberikan kepada masyarakat	Ketersediaan oksigen pada masa pandemi	Kualitas kesehatan masyarakat yang lebih terjamin karena apabila dibutuhkan sudah ada ketersediaan oksigen	Komunikasi - Komunikasi
Pembangunan Infrastruktur	Pembuatan jalan, parit, dan gapura	Pembangunan infrastruktur publik	Ketersediaan dan peningkatan kualitas infrastruktur publik	Komunikasi - Komunikasi

4.1.1. Hasil Engagement Pemasaran UMKM

Pemasaran UMKM merupakan program kolaborasi bersama yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwijaya dengan masyarakat Kelurahan Sungai Selayur. Tujuan dari program tersebut adalah untuk mewadahi masyarakat sekitar untuk dapat meningkatkan pemasaran produk UMKM yang ada secara lebih luas.

4.1.2. Hasil Engagement Program Pembuangan Sampah TPS3R

Pengelolaan bank sampah yang dilakukan bersama antara perusahaan PT Pupuk Sriwijaya dengan Kelurahan Sungai Selayur. Program pengelolaan sampah tersebut menerapkan sistem target mini goal yang berguna untuk memotivasi dan mendorong agar masyarakat mau dan terus terlibat dalam program tersebut.

4.1.3. Hasil Engagement Kerjasama Program Kampung Iklim (Proklim)

Kerjasama program kampung iklim merupakan bentuk kerjasama yang dilakukan antara PT Pupuk Sriwijaya dengan masyarakat Kelurahan Sungai Selayur yang bertujuan untuk memperbaiki ekosistem yang ada dan mengurangi kerusakan lingkungan dengan semangat kebersamaan yang dilakukan secara komunal.

4.1.4. Hasil Engagement Pendirian Rumah Kreatif

Program Rumah Kreatif yang didirikan guna sebagai wadah untuk berkoordinasi antara PT Pupuk Sriwijaya dengan masyarakat terkait dengan berbagai macam hal ataupun program yang dilaksanakan bersama antara perusahaan dengan masyarakat sekitar. Program tersebut berguna untuk melakukan dialog dan komunikasi antara kedua belah pihak.

4.1.5. Hasil Engagement Program Beasiswa untuk Anak Sekolah

Program beasiswa adalah program pemberian beasiswa oleh perusahaan yang ditujukan untuk masyarakat sekitar. Target dari program ini adalah untuk memberikan masyarakat sekitar PT Pupuk Sriwijaya agar memiliki kesempatan untuk dapat mengenyam pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan tinggi.

4.1.6. Hasil Engagement Pengobatan Gratis Triwulan

Pemberian pengobatan gratis dalam kurun waktu triwulan disediakan oleh PT Pupuk Sriwijaya dengan target penerima adalah masyarakat sekitar. Tujuan dari Program ini merupakan wujud komitmen yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwijaya agar masyarakat dapat mengakses akses kesehatan secara baik.

4.1.7. Hasil Engagement Bantuan Sembako Menjelang Lebaran dan Pemberian Hewan Qurban

Pemberian bantuan sembako pada saat menjelang lebaran dan pemberian hewan qurban sebagai perayaan untuk memperingati acara-acara keagamaan diberikan oleh PT Pupuk Sriwijaya kepada masyarakat sekitar sebagai partisipasi perusahaan terhadap acara-acara besar yang dilaksanakan secara bersama.

4.1.8. Hasil Engagement Pelibatan Masyarakat pada kegiatan TA

Pelaksanaan kegiatan TA secara berkala dengan melibatkan masyarakat sekitar PT Pupuk Sriwijaya untuk memberikan kesempatan terhadap lapangan kerja yang sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat dengan baik. Program tersebut juga bertujuan untuk memastikan adanya kuota untuk masyarakat sekitar perusahaan.

4.1.9. Hasil Engagement Pemberian Oksigen untuk Masyarakat pada waktu pandemi

Pemberian oksigen ditujukan untuk masyarakat sekitar untuk memastikan bahwa oksigen tersedia dengan baik di rumah sakit. Program pemberian oksigen adalah program yang dilaksanakan oleh PT Pupuk Sriwijaya pada saat pandemi sebagai bentuk upaya antisipasi di masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan.

4.1.10. Hasil Engagement Pembangunan Infrastruktur

Pembuatan infrastruktur publik seperti jalan, parit, dan gapura adalah program yang diimplementasikan oleh PT Pupuk Sriwijaya untuk masyarakat sekitar dengan tujuan sebagai bentuk pemberian fasilitas oleh perusahaan terhadap fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan tujuan menunjang kehidupan masyarakat.

4.1.11. Hasil Engagement Pembelian bahan baku gas

PT Pertamina EP sebagai pemangku kepentingan yang berkaitan dengan penyedia atau produsen bahan baku gas, turut merasakan hasil *engagement* yang dilakukan bersama dengan PT Pupuk Sriwijaya. Dampak yang dirasakan yakni meningkatkan nilai jual beli gas. Hal tersebut dikarenakan PT Pupuk Sriwijaya merupakan salah satu konsumen gas terbesar yang ada di Sumatera Selatan. Mengingat gas bumi merupakan salah satu bahan baku utama dan krusial dalam produksi pupuk.

4.1.12. Hasil Engagement Penyediaan jasa transportasi gas

PT Pertamina Gas sebagai *stakeholder* dalam penyedia jasa transportasi gas juga merasakan dampak yang baik pada proses *engagement* perusahaan dalam bentuk peningkatan nilai jual beli gas bagi PT Pertamina. Sebagai sesama perusahaan strategis BUMN, kedua belah pihak saling bersinergi dan berkomitmen untuk dapat memenuhi ketahanan pangan di Indonesia.

4.1.13. Hasil Engagement Penilaian terhadap pengelolaan lingkungan hidup

Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan sebagai pemangku kepentingan yang berkaitan dengan penilaian terhadap pengelolaan lingkungan hidup juga turut merasakan dampak yang baik pada proses *engagement* perusahaan. DLHP Provinsi Sumatera Selatan merespons bahwa sejauh ini perusahaan mematuhi arahan pengendalian dampak lingkungan dan penanganan limbah hasil produksi perusahaan yang tertata/terstruktur sesuai dengan regulasi yang ada.

4.1.14. Hasil Engagement Pembelian bahan baku katalis

Topsoe Indonesia sebagai *stakeholder* dalam penyediaan bahan baku katalis merespon dampak *engagement* dengan perusahaan yakni turut memperluas *market share* industri amoniak di Indonesia. Selain itu juga, *engagement* yang dilakukan dapat menyerap tenaga kerja lokal khususnya di Sumatera Selatan yang berkontribusi untuk mengurangi angka pengangguran yang ada.

4.1.15. Hasil Engagement Pengolahan Cooling Water Treatment

Lautan Luas Tbk sebagai pemangku kepentingan dalam jasa pengolahan *cooling water system* merasakan dampak baik *engagement* perusahaan dalam kaitanya menambah *reference trusted customer*. Preferensi yang baik tersebut dapat dijadikan *track record* bagi perusahaan untuk dapat melakukan kerjasama dengan mitra lainnya.

4.1.16. Hasil Engagement Penyediaan Jasa Angkutan Darat

PT Jaya Perkasa sebagai stakeholder dalam kaitanya peneyediaan jasa angkutan darat merasakan hasil *engagement* yang dirasakan setelah bermitra dengan PT Pupuk Sriwijaya. Dampak yang drasakan tersebut yakni dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat karena sumber daya yang dibutuhkan dalam melakukan pengangkutan pupuk cukup banyak.

4.1.17. Hasil Engagement Penyediaan jasa angkutan darat dan pergudangan

PT BGR Logistik Indonesia sebagai mitra dalam penyediaan jasa angkutan darat dan jasa sewa gudang merespon hasil *engagement* yang dilakukan oleh perusahaan dapat dijadikan *track record* kerjasama yang baik dan bisa dijadikan preview atau pra kualifikasi perusahaan yang bersangkutan untuk menjalin kerjasama dengan mitra atau perusahaan lainnya.

4.1.18. Hasil Engagement Penyediaan jasa pengurusan transportasi (JPT) dan Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)

PT Carsima Sentra sebagai pemangku kepentingan dalam urusan Penyediaan jasa pengurusan transportasi (JPT) dan Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL) merespon bahwa hasil atau dampak *engagement* yang dilakukan dapat menambah *branding image* perusahaan bagi mitra-mitra bisnis lainnya baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

4.1.19. Hasil Engagement Buyer

PT Mega Eltra merupakan salah satu mitra dari PT Pupuk Sriwijaya yang dipercaya sebagai *trading arm* dan ditunjuk untuk menjualkan serta mendistribusikan produk – produk pupuk utamanya dari PI (Pupuk Indonesia) group salah satunya yaitu PT Pupuk Sriwijaya. Hasil *engagement* yang dirasakan yakni dapat dipercaya oleh pemerintah untuk turut

mendistribusikan pupuk bersubsidi kepada petani. Sehingga hal tersebut dapat turut menunjang ketahanan pangan di Indonesia.

4.1.20. Hasil Engagement Pembinaan pada Kelompok Wanita Tani (KWT)

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang sebagai pemangku kepentingan yang berkaitan dengan Pembinaan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) di wilayah binaan turut merasakan hasil *engagement* yang baik dengan perusahaan. Dampak yang dirasakan yaitu dapat secara bersinergi untuk memberdayakan masyarakat sekitar khususnya dalam sektor pertanian. Selain melakukan pembinaan terhadap Kelompok Wanita Tani, kedua belah pihak juga memfasilitasi segala hal yang berkaitan dengan sektor pengembangan pertanian di wilayah binaan.

4.1.21. Hasil Engagement Penyaluran Beasiswa “Anak Petani Jadi Sarjana”

Universitas Diponegoro sebagai salah satu stakeholder dalam penyaluran beasiswa “*Anak Petani Jadi Sarjana*” sangat merasakan dampak *engagement* yang dilakukan bersama dengan perusahaan. Melalui beasiswa yang diberikan, dapat menjadi angin segar bagi mahasiswa khususnya anak petani yang secara ekonomi kurang mampu namun memiliki minat dan potensi akademik untuk meneruskan pendidikannya. Sehingga hal tersebut dapat menimbulkan *multiplier effect* seperti terpenuhinya kebutuhan wajib belajar 12 tahun serta dapat meningkatkan angka partisipasi sekolah. Selain itu, dampak yang dirasakan yakni dapat mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya di bidang pertanian melalui kerjasama riset yang dilakukan kedua belah pihak.

4.1.22. Hasil Engagement Penyediaan Gas/ Bahan Baku Utama

Kerjasama yang terjalin dengan aktivitas penyediaan gas/bahan baku utama produksi memberikan output berupa pemenuhan kebutuhan produksi di PT Pupuk Sriwijaya. Dalam hal ini, outcome dari aktivitas mampu menunjang aktivitas produksi di PT Pupuk Sriwijaya. Dengan kerjasama ini, kegiatan produksi PT Pupuk Sriwijaya dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

4.1.23. Hasil Engagement Pengolahan Cooling Water System

Pengolahan Cooling Water System terjalin dengan mitra dari PT Kurita Indonesia. Meskipun tidak berhubungan langsung dengan kegiatan produksi, pengelolaan air dibutuhkan untuk menjamin keamanan proses dan hasil sesuai standar yang baik. Dalam hal ini, kemitraan yang terjalin dalam aktivitas pengelolaan *cooling water system* mampu membantu kegiatan produksi berjalan dengan lebih efektif. Hal ini berdampak bagi hasil produksi pupuk yang sesuai standar serta proses yang berjalan dapat berlangsung dengan aman.

4.1.24. Hasil Engagement Pergudangan dan Distribusi Pupuk

Pergudangan dan Distribusi Pupuk menjadi aktivitas yang terjalin antara PT Pupuk Sriwijaya dengan PT Hurip Utama. Aktivitas ini mampu membantu penyaluran pupuk dari produsen kepada distributor, dimana pihak PT Hurip Utama yang menjadi penyalur dan penjamin dalam pergudangan. Dalam kerjasama ini PT Hurip Utama menjalankan beberapa kegiatan seperti pemeriksaan pasukan yang berasal dari Semarang berdasarkan surat PO dari angkutan PO dan alamat. Selanjutnya, PT Hurip Utama juga melakukan pembongkaran dan penempatan di gudang. Dalam hal ini, aktivitas dapat mendukung distribusi ke petani di daerah Brebes.

4.1.25. Hasil Engagement Jasa Pengangkutan Logistik

Kegiatan pengangkutan logistik merupakan aktivitas yang terjalin antara PT Pupuk Sriwijaya dengan PT JPLB. Dalam hal ini aktivitas mampu membantu penyaluran berbagai kebutuhan logistik perusahaan maupun distribusi pupuk. Hal ini dapat membantu efektivitas penyaluran berbagai barang yang dibutuhkan PT Pupuk Sriwijaya maupun penyaluran pupuk kepada distributor di berbagai wilayah. Aktivitas ini berdampak positif bagi pemenuhan pupuk konsumen.

4.1.26. Hasil Engagement Penjualan Pupuk

Kegiatan penjualan pupuk merupakan aktivitas yang terjalin dari kemitraan PT Pupuk Sriwijaya dengan PT Perintis Niaga Indonesia. Aktivitas ini mampu membantu pemenuhan kebutuhan pupuk pada konsumen. Dalam hal ini konsumen, terutama petani dapat terpenuhi kebutuhannya dengan baik.

4.1.27. Hasil Engagement Program Beasiswa pendidikan

Program Beasiswa Pendidikan merupakan aktivitas yang terjalin dari kemitraan antara PT Pupuk Sriwijaya dengan Universitas Sriwijaya. Dalam hal ini, aktivitas program beasiswa diberikan bagi anak petani. Dengan adanya kerjasama ini maka penerima beasiswa dapat terbantu dalam pemenuhan kebutuhan belajarnya di Universitas Sriwijaya. Hal ini memberikan kesempatan belajar bagi penerima beasiswa. Sehingga, dapat meningkatkan taraf pendidikan di masyarakat.

4.1.28. Hasil Engagement Program Bantuan Dana Usaha

Program Bantuan Dana Usaha merupakan kerjasama yang terjalin antara departemen CSR PT Pupuk Sriwijaya dengan mitra-mitranya. Dalam hal ini, sebagai penerima manfaat, Pempek Rizky memperoleh bantuan keuangan bagi pengembangan usahanya. Aktivitas ini dapat meningkatkan kesempatan dalam pengembangan UMKM. Karenanya aktivitas berimplikasi pada optimalisasi proses pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar wilayah perusahaan.

4.1.29. Hasil Engagement Program Eco Tourism Pulau Kemaro

Program Eco Tourism merupakan aktivitas kerjasama yang terjalin antara PT Pupuk Sriwijaya dengan pemerintah Desa Ilir I. Aktivitas ini menjadi upaya pemberdayaan dari PT Pupuk Sriwijaya pada masyarakat wilayah perusahaan dalam bidang ekonomi. Melalui aktivitas ini dapat menumbuhkan pengembangan potensi pariwisata di Pulau Kemaro. Hal ini dapat meningkatkan *branding* sebagai tempat wisata dan memberdayakan ekonomi masyarakat di wilayah pulau Kemaro.

4.1.30. Hasil Engagement Program Bantuan Kebakaran

Bantuan kebakaran merupakan salah satu aktivitas kerjasama yang diberikan PT Pupuk Sriwijaya kepada pemerintah Desa Ilir saat terjadi kebakaran. Dalam hal ini bantuan yang diberikan berupa pangan dan tenda bagi masyarakat. Aktivitas ini mampu membantu menangani kerentanan tahap awal pasca kebakaran. Karenanya aktivitas ini juga mengurangi resiko lebih jauh dampak kebakaran.

4.1.31. Hasil Engagement Program Mitra Ketenagakerjaan

Program Mitra Ketenagakerjaan juga menjadi aktivitas yang terjalin dari kemitraan antara Pemerintah Desa Ilir I dan PT Pupuk Sriwijaya. Aktivitas ini membantu memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar perusahaan untuk menjadi pegawai di PT Pupuk Sriwijaya. Aktivitas ini mampu membuka kesempatan kerja dan memberdayakan ekonomi masyarakat serta mengoptimalkan aktivitas perusahaan dengan terpenuhinya SDM.

4.1.32. Hasil Engagement Kerjasama Bidang Percetakan

Kerjasama bidang percetakan merupakan aktivitas yang terjalin antara PT Pupuk Sriwijaya dengan CV Mitra Anugerah. Dalam hal ini, kerjasama dapat membantu usaha melalui *order* berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan bidang percetakan. Aktivitas ini membantu keberlanjutan usagha percetakan serta mampu memberdayakan usaha di sekitar wilayah perusahaan.

4.1.33. Hasil Engagement Pembelian bahan baku gas

Pembelian bahan baku gas dilakukan antara PT Pupuk Sriwijaya dengan PT Medco E & P Indonesia yang bertindak sebagai penjual dan pemasok gas kepada PT Pupuk Sriwijaya. Pembelian gas ini mencukupi pemenuhan kebutuhan pasokan gas bumi yang dibutuhkan oleh PT Pupuk Sriwijaya. Gas bumi merupakan salah satu bahan baku utama yang memengaruhi proses pembuatan pupuk. Keberadaan gas bumi tersebut pada akhirnya berdampak pada kelancaran proses produksi pupuk. Kegiatan pembelian bahan baku gas antara kedua belah pihak selama ini berjalan lancar baik dari sisi kontraktual maupun operasional terkait penyaluran gas.

4.1.34. Hasil Engagement Pembelian katalis

Pembelian katalis yang dilakukan antara PT Pupuk Sriwidjaya dengan PT Clariant Kujang Catalyst yang bertindak sebagai penjual dan pemasok katalis kepada PT Pupuk Sriwijaya. Pembelian katalis tersebut mencukupi pemenuhan kebutuhan katalis yang dibutuhkan oleh PT Pupuk Sriwijaya. Katalis merupakan salah satu zat yang dibutuhkan pada saat pupuk diproduksi. Kondisi katalis yang baik berdampak pada optimalisasi produktivitas produksi pupuk yang dihasilkan oleh PT Pupuk Sriwijaya.

4.1.35. Hasil Engagement Penyewaan jasa angkutan laut (*shipping*)

Penyewaan jasa angkutan laut (*shipping*) yang dilakukan antara PT Pupuk Sriwijaya dengan PT Kopindo Cipta Sejahtera yang bertindak sebagai penyedia angkutan yang bergerak di pelayaran, perdagangan, dan kontruksi. Penyewaan jasa angkutan laut ini membantu proses pengangkutan yakni pembuatan dan pembongkaran pupuk yang diproduksi oleh PT Pupuk Sriwijaya. Proses pengangkutan melalui pengapalan membantu proses distribusi pupuk yang berdampak pada kelancaran pendistribusian pupuk kepada masyarakat.

4.1.36. Hasil Engagement Penyewaan jasa angkutan darat (*truk angkutan*)

Penyewaan jasa angkutan darat (*truk angkutan*) yang dilakukan antara PT Pupuk Sriwijaya dengan PT Siba Surya yang bertindak sebagai penyedia angkutan darat melalui jasa truk pengangkut. Penyewaan jasa angkutan darat ini membantu proses pengangkutan yakni pemuatan dan pembongkaran pupuk yang diproduksi oleh PT Pupuk Sriwijaya. Proses pengangkutan yang menggunakan truk pengangkut membantu proses distribusi pupuk yang berdampak pada kelancaran pendistribusian pupuk kepada masyarakat.

4.1.37. Hasil Engagement Penyewaan jasa survey pemeriksaan/pengawasan pemuatan dan pembongkaran komoditi pupuk

Penyewaan jasa *survey* pemeriksaan/pengawasan pemuatan dan pembongkaran komoditi pupuk yang dilakukan antara PT Pupuk Sriwijaya dengan PT Cotecna yang bertindak sebagai *surveyor* bagi PT Pupuk Sriwijaya. Penyewaan jasa *survey* ini membantu proses pemeriksaan dan pengawasan komoditi pupuk dalam proses distribusi pupuk. Dampak dari pemeriksaan dan pengawasan tersebut lebih lanjut dapat menjaga kualitas pupuk yang didistribusikan kepada masyarakat.

4.1.38. Hasil Engagement Pinjaman usaha mitra binaan

Pinjaman usaha mitra binaan diberikan oleh PT Pupuk Sriwijaya kepada CV Kopi Biji Palembang sebagai mitra binaan PT Pupuk Sriwijaya. Pinjaman usaha ini membantu mitra binaan dalam menambah modal dalam usaha produk UMKM. Keberadaan pinjaman usaha kemudian membantu peningkatan produktivitas produk usaha yang berdampak pada keberlanjutan usaha milik UMKM selaku mitra binaan.

4.1.39. Hasil Engagement Pemberian bantuan usaha binaan kelompok masyarakat

Pemberian bantuan usaha binaan kelompok masyarakat diberikan oleh PT Pupuk Sriwijaya kepada Kebumen Gemilang Sejahtera sebagai binaan kelompok masyarakat dari PT Pupuk Sriwijaya. Pemberian bantuan usaha ini mencukupi modal usaha dari kelompok masyarakat dalam menjalankan usahanya. Hal tersebut lebih lanjut dapat meningkatkan produktivitas produk usaha buatan kelompok masyarakat yang pada akhirnya mampu menjaga keberlanjutan usaha dari kelompok tersebut.

4.1.40. Hasil Engagement Pemberian bantuan kegiatan masyarakat desa

Pemberian bantuan kegiatan masyarakat desa diberikan oleh PT Pupuk Sriwijaya kepada Pemerintah Kelurahan Sungai Buah. Pemberian bantuan tersebut didasari oleh keberadaan Kelurahan Sungai Buah sebagai salah satu lokasi binaan sekaligus lokasi ring 1 dari PT Pupuk Sriwijaya. Pemberian bantuan terhadap kegiatan masyarakat Sungai Buah membantu pemenuhan kebutuhan masyarakat yang berpengaruh lebih lanjut pada kelancaran aktivitas dari kegiatan masyarakat. Hal ini pada akhirnya berdampak pada terjaganya hubungan baik antara PT Pupuk Sriwijaya dengan masyarakat Kelurahan Sungai Buah yang langsung terdampak atas aktivitas bisnis dari PT Pupuk Sriwijaya.

4.1.41. Hasil Engagement Pemberian bantuan beasiswa anak petani menjadi sarjana

Pemberian bantuan beasiswa anak petani menjadi sarjana diberikan oleh PT Pupuk Sriwijaya kepada mahasiswa Universitas Negeri Lampung. Pemberian beasiswa ini membantu mahasiswa kurang mampu dalam pemenuhan kebutuhan dana pendidikan yang dipergunakan untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Dampak berkelanjutan dari pemberian beasiswa tersebut adalah mengurangi angka putus kuliah di perguruan tinggi.

4.1.42. Hasil Engagement Pemberian bantuan tanggap bencana

Pemberian bantuan tanggap bencana diberikan oleh PT Pupuk Sriwijaya kepada BPBD Provinsi Sumatera Selatan. Pemberian bantuan tanggap bencana ini salah satunya dapat memenuhi pemenuhan kebutuhan pangan yang berimplikasi pada pengurangan kerentanan pasca bencana terjadi. Dampak lebih lanjut dari pemberian bantuan tersebut adalah mengurangi resiko dampak lain yang ditimbulkan setelah bencana.

4.2. Analisis Keterkaitan dengan *Social License Index*

Social License Index (SLI) atau indeks lisensi sosial merupakan instrument yang digunakan untuk melihat persepsi pemangku kepentingan terhadap perusahaan. *Social licence* muncul pada tahun 1990-an sebagai tanggapan atas munculnya bentuk-bentuk risiko sosial dari siklus produksi industri pertambangan. Lebih spesifik lagi, lisensi sosial yang dilakukan mengukur penerimaan dan persetujuan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan pada proses produksi yang berjalan (Prno and Clocombe, 2012; Thomson and Boutilier, 2011). Terdapat tiga komponen utama yang menjadi poin identifikasi terkait konteks penerimaan tersebut, yaitu legitimasi, kredibilitas dan kepercayaan (Moffat and Zhang, 2013). Ketiga komponen tersebut menjadi rujukan dari aktualisasi hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingan. Pada sisi lain, keberadaan tiga komponen tersebut juga menjadi representasi dari tuntutan-tuntutan dan harapan mengenai hubungan pemangku kepentingan dan operasi bisnis yang telah terjalin.

Lisensi sosial ditentukan oleh sejumlah variabel (Boutilier dan Thomson 2011:4). Pertama, *economic legitimacy*, yakni faktor paling mendasar yang mengukur dampak ekonomi langsung maupun tidak langsung dari beroperasinya sebuah industri. Dalam pengertian ini, jika perusahaan tidak mampu mewujudkan manfaat ekonomi dari proyek ataupun aktifitas bisnis pada stakeholdernya, persepsi mereka akan sangat rendah dan berujung pada sikap penolakan atas keberadaan perusahaan.

Kedua, *socio-political legitimacy*, yakni variabel yang berkenaan dengan keterkaitan antara proses bisnis dengan kondisi kesejahteraan masyarakat di wilayah operasional perusahaan. Dalam hal ini, masyarakat lokal dan stakeholder lainnya berharap kehadiran perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan dalam cakupan wilayah operasional, memenuhi ekspektasi dan menghormati nilai dan norma sosial yang dipegang masyarakat. Jika legitimasi sosial politik rendah, penerimaan masyarakat lokal dan stakeholder lainnya atas kehadiran atau keberadaan perusahaan akan rendah pula.

Ketiga, *interactional trust*, yakni ketanggapan perusahaan untuk memberikan respon dan membangun hubungan bersama dengan masyarakat lokal dan stakeholder lainnya. Variabel ini menekankan pentingnya pola interaksi yang terbangun antara perusahaan dengan entitas yang berada di luar lingkaran industri.

Terakhir, *institutional trust*, yakni variabel yang mengukur persepsi stakeholder tentang praktik tanggungjawab sosial perusahaan yang berdampak langsung terhadap kepentingan stakeholder secara umum. Aspek institusional dimaksudkan untuk melihat tanggung jawab sosial sebagai *social behavior* perusahaan yang seharusnya mampu mempertemukan antara kepentingan bisnis dan kepentingan stakeholder di luar lingkaran bisnis.

Social License Index (SLI) melihat hubungan antara perusahaan dengan masyarakat, bagaimana pandangan masyarakat terhadap keberadaan perusahaan yang ada di wilayah mereka. Penelitian ini memperlihatkan hal tersebut dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu menampilkan fakta lapangan secara numerik. Dalam studi SLI ini populasi yang digunakan ialah seluruh pemangku kepentingan baik yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan aktifitas operasional PT Pupuk Sriwidjaja. Studi ini mendapatkan 254 responden dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Sampel Random Rumah Tangga Wilayah Ring 1

No	Nama Kelurahan	Jumlah Responden
1	Kelurahan Sei Selayur	115
2	Kelurahan Sungai Buah	84
3	Kelurahan 1 (Satu) Ilir	31
Total		230

Tabel 4.2 Jumlah Sampel Purposive Non Rumah Tangga

No	Kategori Stakeholder	Keterangan	Jumlah Responden
1	Pemerintah	Merupakan aktor yang berasal dari kelompok pemerintah (eksekutif dan legislatif) dari tingkat kabupaten hingga desa/kelurahan.	8

No	Kategori Stakeholder	Keterangan	Jumlah Responden
2	CSO	Merupakan aktor yang berasal dari <i>civil society</i> baik individu maupun kelompok seperti organisasi di level desa, media dan LSM.	8
3	Bisnis	Merupakan aktor yang berasal dari kelompok bisnis yang terdiri dari vendor atau mitra PT Pupuk Sriwidjaja dan bisnis lain yang sejenis di wilayah Kota Palembang.	8
Total			24

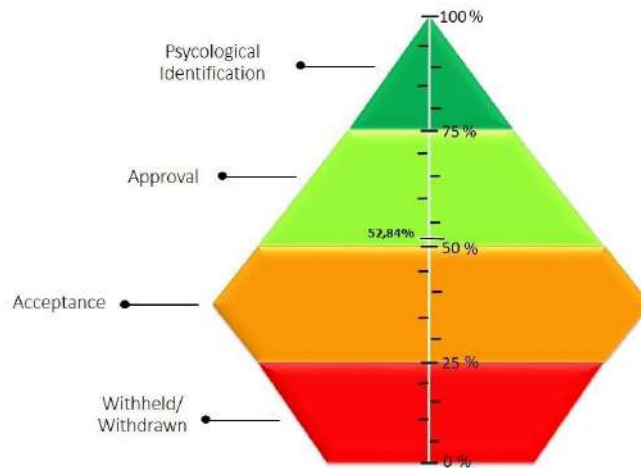
Berdasarkan hasil penelitian serta olah data yang telah dilakukan kemudian kesimpulan SLI PT Pupuk Sriwidjaja akan dijelaskan lebih detail dalam pembahasan berikutnya. Secara lebih detail akan dibagi menjadi lima bagian yakni hasil SLI keseluruhan, hasil SLI masyarakat ring 1, hasil SLI pemerintah, hasil SLI bisnis/swasta, hasil SLI CSO.

4.2.1. Stakeholder Engagement berdasarkan Social License Index (Umum)

Analisis SLI secara umum melihat keberadaan nilai di variabel *economic legitimacy*, *socio-political legitimacy*, *interactional trust* dan *institutional trust* dalam menentukan level penerimaan dari masyarakat ring I, swasta/bisnis, pemerintah, dan CSO. Secara keseluruhan, level penerimaan atas keberadaan PT. Pupuk Sriwidjaja mencapai level approval dengan presentase 52.84% (59,46 poin) dimana pencapaian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah membangun legitimasi dan kredibilitas terhadap masyarakat serta stakeholder. Hal tersebut menunjukkan perusahaan telah memiliki komitmen yang cukup kuat dalam melakukan tanggung jawab sosialnya dan telah berprinsip pada kelestarian lingkungan. Namun demikian masih terdapat beberapa catatan pada aspek terkait, seperti kurangnya kesempatan bagi masyarakat lokal untuk bekerja di perusahaan serta belum terdapatnya peluang bagi masyarakat umum untuk menjadi mitra dari PT. Pupuk Sriwidjaja. Pendekatan perusahaan ke masyarakat juga masih perlu diperhatikan karena masyarakat belum memiliki *sense of belonging* yang

cukup terhadap keberadaan perusahaan, begitu pula sebaliknya. Hubungan yang terjalin antara perusahaan dengan masyarakat masih berjalan sendiri-sendiri dan belum memiliki sinergi bersama.

Gambar 4.1 Piramida SLI PT. Pupuk Sriwidjaja



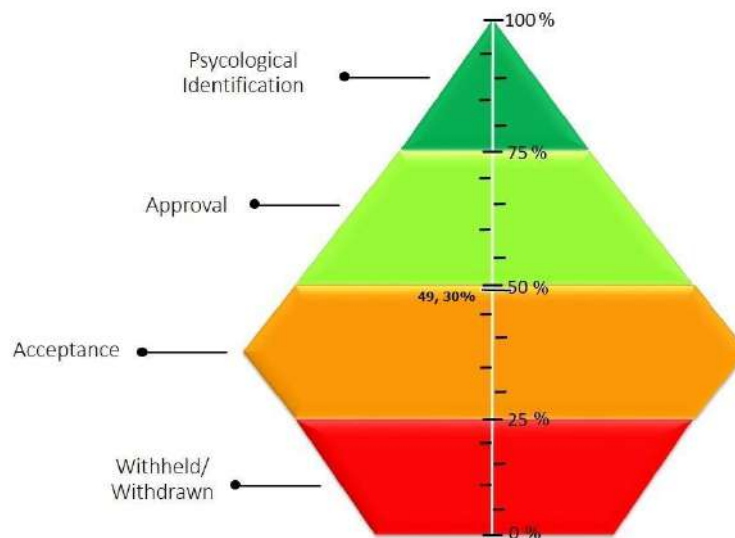
4.2.2. Stakeholder Engagement berdasarkan Social License Index (Masyarakat Ring I)

Level penerimaan masyarakat ring I atas keberadaan PT. Pupuk Sriwidjaja adalah sebesar 49.03% dan mencapai level Acceptance. Akumulasi dari penjabaran yang sudah dijelaskan pada sub bab sebelumnya menentukan level *Social License Index* PT. Pupuk Sriwidjaja yang dapat dilihat pada grafik piramida di atas. Level acceptance sebesar 49.03% menunjukkan level penerimaan di masyarakat ring I sudah menerima keberadaan perusahaan, namun belum pada tahap dukungan moral atau approval. Hal ini disebabkan karena perusahaan belum mampu membangun sinergi yang sejalan dengan harapan di masyarakat. Sejauh ini perusahaan telah meminimalisir dampak negatif dari aktivitas industrinya dan telah dirasakan oleh sebagian masyarakat, namun mereka belum merasakan manfaat hadirnya perusahaan di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka.

Perusahaan masih perlu untuk membangun kepercayaan masyarakat untuk dapat menaikkan level ke approval, dimana saat level tersebut dicapai maka berarti perusahaan telah berhasil membangun legitimasi dan kredibilitas terhadap masyarakat. Karena saat ini perusahaan masih berada pada tahap acceptance, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan dan masyarakat masih berdiri sendiri secara terpisah dan belum terintegrasi satu sama lain. Kepentingan perusahaan ke masyarakat maupun kepentingan masyarakat ke perusahaan belum

dapat dikomunikasikan secara baik ke masyarakat luas. Legitimasi yang ingin dicapai oleh perusahaan masih belum dapat terpenuhi karena kebijakan dan program dari perusahaan belum bersifat jangka panjang dan berkesinambungan, sehingga rawan terjadinya pergantian program di masyarakat meskipun program tersebut sudah berjalan dengan baik.

Gambar 4.2 Piramida SLI Masyarakat Ring 1



4.2.3. Stakeholder Engagement berdasarkan Social License Index (Pemerintah)

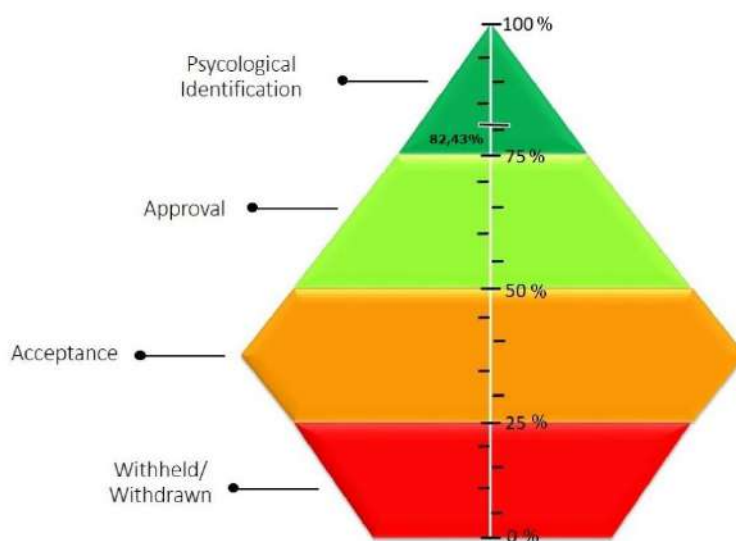
Hasil dari analisa data yang telah dilakukan menunjukkan level penerimaan pemerintah terhadap PT Pupuk Sriwidjaya berada pada level psychological identification, dengan presentase sebesar 82,43% dan total rata-rata nilai SLI sebesar 79,88 poin. Level ini mengindikasikan bahwa kapasitas perusahaan dapat dipercaya dengan secara konsisten. Selain itu perusahaan dinilai mampu dalam memberikan informasi dan melaksanakan komitmen yang dibuat untuk masyarakat.

Presentase tertinggi diperoleh dari aspek institutional trust dengan presentase sebesar 91%. Presentase tersebut menjelaskan bahwa PT Pupuk Sriwidjaya secara institusional telah mendapatkan kepercayaan penuh dari masyarakat desa di ring 1 perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari segi kapasitas pemberdayaan, keselamatan kerja, misi kelestarian lingkungan dan tetangga yang baik bagi masyarakat. Kepercayaan pemerintah kabupaten dan desa dapat dilihat dari dukungan terhadap program CSR yang diberikan perusahaan. Presentase tertinggi berikutnya diperoleh dari aspek socio-political legitimacy dengan presentase sebesar 87%.

Presentase tersebut menjelaskan bahwa PT Pupuk Sriwidjaya telah memiliki legitimasi yang telah baik di masyarakat desa dari segi perilaku sosial dan politiknya.

Pada aspek interactional trust memiliki presentase yang lebih rendah dibandingkan dengan aspek institutional trust dan socio-political legitimacy yaitu dengan presentase 86%. Hal ini mengindikasikan bahwa PT Pupuk Sriwidjaya sudah bisa melibatkan masyarakat desa dalam mengambil keputusan yang menyangkut kehidupan masyarakat sekitar. Presentase paling rendah diperoleh dari aspek economic legitimacy dengan perolehan presentase sebesar 84%. Presentase tersebut menunjukkan bahwa PT Pupuk Sriwidjaya telah cukup mampu dalam memberikan dampak positif secara signifikan dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat di desa. Dalam hal ini aktivitas perusahaan dinilai tidak mengganggu kegiatan perekonomian masyarakat. Akan tetapi dalam hal ini diharapkan perusahaan dapat memprioritaskan masyarakat sekitar untuk bisa di jadikan tenaga kerja di perusahaan.

Gambar 4.3 Piramida SLI Kategori Pemerintah



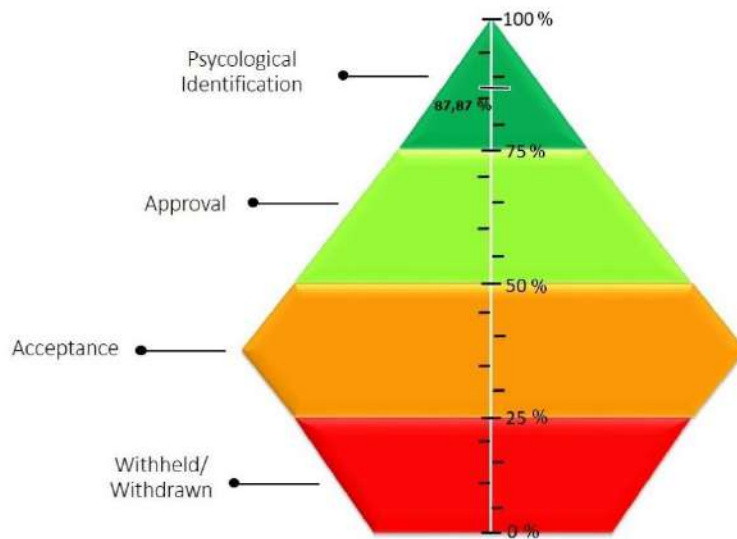
4.2.4. Stakeholder Engagement berdasarkan Social License Index (Swasta)

Hasil analisa yang ditemukan memperlihatkan level penerimaan stakeholder kelompok bisnis terhadap PT Pupuk Sriwidjaya berada pada level psychological identification dengan presentase sebesar 87,87% dan total nilai SLI sebesar 83,63 poin. Level ini mengindikasikan bahwa stakeholder kelompok bisnis telah menyetujui bahwa perusahaan memiliki kapatitas dan kredibilitas sebagai perusahaan yang dapat dipercaya dengan konsisten.

Perolehan presentase tertinggi diperoleh dari aspek *institutional trust* dengan perolehan presentase sebesar 96%. Dari perolehan presentase ini menjelaskan bahwa PT Pupuk Sriwidjaya dinilai sebagai sebuah entitas bisnis yang telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat lokal. Kepercayaan tersebut terbangun dari kapasitas perusahaan dalam memberdayakan masyarakat disekitarnya, selain itu juga PT Pupuk Sriwidjaya dinilai sudah cukup baik dalam mengelola risiko yang ditimbulkan akibat aktivitas industrinya. PT Pupuk Sriwidjaya juga merupakan sebuah entitas bisnis yang sejalan dengan misi kelestarian lingkungan dan sejalan dengan visi masyarakat yang semakin memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Presentase tertinggi berikutnya terdapat pada aspek *socio-political legitimacy* dengan perolehan presentase sebesar 91%. Dari presentase ini menunjukkan bahwa PT Pupuk Sriwidjaya dalam menjalankan aktivitas industrinya tidak pernah menimbulkan konflik dengan masyarakat di lingkungan sekitarnya dan telah memiliki legitimasi yang baik di masyarakat dari segi perilaku sosial dan politiknya.

Pada aspek *economic legitimacy* memiliki presentase yang lebih rendah dibandingkan dengan aspek *institutional trust* dan *socio-political legitimacy* yaitu dengan perolehan presentase 89%. Dari perolehan presentase tersebut menjelaskan bahwa PT Pupuk Sriwidjaya sejauh ini telah mampu dalam memberikan dampak positif secara signifikan dalam peningkatan perekonomian masyarakat di sekitarnya. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa keberadaan perusahaan mampu membantu pengembangan usaha-usaha lokal masyarakat selain itu perusahaan sejauh ini sudah membuka informasi dan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal. Presentase paling rendah diperoleh dari aspek *interactional trust* dengan perolehan presentase sebesar 88%. Walaupun memiliki presentase yang paling rendah dibanding empat aspek lainnya, namun masih masuk dalam kategori tinggi. Dari presentase ini menjelaskan bahwa PT Pupuk Sriwidjaya memiliki komunikasi yang baik kepada masyarakat dan mitranya dan cukup baik dalam merespon setiap aspirasi dari masyarakat.

Gambar 4.4 Piramida SLI Kelompok Bisnis



4.2.5. Stakeholder Engagement berdasarkan Social License Index (CSO)

Level penerimaan aktor CSO terhadap PT Pupuk Sriwidjaya berada pada level psychological identification dengan presentase sebesar 90,68% dan memperoleh rata-rata total nilai SLI sebesar 85,57 poin. Level penerimaan yang diberikan oleh aktor CSO memiliki arti bahwa PT Pupuk Sriwidjaya diakui memiliki legalitas dan kredibilitas serta dapat dipercaya secara konsisten. Selain itu perusahaan dinilai mampu dalam memberikan informasi dan melaksanakan komitmen yang dibuat untuk masyarakat. Aspek interactional trust memiliki presentase yang lebih rendah dibandingkan dengan aspek institutional trust dan socio-political legitimacy dengan presentase 92% dan masuk pada kategori tinggi. Presentase tersebut menunjukkan bahwa PT Pupuk Sriwidjaya dinilai aktor CSO sudah cukup intensif dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat. Presentase terendah didapatkan pada aspek enonomic legitimacy dengan presentase 89%. Hal ini mengindikasikan bahwa PT Pupuk Sriwidjaya menurut CSO sudah memberikan dampak yang positif dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat baik itu melalui program pemberdayaan maupun kemitraan.

Gambar 4.5 Piramida SLI Kategori CSO

